

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN (BTQ)
MENGUNAKAN MEDIA BERBASIS IT DAN
KURRASAH AT THORIQOH AL-HAMIDIYAH FI TAHSINIL KITABAH
AL-I'TIYADIIYAH DI SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER**

TESIS



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

QONITATUN NISA'

NIM: 0849319013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

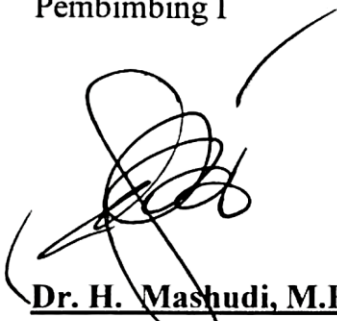
2022

PERSETUJUAN

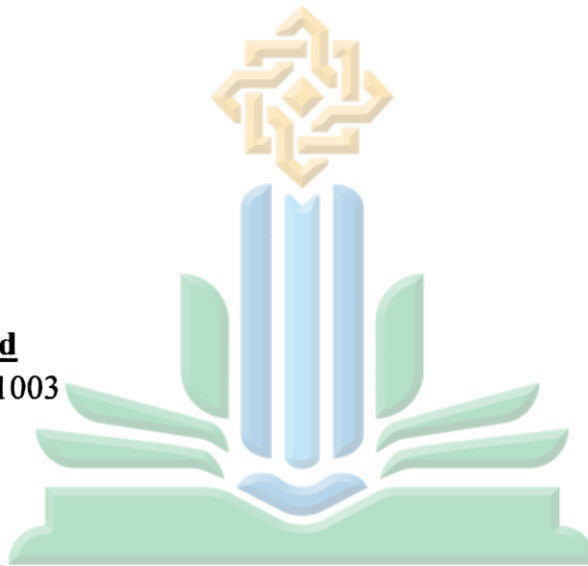
Tesis dengan judul “Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an menggunakan media berbasis ICT (*Information And Communication Technology*) dan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I’tiyadiyah* Di Smp Plus Darussholah Jember” yang ditulis oleh Qonitatun Nisa’ ini, telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan di depan dewan penguji tesis.

Jember, Oktober 2022

Pembimbing I



Dr. H. Mashudi, M.Pd
NIP. 197209182005011003



Jember, Oktober 2022

Pembimbing II



Dr. H. Ubaidillah, M. Ag
NIP. 196812261996031001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PENGESAHAN

Tesis dengan judul “ Manajemen Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan media berbasis IT dan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* Di Smp Plus Darussholah Jember” yang ditulis oleh Qonitaton Nisa', telah diuji dan dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis Pascasarjana UIN KH Achmad Siddiq Jember pada hari Rabu, 12 Oktober 2022 dalam forum ujian sidang tesis.


DEWAN PENGUJI

1. Ketua penguji : Dr. Hj. ST. Rodliyah, M.Pd
2. Anggota:
 - a. Penguji utama : H. Moch Imam Machfudi, S.S., M.Pd. Ph.D
 - b. Penguji I : Dr. H. Mashudi, M. Pd
 - c. Penguji II : Dr. H. Ubaidillah, M.Ag



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jember, Oktober 2022

Mengesahkan Direktur
Pascasarjana Universitas Islam Negeri
Kiyai Haji Achmad Siddiq Jember


Prof. Dr. Moh. Dahlan, M. Ag.
NIP. 197803072009121007

ABSTRAK

Nisa', Qonitahun 2022. "Manajemen Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan media berbasis IT dan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* Di SMP Plus Darussholah Jember". Tesis. Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN KHAS Jember. Pembimbing I. Dr. H. Mashudi, M. Pd., Pembimbing II. Dr. H. Ubaidillah, M. Ag.

Kata kunci: Pembelajaran BTA, Media berbasis IT, *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah*

Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran agama Islam dan pedoman hidup bagi setiap muslim. Al-Qur'an bukan sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya, serta manusia dengan alam sekitarnya. Untuk memahami ajaran Islam secara sempurna (*kaffah*), diperlukan pemahaman terhadap kandungan Al-Qur'an. Dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari secara sungguh-sungguh dan konsisten.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1) Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan Media Pembelajaran Berbasis IT (*Information Technology*) dan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* Di Smp Plus Darussholah Jember? 2) Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan Media Pembelajaran Berbasis IT (*Information Technology*) dan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* Di Smp Plus Darussholah Jember?.3) Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan Media Pembelajaran Berbasis IT (*Information Technology*) dan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* Di Smp Plus Darussholah Jember?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pengumpulan data menggunakan observasi partisipan, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Analisisnya menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan model interaktif Miles Huberman dan Saldana dengan langkah-langkah kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Temuan penelitian ini adalah : pertama, perencanaan yang dipersiapkan sebelum pembelajaran yaitu meliputi tujuan, materi pembelajaran, media dan metode, juga alokasi waktu. kedua, pelaksanaan pembelajaran BTQ dengan media berbasis IT yaitu 1) kegiatan awal: meliputi salam membaca doa. 2) kegiatan inti: Program Muqoddam, Makhoriul huruf dan tajwid, hukum bacaan, pencarian ayat atau tema. 3) kegiatan penutup: meliputi penyampaian evaluasi menyeluruh tentang kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung pada saat itu ditutup dengan doa dan salam. Kemudian pelaksanaan pembelajaran BTQ dengan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* yaitu 1) kegiatan awal: meliputi salam membaca doa dan menyiapkan alat belajar. 2) kegiatan inti: mengenalkan anatomi huruf hijaiyyah kemudian mengenalkan huruf tunggal, huruf yang berada di tengah kemudian di akhir. 3) kegiatan penutup: meliputi penyampaian evaluasi menyeluruh tentang kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung pada saat itu ditutup dengan doa dan salam. Ketiga, Evaluasi pembelajaran BTQ dengan media berbasis IT yaitu menggunakan evaluasi formatif, dan evaluasi pembelajaran BTQ dengan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* menggunakan evaluasi sumatif.

ABSTRACT

Nisa', Qonitatu 2022. Management of Al-Qur'an Reading and Writing Learning Using Information and Technology Based Media and *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* at Junior High School Plus Darussholah Jember". Thesis. Postgraduate Islamic education study program at State Islamic University of Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Advisor I. Dr. H. Mashudi, M. Pd, Supervisor II. Dr. H. Ubaidillah, M. Ag.

Keywords: Al-Qur'an Reading and Writing Learning, Information and technology based media, *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah*

Qur'an is the primary source of Islamic teachings and a way of life for every Muslim. It is not only contains instructions about the relationship between human and Allah SWT but also regulates human relations with each other and humans with the natural surroundings. To learn Islam perfectly (kaffah), it is necessary to understand the content of the Qur'an. Then, implement the content in daily routine seriously and consistently.

This study aims to describe 1) How is the Planning of Al-Qur'an Reading and Writing Learning using Information and Technology Based Learning Media and *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* at Junior High School Plus Darussholah Jember? 2) How is the Implementation of Al-Qur'an Reading and Writing Learning using Information and Technology Based Learning Media and *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* at Junior High School Plus Darussholah Jember? 3) How is the Evaluation of Reading and Writing Learning? Al-Qur'an using Information and Technology Based Learning Media and *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* At Junior High School Plus Darussholah Jember?

This research uses a qualitative approach. The type research is case study. The analysis uses descriptive qualitative analysis with an interactive model of Miles Huberman and Saldana, they are data condensation, data presentation, and concluding. Collecting data method are participant observation, semi-structured interviews, and documentation.

The findings are: first, the planning prepared before learning includes objectives, learning materials, media and methods, and time allocation. Second, the implementation of Al-Qur'an Reading and Writing Learning with Information and Technology Based media, 1) initial activities: including greetings and reading prayers. 2) core activities: *Muqoddam* program, *Makhorijul huruf* and *tajwid*, reading law, searching for verses or themes. 3) closing activities: covering the delivery of a comprehensive evaluation of the learning activities that were already taking place at that time, closed with prayers and greetings. Then the implementation of Al-Qur'an Reading and Writing learning with *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah*, they are 1) initial activities: greetings, reading prayers and preparing study tools. 2) core activity: introducing the anatomy of the hijaiyyah letter, then introducing a single letter, the letter in the middle and then at the end. 3) closing activities: covering the delivery of a comprehensive evaluation of the learning activities that were already taking place at that time, closed with prayers and greetings. Third, evaluation of Al-Qur'an Reading and Writing Learning with Information and Technology Based media using formative evaluation, and evaluation of Al-Qur'an Reading And Writing learning with *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* using summative evaluation.

ملخص البحث

قنينة النساء، ٢٠٢٢. إدارة تعليم قراءة القرآن وكتابته باستخدام وسيلة التعليم على أساس تكنولوجيا المعلومات وكراسة الطريقة الحميدية في تحسين الكتابة الإعدادية في المدرسة المتوسطة العامة دار الصلاح جمبر. بحث علمي. برنامج الدراسات العليا جامعة كياهي حاج أحمد صديق الإسلامية الحكومية جمبر. تحت الاشراف: (١) الدكتور مشهودي الماجستير و(٢) الدكتور الحاج عبيد الله الماجستير.

القرآن هو المصدر الأساسي للتعاليم الإسلامية وأسلوب حياة كل مسلم. إنه لا يحتوي فقط على تعليمات حول العلاقة بين الإنسان والله سبحانه وتعالى ولكنه أيضاً ينظم العلاقات الإنسانية مع بعضها بعض والبشر مع البيئة الطبيعية. ولفهم الإسلام بصورة كافية، فمن الضروري أن يكون هناك فهم محتوى القرآن. مع القيام بتنفيذ المحتوى في الحياة اليومية بجد وثبات.

يهدف هذا البحث إلى وصف ما يلي (١) كيف تخطيط تعليم دراسة قراءة القرآن وكتابته باستخدام وسيلة التعليم على أساس تكنولوجيا المعلومات وكراسة الطريقة الحميدية في تحسين الكتابة الإعدادية في المدرسة المتوسطة العامة دار الصلاح جمبر؟ (٢) كيف تطبيق تعليم دراسة قراءة القرآن وكتابته باستخدام وسيلة التعليم على أساس تكنولوجيا المعلومات وكراسة الطريقة الحميدية في تحسين الكتابة الإعدادية في المدرسة المتوسطة العامة دار الصلاح جمبر؟ (٢) كيف التقييم على تعليم دراسة قراءة القرآن وكتابته باستخدام وسيلة التعليم على أساس تكنولوجيا المعلومات وكراسة الطريقة الحميدية في تحسين الكتابة الإعدادية في المدرسة المتوسطة العامة دار الصلاح جمبر؟

استخدمت الباحثة في هذا البحث مدخلا كفيها وصفيا من خلال دراسة الحالة و جمع البيانات باستخدام ملاحظات المشاركين، والمقابلات شبه المنظمة، والوثائق. استخدمت أيضا تحليلاً وصفياً كفيها وفقاً بالنموذج التفاعلي لمليز هوبرمان وسالدانا مع خطوات تكثيف البيانات، وعرض البيانات، والاستنتاج.

أما النتائج التي حصل عليها الباحث فهي: الأول، أن إعداد التخطيط يقيم قبل التعليم ويحتوي على الهدف، والمواد الدراسية، ووسائل التعليم، وطريقة التعليم وكذلك الحصة. والثاني، يكون تطبيق تعليم دراسة قراءة القرآن وكتابته باستخدام الوسائل على أساس تكنولوجيا المعلومات، يعني (١) الأنشطة الأولية التي يشتمل على التحية بالسلام وقراءة الدعاء؛ و(٢) الأنشطة الرئيسية وهي البرنامج المقدم، ومخارج الحروف، والتجويد، واحكام القراءة، البحث عن الآية والموضوع؛ و(٣) الأنشطة الختامية وهي التقييم الشامل على الأنشطة التعليمية السابقة والأختتام بالدعاء والسلام. وأما تطبيق تعليم دراسة قراءة القرآن وكتابته من خلال طريقة كراسة الطريقة الحميدية في تحسين الكتابة الإعدادية فيكون من (١) الأنشطة الأولية: وتشتمل على التحية بالسلام وقراءة الدعاء وإعداد الأدوات التعليمية؛ و(٢) الأنشطة الرئيسية وهي التعريف بتشريح الحرف الهجائي ثم تعريف الحرف الواحد والحرف في المنتصف والنهاية؛ و(٣) الأنشطة الختامية وهي التقييم الشامل على الأنشطة التعليمية السابقة والأختتام بالدعاء والسلام. والثالث، أن التقييم على تعليم دراسة قراءة القرآن وكتابته باستخدام وسيلة التعليم على أساس تكنولوجيا المعلومات وكراسة الطريقة الحميدية في تحسين الكتابة الإعدادية من خلال التقييم التكويني.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Tesis dengan judul “Manajemen Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an menggunakan media berbasis IT dan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I’tiyadiyah Di Smp Plus Darussholah Jember*”, Sungguh banyak pihak yang terlibat dalam penyelesaian proposal tesis ini, oleh karena itu kepada mereka diucapkan banyak terimakasih :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember yang telah memberikan izin dan bimbingan yang bermanfaat.
2. Bapak Prof. Dr. Moh. Dahlan, M.Ag Selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember yang telah memberikan izin dan bimbingan yang bermanfaat.
3. Ibu Dr. ST. Rodliyah, M. Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah banyak memberikan pencerahan, arahan dan dorongan dalam penyelesaian tesis.
4. Bapak Dr. H. Mashudi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan sehingga penyusunan tesis ini berjalan dengan lancar.
5. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M. Ag selaku dosen pembimbing II yang banyak memberikan bimbingan dan arahan sehingga penyusunan tesis ini berjalan

dengan lancar.

6. Bapak H. Moch Imam Machfudi, S.S., M.Pd. Ph.D. selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian untuk menguji tesis ini sehingga terlaksana dengan baik.
7. Seluruh Dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember yang telah banyak memberikan pencerahan selama menempuh pendidikan di almamater tercinta.
8. Drs. H. Zainal Fanani, M.Pd, selaku Kepala SMP Plus Darus Sholah jember yang telah bersedia memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian di SMP Plus Darus Sholah Jember.
9. Seluruh pendidik, pengurus serta santri di SMP Plus Darus Sholah Jember yang telah berkenan untuk bekerja sama dan memberikan data dan informasi penelitian dalam penyusunan tesis ini
10. Kepada kedua orang tua, dan suami yang telah memberikan dukungan dan motivasi semangat serta do'a hingga terselesaikannya tesis ini.

Jember, 12 Oktober 2022
Penulis,

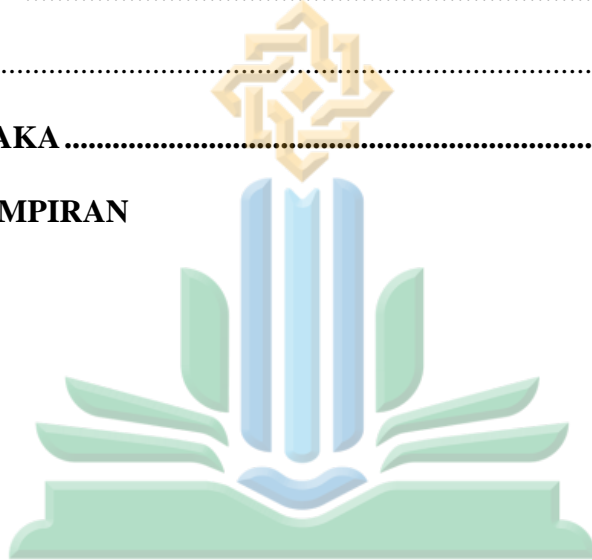
QONITATUN NISA'
NIM :0849319013

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	15
A. Penelitian Terdahulu.....	15
B. Kajian Teori.....	26
C. Kerangka Konseptual.....	51

BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	53
B. Lokasi Penelitian.....	54
C. Kehadiran Peneliti.....	55
D. Subyek Penelitian.....	56
E. Sumber Data.....	57
F. Teknik Pengumpulan Data.....	57
G. Analisis Data	60
H. Keabsahan Data.....	62
I. Tahap-tahap Penelitian.....	64
BAB IV PAPARAN DATA DAN ANALISIS	65
A. Paparan Data dan Analisis	65
B. Temuan.....	105
BAB V PEMBAHASAN	109
A. Perencanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan Media Pembelajaran Berbasis IT (<i>Information Technology</i>) dan <i>Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah</i> <i>Al-I'tiyadiyah</i> Di Smp PlusDarussolah	109
B. Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan Media Pembelajaran Berbasis IT (<i>Information Technology</i>) dan <i>Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-</i> <i>I'tiyadiyah</i> Di Smp Plus Darussolah.....	113

C. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan Media Pembelajaran Berbasis IT (<i>Information Technology</i>) dan <i>Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah</i> Di Smp Plus Darussholah	114
BAB VI PENUTUP	117
A. Kesimpulan	117
B. Saran.....	118
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

NO.	Uraian	Lampiran
1.	Pernyataan Surat Keaslian.....	1
2.	Pedoman Pengumpulan Data	2
3.	Surat Izin Penelitian	3
4.	Surat Selesai Penelitian	4
5.	Jurnal Penelitian	5
6.	Profil SMP Plus Darus Sholah	6
7.	Surat Keterangan Bebas Plagiasi	7
8.	Hasil Rapat MGMP/ Program Kerja Guru BTQ.....	8
9.	Riwayat Penulis.....	9



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Halaman
	Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan.....	23
	Tabel 4.1 Pencapaian Menggunakan Media Berbasis IT.....	95
	Tabel 4.2 Pencapaian Menggunakan Kitabah.....	103
	Tabel 4.3 Temuan Penelitian.....	105



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Halaman
Gambar 4.1	Siswa sedang belajar materi Muqoddam	73
Gambar 4.2	Media yang dipakai oleh murid dalam pembelajaran kitabah	78
Gambar 4.3	Media yang dipakai oleh ustadz dalam pembelajaran kitabah	79
Gambar 4.4	Ustadz zainul hakim menulis tujuan pembelajaran	83
Gambar 4.5	Siswa mengklik menu makhorijul huruf	86
Gambar 4.6	Gambar garis tebal dan garis tipis dalam buku kitabah	89
Gambar 4.7	Penulisan huruf dal	90
Gambar 4.8	Tulisan ustadz dengan tinta merah	92
Gambar 4.9	Ustadzah Ghusnia mengevaluasi setelah memberikan materi	94
Gambar 4.10	Dokumentasi buku tugas	101
Gambar 4.11	Before after menggunakan kitabah	103
Gambar 4.12	Hasil tulisan Al-fatihah	103



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berikut ini adalah skema transliterasi Arab-Indonesia yang ditetapkan dalam pedoman ini.

No.	Arab	Indonesia	Keterangan	Arab	Indonesia	Keterangan
1	ا	”	komadiatas	ط	ṭ	te dg titik dibawah
2	ب	B	Be	ظ	z	Zed
3	ت	T	Te	ع	`	koma diatas terbalik
4	ث	Th	te ha	غ	gh	Geha
5	ج	J	Je	ف	f	Ef
6	ح	ḥ	hadg titik dibawah	ق	q	Qi
7	خ	Kh	Kaha	ك	k	Ka
8	د	D	De	ل	l	El
9	ذ	Dh	Deha	م	m	Em
10	ر	R	Er	ن	n	En
11	ز	Z	Zed	و	w	We
12	س	S	Es	ه	h	Ha
13	ش	Sh	Esha	ء	”	komadiatas
14	ص	ṣ	es dg titik dibawah	ي	y	Ye
15	ض	ḍ	dedg titik dibawah	-	-	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sejalan dengan perkembangan jaman, perkembangan teknologi semakin berkembang pesat, namun banyak pembelajaran yang masih monoton tanpa ada media dan metode yang mendukung, sehingga para siswa jenuh dengan pembelajaran, terutama pada pembelajaran al-Qur'an, hal ini dilihat dari sikap dan tingkah laku ketika di dalam kelas. Dalam menyusun media pembelajaran harus memperhatikan kondisi siswa dan kondisi sekolah. Misalnya pembelajaran baca tulis Al-Qur'an menggunakan media berbasis IT yang dibuat sedemikian rupa sehingga pembelajaran Al-Qur'an menjadi lebih menyenangkan. Hakikatnya, pembelajaran merupakan suatu usaha sadar guru atau pengajar untuk membantu siswa atau anak didiknya agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Dengan kata lain pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa.¹

Media pembelajaran dan sumber belajar merupakan peranan yang penting dalam proses pembelajaran. Penggunaan media dan sumber IT (*Information Technology*) yang sesuai bukan saja dapat membantu penyampaian isi pelajaran, malah menarik minat dan tumpuan pelajar serta menjadikan pengajaran tidak membosankan. Pengajaran menggunakan media dan bahan sumber pengajaran memerlukan perancangan yang teliti termasuk

¹ Cecep Kustandi Dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual Dan Digital* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), 5.

dari segi pemilihan dan penggunaan media pengajaran tersebut.² Dalam dunia pendidikan media difungsikan sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran. Karenanya, informasi yang terdapat dalam media harus melibatkan siswa, baik dalam bentuk, atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata, sehingga pembelajaran dapat terjadi.³

Mengamati fenomena empirik yang ada pada akhir-akhir ini maka tampaklah bahwa saat ini terdapat banyak kasus kenakalan pelajar. Isu perkelahian pelajar, tindak kekerasan, premanisme, konsumsi minuman keras, etika berlalu lintas, kriminalitas yang semakin hari semakin menjadi-jadi dan sebagainya, telah mewarnai halaman surat kabar dan media massa lainnya. Timbulnya kasus-kasus tersebut memang tidak semata-mata karena kegagalan Pendidikan Agama Islam di sekolah yang lebih menekankan aspek kognitif, tetapi bagaimana semuanya itu dapat mendorong serta menggerakkan guru Pendidikan Agama Islam untuk mencermati kembali dan mencari solusi lewat pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berorientasi pada pendidikan nilai dan berlandaskan Al-Qur'an.

Al-Qur'an sebagai dasar pendidikan Islam seharusnya bisa menjadi pedoman bagi para umatnya yakni orang-orang Islam. Dalam Al-Qur'an telah dijelaskan bahwasanya setiap orang diperintahkan untuk senantiasa mengajak kebaikan dan mencegah kepada kemungkaran. Banyak kasus kekerasan seperti yang dipaparkan diatas, ironisnya yang melakukan adalah pelajar-pelajar yang

² Isjoniet.al, *IT Untuk Sekolah Unggul* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 59.

³ Cecep Kustandi Dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual Dan Digital*,21

notabene adalah pemeluk agama Islam. Sehingga sangat terbalik antara pedoman (Al-Qur'an) dengan sikap dan perilaku umatnya.

Minimnya kompetensi baca serta kurangnya pemahaman untuk memahami isi Al-Qur'an ini lah yang menjadi penyebab utama ketidak sinkronan antara Al-Qur'an dan sikap, perilaku umatnya. Sehingga solusi terbaik bagi para orang-orang Islam yang belum bisa membaca Al- Qur'an, hendaknya senantiasa memiliki minat untuk belajar membaca Al- Qur'an sampai lancar membaca. Tidak cukup hanya membaca seseorang yang sudah lancar membaca dituntut untuk memahami isi dan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga Al-Qur'an tidak hanya sekedar kitab yang dipajang dirumah akan tetapi Al-Qur'an sudah menjadi pedoman kehidupan bagi para umatnya, Setiap mukmin mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap Al-Qur'an, diantara kewajiban dan tanggung jawab itu ialah mempelajari dan mengajarkannya.

Problem yang sering terjadi saat ini yaitu begitu banyak siswa SMP dan SMA bahkan mahasiswa yang mengeluhkan jeleknya tulisan tangan (*Khat*) mereka dan tidak terbaca dengan jelas, begitu pula seorang guru, mereka kesulitan dalam membaca jawaban hasil ujian ataupun pekerjaan rumah anak didiknya, sehingga memberikan efek negatif pada prestasi siswa, menjawab soal ujian dengan tulisan tangan yang kurang jelas sehingga tidak terbaca oleh pengoreksi bisa mengurangi nilai walaupun jawaban tersebut benar.

Tambahan jam pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di samping sudah ada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), merupakan upaya penanaman dasar akhlaq mulia dan jiwa Qur'ani pada peserta didik, sebagaimana yang diamanatkan oleh UU. RI. No. 20 Tahun 2003 Bab V Pasal 12 ayat 1 tentang peserta didik, yaitu:

“Peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama”⁴

Berkaitan dengan upaya tersebut diatas, SMP Plus Darussholah Jember, sejak awal berkomitmen memberikan jaminan mutu kepada peserta didik bahwa selama 3 tahun belajar di SMP Plus Darussholah semua peserta didik harus tuntas dalam penguasaan baca tulis Al-Qur'an. Karena itulah manajemen sekolah melalui kurikulumnya menetapkan 4 jam pelajaran dalam seminggu khusus untuk pembelajaran Al-Qur'an, dengan rincian 2 jam pelajaran untuk teori praktek dan 2 jam pelajaran lagi untuk penguatan materi Baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan fasilitas software Holy Qur'an dan *Kurrasah "At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah"*.

Software Holy Qur'an adalah sebuah perangkat lunak yang berisi pembelajaran Al-Qur'an Al-Karim 30 juz dan dilengkapi dengan beberapa fasilitas diantaranya Al-Qur'an 30 juz baik tulisan maupun suara, tema dan makna beserta terjemahan dalam indonesia, inggris, dan arab. Tafsir menurut jalalain, Ibnu katsir dan Qurtubi, cara membaca Al-Qur'an mulai dari

⁴ UU RI, *Sisdiknas*, 10.

makhorijul huruf sampai tajwid lengkap, sifat dan sumber keluarnya huruf, hukum-hukum bacaan, mencari ayat dengan tema tertentu, juga bisa mencari ayat al-Qur'an walaupun hanya diketahui sepenggal katanya saja, kitab hadist imam bukhori muslim.

Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah adalah Kitab yang didalamnya menjelaskan proses pembelajaran yang ditempuh oleh seorang murid untuk menulis al-Qur'an (huruf *Hijaiyyah*) dengan cara paling mudah, mempelajari secara bertahap dengan melihat kemampuan mereka menyeimbangkan pandangan mata dan tangan.⁵

Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran agama Islam dan pedoman hidup bagi setiap muslim. Al-Qur'an bukan sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya, serta manusia dengan alam sekitarnya. Untuk memahami ajaran Islam secara sempurna (*kaffah*), diperlukan pemahaman terhadap kandungan Al-Qur'an. Dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari secara sungguh-sungguh dan konsisten.⁶ Perintah untuk membaca dan menulis merupakan perintah pertama dan wahyu permulaan Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad pada awal kenabiannya. Sebagaimana yang terdapat pada surat Al-'Alaq ayat 1-5

⁵Bal'id al-Habib Hamidi al-Khottot, *at-Thoriqoh al-Hamidiyyah Fi Tahsinil Kitabahal-I'tiyadiyah* (Badung: Syamil Qur'an, 2018), 3.

⁶ Said Agil Husain, *Al-Qur'an Membangun Kesalahan Hakiki*, (Jakarta Selatan: Ciputat Press, 2002), 5

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ أَقْرَأَ ۝ وَرَبُّكَ
 الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia, yang mengajar manusia dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Al-‘Alaq (96): 1-5).⁷

Perintah di dalam Qur’an Surat Al-Qamar, Allah mengulang 4 kali dalam ayat 17, 22,32, 40 yang berbunyi:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya : “Dan sungguh telah Kami mudahkan Al-Qur’an untuk peringatan. Maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran.”⁸

Ayat ayat diatas menunjukkan bahwa Allah telah memudahkan Al-Qur’an untuk dibaca dan dipelajari.

Belajar Al-Qur’an itu hukumnya wajib, dan mengajarkan Al-Qur’an itu hukumnya *sunnah muakkad*. Dalam kitab shohihnya, Imam Bukhari meriwayatkan sebuah hadits dari Hajjaj bin Minhal dari Syu’bah dari Alqamah bin Martsad dari Sa’ad bin Ubaidah dari Abu Abdirrahman As-Sulami dari Ustman bin Affan dari Rasulullah SAW bersabda,

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (روه بخرى)

Artinya : “Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya.”⁹

Belajar Al-Qur’an sebagai suatu proses pengembangan potensi kreatifitas peserta didik yang bertujuan untuk mewujudkan manusia yang

⁷ Al-Qur’an, 96:1-5

⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, *AL-Qur’an dan Terjemahannya, Surat Al-Qomar 17*, (Jakarta: Fitrah Rabbani,2009) 879.

⁹ Ahmad Ali, *Kitab Shohih Bukhori dan Muslim*, (Depok:Alita Aksara Media, 2012), 157.

bertaqwa kepada Allah SWT, dan bersifat cerdas, berbudi pekerti luhur, mandiri dan bertanggung jawab terhadap dirinya, serta agama. Dengan demikian seorang Pendidik harus meningkatkan kualitas dalam pembelajaran agar potensi yang dimiliki peserta didik bisa berkembang dengan optimal.

Membaca Al-Qur'an adalah melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan mengetahui aturan-aturan yang telah ditetapkan seperti mahkorijul huruf, panjang pendek, kaidah tajwid, dan ghorib sehingga tidak terjadi perubahan makna. Membaca Al-Qur'an akan menjadi mudah apabila belajar dengan menggunakan metode pembelajaran Al-Qur'an. Metode pembelajaran Al-Qur'an merupakan faktor yang paling penting dalam proses belajar mengajar, meskipun metode tidak akan berarti apa-apa, bila dipandang terpisah dari faktor faktor yang lain dengan pengertian bahwa metode baru dianggap penting dalam hubungannya dengan semua faktor pendidikan lainnya, misalnya tujuan, materi, evaluasi dan sebagainya.

Banyak sekali metode pembelajaran Al-Qur'an, antara lain metode *Iqra'* dari Yogyakarta, metode *tajdid* dari Surabaya, metode *Tilawati* dari Surabaya, metode *Yanbu'a* dari Kudus, metode *Qiro'ati* dari Jawa Tengah, metode *Dirosati* dari Jember, metode *Tartili* dari Jember, metode *An-Nahdliyah* dari Tulungagung, dan metode *Al-Barqy* dari Surabaya. Dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dituntut untuk mengetahui hal-hal yang berkenaan dengan cara Al-Qur'an yang meliputi penguasaan ilmu tajwid, mahkorijul huruf, Hal ini dilakukan semata-mata untuk menghindari

kesalahan-kesalahan yang menjurus pada perubahan arti dan maksud pada ayat tersebut.

Dari observasi awal yang dilakukan peneliti di SMP Plus Darus Sholah, bahwa tidak semua siswa awal masuk SMP bisa baca tulis Al-Qur'an, hal tersebut berdasarkan data tes baca tulis Al-Qur'an yang dilakukan sekolah ditemukan bahwa ada 65% siswa yang lancar membaca dan menulis Al-Qur'an, dan 35% Siswa kurang menguasai baca tulis Al-Qur'an, permasalahan kedua yakni tidak semua siswanya bermukim dipondok, oleh sebab itu sekolah berupaya sebaik mungkin agar semua lulusan SMP Plus Darus Sholah bisa baca tulis Al-Qur'an dengan baik dan benar, dengan menggunakan media berbasis IT (*software Holy Qur'an*) pada kelas VIII dan IX, dan menggunakan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* pada kelas VII, pembelajaran disana dimulai dari yang termudah hingga yang sulit, hal tersebut bertujuan agar pembelajaran baca tulis al-Qur'an lebih maksimal.¹⁰ Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat judul "Manajemen Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan media berbasis IT (*Information Technology*) dan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* Di Smp Plus Darussholah Jember".

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan Media Pembelajaran Berbasis IT (*Information Technology*)

¹⁰ Muslimin, Wawancara (Jember:SMP Plus Darus Sholah, 8 April 2021).

dan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* Di SMP Plus Darussholah Jember?

2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan Media Pembelajaran Berbasis IT (*Information Technology*) dan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* Di SMP Plus Darussholah Jember?
3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan Media Pembelajaran Berbasis IT (*Information Technology*) dan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* Di SMP Plus Darussholah Jember?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mendeskripsikan Perencanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan Media Pembelajaran Berbasis IT (*Information Technology*) dan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* Di Smp Plus Darussholah Jember.
2. Untuk Mendeskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan Media Pembelajaran Berbasis IT (*Information Technology*) dan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* Di Smp Plus Darussholah Jember.
3. Untuk Mendeskripsikan Evaluasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan Media Pembelajaran Berbasis IT (*Information Technology*) dan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* Di Smp Plus Darussholah Jember.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan, khususnya tentang membaca dan menulis Al-Qur'an yang baik dan benar dengan menggunakan Media Pembelajaran Berbasis IT *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* di SMP PLUS Darussholah Jember, serta dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya yang sejenis dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

1.) Penelitian ini dapat memberikan pengalaman tersendiri bagi peneliti dalam menuliskan karya ilmiah baik secara teori maupun secara praktek

2.) Penelitian ini dapat memperkaya wawasan pengetahuan peneliti yang berkaitan dengan media berbasis IT (*Information Technology*) dan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* dalam Pembejaran Baca Tulis Al-Qur'an Di Smp Plus Darussholah Jember.

b. Bagi Guru

Penelitian ini menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMP Plus Darussholah Jember.

c. SMP Plus Darussholah Jember

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi sekolah dan menjadi acuan perkembangan selanjutnya. Serta pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan inovasi guru dalam mengajar.

d. Siswa

Penelitian ini diharapkan meningkatkan pemahaman, wawasan, pengetahuan dan diperoleh informasi mengenai pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan Media berbasis IT (*Information Technology*) dan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah*

E. Definisi Istilah

1. BTA (Baca Tulis Al-Qur'an)

Mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an adalah salah satu pelajaran muatan lokal sebagai salah satu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang digunakan untuk mengarahkan pemahaman dan kecintaan terhadap Baca Tulis Al-Qur'an. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an adalah proses penyajian materi pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an oleh seorang guru pada siswanya agar siswa tersebut menerima, menguasai, mengembangkan, memahami dan mencintai terhadap Baca Tulis Al-Qur'an sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

2. Media Pembelajaran

Secara operasional media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar. Sesuatu apa pun yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perhatian, perasaan, dan kemampuan atau ketrampilan pembelajar tersebut sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar atau kegiatan pembelajaran.

3. IT (*Information Technology*)

Teknologi Informasi dan Komunikasi (IT) merupakan teknologi yang menggabungkan komputer dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara dan video. IT yang digunakan disini menggunakan Program Holy Qur'an.

Holy Qur'an adalah sebuah software atau perangkat lunak yang berisi pembelajaran Al-Qur'an Al-Karim 30 juz dan dilengkapi dengan beberapa fasilitas diantaranya Al-Qur'an 30 juz baik tulisan maupun suara, tema dan makna beserta terjemahan dalam Indonesia, Inggris, dan Arab.

4. *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah*

Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah adalah Kitab yang didalamnya menjelaskan proses pembelajaran yang ditempuh oleh seorang murid untuk menulis al-Qur'an (huruf *Hijaiyyah*) dengan cara paling mudah, mempelajari secara bertahap dengan melihat kemampuan mereka menyeimbangkan pandangan mata dan tangan, metode hamidi ini adalah metode klasik yang disusun dan disebarkan oleh Syaikh Belaid Hamidi.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan tesis yang dimulai dari bab pendahuluan hingga pada bab penutup. Untuk mempermudah pemahaman isi, maka setiap bab disajikan dalam bentuk naratif-deskriptif. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bab satu berisi tentang pendahuluan yang merupakan gambaran umum mengenai penelitian yang dilaksanakan. Bab ini terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika penulisan.

Bab kedua berisi tentang kajian pustaka, yakni terdiri dari penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini, kajian teori akan digunakan sebagai perspektif oleh peneliti, serta memuat kerangka konseptual tentang pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan media berbasis IT.

Bab ketiga menjelaskan tentang metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti. Metode penelitian merupakan acuan yang harus diikuti guna menjawab pertanyaan dalam fokus penelitian.

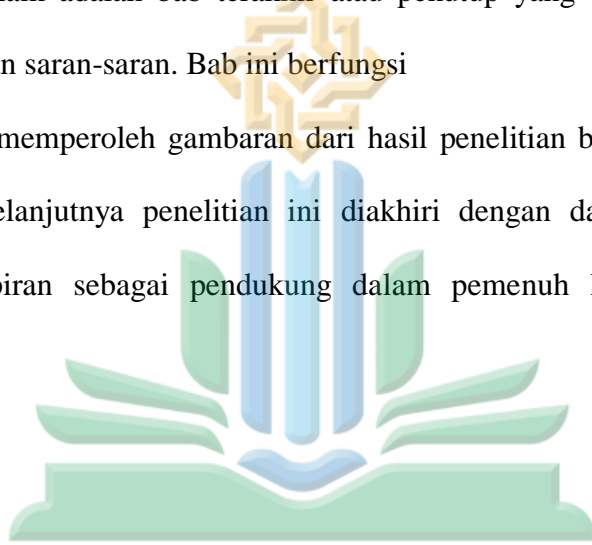
Bab empat mengemukakan tentang penyajian data dan analisis data yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian secara empiris yang terdiri dari

gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis data serta diakhiri dengan pembahasan temuan di lapangan. Bab ini berfungsi sebagai bahan kajian untuk memaparkan data yang diperoleh guna menemukan kesimpulan.

Bab lima berupa pembahasan. Bab ini membahas mengenai fokus penelitian yang dikaitkan dengan temuan peneliti selama di lapangan.

Bab enam adalah bab terakhir atau penutup yang didalamnya berisi kesimpulan dan saran-saran. Bab ini berfungsi

untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian berupa kesimpulan dan saran. Selanjutnya penelitian ini diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran sebagai pendukung dalam pemenuh kelengkapan data penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan asumsi penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan pada saat sekarang sebagai acuannya.

1. Wasilatun Hartuti, 2016 judul "*Evaluasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Negeri Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017*"

Hasil penelitian dari Wasilatun Hartuti menunjukkan bahwa:

- a. pelaksanaan Pembelajaran BTQ di MTs N Klaten diwajibkan pada peserta didik kelas tujuh, dengan rincian: (a) kegiatan pembelajaran dijadwalkan dua kali dalam sepekan, dilaksanakan pada sore hari di luar jam efektif, kegiatan pembelajaran diawali pendahuluan, kegiatan inti dan penutup, (b) metode yang digunakan adalah menyimak dan membaca langsung di hadapan guru, materi diambil dari buku Iqra' terbitan tim tadarus 'AMM' Yogyakarta.
- b. Evaluasi pembelajaran dalam bentuk tes dan non tes, terbagi menjadi tiga tahapan yakni evaluasi diagnostik, evaluasi formatif dan evaluasi sumatif,
- c. Faktor penghambat keberhasilan pembelajaran ada beberapa faktor, yaitu: motivasi peserta didik yang rendah, tingkat intelegensi peserta

didik, guru kurang disiplin, keluarga peserta didik kurang perhatian dan masyarakat kurang peduli ilmu agama,

- d. Solusi dari faktor penghambat yang perlu diterapkan adalah dengan meningkatkan kualitas guru melalui pelatihan-pelatihan dan diklat-diklat, menumbuhkan motivasi belajar peserta didik dengan memberi nilai pada kartu prestasi, memberi hadiah, mengadakan kompetisi, *Ego-Involvement* guru, memberikan pujian dan hukuman, mengadakan kerjasama antara MTs N Klaten dengan orang tua/wali peserta didik dalam rangka pembinaan dan bimbingan anak untuk mendukung tercapainya tujuan Pembelajaran BTQ di MTs Klaten.¹¹

2. Erwin Lailia Wahdati, 2016 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Tulungagung dengan judul “*Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al Qur’an Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Qur’an Hadits Di Man Se-Kabupaten Blitar*”

Hasil penelitian dalam tesis ini menunjukkan bahwa:

- a. kemampuan membaca Al Qur’an siswa di MAN se Kabupaten Blitar mencapai tingkat rata-rata 70%. Hal ini diperoleh dari nilai *signifikasi* 0,032 0,05. Selain itu juga diperoleh dari nilai 2,177 1,986.
- b. Kemampuan menulis Al Qur’an siswa kelas x di MAN se-Kabupaten Blitar mencapai rata-rata 70%. Hasil ini diperoleh dari nilai *sig* 0,725 0,05. Selain itu dilihat dari perhitungan -0,353 1,986.

¹¹ Wasilatun Hartuti, “*Evaluasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an (Btq) Di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Negeri Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017*”.(Tesis IAIN Surakarta,2018)

- c. Tingkat hasil belajar Al Qur'an hadits siswa kelas x di MAN se-Kabupaten Blitar mencapai rata-rata 70%. Hasil ini dilihat dari nilai *sig* adalah 0,000 0,05. jika dilihat dari hasil perhitungan , maka 41,437
- d. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan membaca Al Qur'an terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MAN Se- Kabupaten Blitar. Hal ini dilihat dari hasil nilai *sig* 0,039 0,05.
- e. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan menulis Al Qur'an terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MAN Se-Kabupaten Blitar
- f. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan membaca dan menulis Al Qur'an secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MAN Se-Kabupaten Blitar. Pernyataan ini dilihat dari hasil koefisien korelasinya, kemampuan membaca dan menulis Al Qur'an berpengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MAN Se-Kabupaten Blitar sebesar 25,9%, artinya sebesar 74,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini menunjukkan tingkat hubungan yang rendah.¹²
3. Samsul Arif, 2019 “Implementasi Ekstra Kulikuler Seni Baca Al-Qur'an Dalam Mengembangkan Potensi Dan Minat Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember”.

¹² Erwin Lailia Wahdati, “Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Di Man Se-Kabupaten Blitar”.(Tesis IAIN Tulungagung,2016)

Hasil yang dipenelitian ini bahwa:

- a. Pelaksanaan ekstra kulikuler seni baca Al-Qur'an
 1. Kegiatan pendahuluan: (1) menyiapkan peserta didik, (2) membaca do'a (3) absen (4) mengulangi pelajaran
 2. Kegiatan inti: (1) guru member contoh bacaan taawudz (2) guru menyelipkan bacaan tajwid (3) guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca.
 3. kegiatan penutup: (1) mengulangi kembali pelajaran dari awal (2) menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya (3) mengakhiri kegiatan dengan membaca al-asr.
 - b. Faktor penghambat dan pendukung ekstra kulikuler seni baca Al-Qur'an
 - c. Evaluasi ekstrakulikuler seni baca Al-Qur'an
 - 1) menilai kesiapan, 2) tes prognostic, 3) tes uji kerja, 4) musabaqah.¹³
4. Zainal Abidin Adam, 2008 *“Pengaruh Tingkat Penguasaan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Pendidikan Agama Islam Siswa Di SMA Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep”*

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini bahwa

- a. tingkat penguasaan baca tulis al-Qur'an peserta didik masih pada kemampuan sedang. Sementara hasil belajar atau prestasi pendidikan agama Islam juga pada tingkat sedang. Data-data yang telah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi yang signifikan antara tingkat penguasaan baca tulis al-Qur'an dengan prestasi

¹³ Samsul Arif, *“Implementasi Ekstrakulikuler Seni Baca Al-Qur'an Dalam Mengembangkan Potensi Dan Minat Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember”* (Tesis IAIN Jember, 2019)

pendidikan agama Islam, dengan kata lain ada pengaruh antara tingkat penguasaan baca tulis al-Qur'an dengan prestasi pendidikan agama Islam.¹⁴

5. Hidayatul Qomariyah, tesis Dengan judul Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis ICT terhadap motivasi dan hasil belajar IPA kelas 4 MI Miftahul Ulum jarak kulon jogoroto jombang.

Hasil penelitian dari Hidayatul Qomariyah menunjukkan bahwa:

Hasil analisis penelitian pada bab sumber daya alam uji wilcoxon dapat diketahui bahwa rata-rata yang diperoleh pada pre-test kelas eksperimen yaitu 65.89 dan rata-rata pre-test pada kelas kontrol yaitu 62.22, dan setelah diberikan perlakuan hasil post-test pada kelas eksperimen sebesar 86.58 sedangkan hasil post-test pada kelas kontrol sebesar 77.55. peningkatan yang terjadi antara pre-test eksperimen dengan post test eksperimen 20.69 dan peningkatan yang terjadi antara pre-test kelas kontrol dengan post-test kelas kontrol sebesar 15.33. Nilai pada kelas eksperimen nilai minimum sebesar 48 dan nilai maksimum 76. Nilai pre-test pada kelas kontrol nilai minimum 44 dan nilai maksimum 76. Nilai post-test pada kelas eksperimen dengan nilai minimum sebesar 76 dan nilai maksimum 100, sedangkan nilai posttest pada kelas kontrol dengan nilai minimum sebesar 68 dan nilai maksimum sebesar 58. Hasil observasi motivasi sebelum diberikan penerapan media pembelajaran berbasis ICT tampak bahwa aspek motivasi memiliki minat dengan persentase

¹⁴ Zainal Abidin. "Pengaruh Tingkat Penguasaan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Pendidikan Agama Islam Siswa Di Sma Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep".(Tesis UIN Alauddin Makassar)

keberhasilan sebesar 4,67% perhatian dengan persentase keberhasilan sebesar 5,19% konsentrasi dengan persentasi keberhasilan 3,87% ketekunan dengan persentase keberhasilan sebesar 5,09%. Dari data diatas dapat diperoleh rata-rata 17,32% dan taraf keberhasilan yang dicapai adalah tidak tuntas. Dan setelah diperlakukan tampak bahwa aspek motivasi belajar siswa memiliki minat dengan persentase keberhasilan sebesar 7,58% perhatian dengan persentase keberhasilan sebesar 8,32% konsentrasi dengan persentase keberhasilan sebesar 5.80% ketekunan dengan persentase keberhasilan sebesar 9.96% Dari data diatas maka dapat diperoleh rata-rata 31.66%.¹⁵

6. Yuliana Wulandari. 2017 “Upaya Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-Qur’an Pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Islam Al-Azhar 15 Surabaya”, jurnal Pendidikan Islam, Vol. 6, No. 2.

Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa upaya orang tua dalam meningkatkan minat baca tulis Al-qur’an pada anak usia dini di TK Islam Al-Azhar adalah memberikan les mengaji, memberikan hadiah (*reward*), memberikan contoh langsung pada anak dengan cara mengajak anak membaca Al-Qur’an bersama- sama secara rutin dirumah, memberikan cerita teladan, selalu bekerjasama dengan pihak sekolah.

7. Muhammad Aman Ma’lum. 2018. *Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an*, jurnal Pendidikan Islam, Vol. 4, No. 1.

¹⁵ Hidayatul Qomariyah , “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA kelas 4 MI Miftahul Ulum Jarak Kulon Jogoroto Jombang. (Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)

Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa Pembelajaran Baca Tulis Al-qur'an memiliki beberapa metode yang dibahas dalam kajian tersebut diantaranya: (a) metode Baghdadiyah, metode tersusun yaitu suatu metode yang tersusun secara berurutan dan merupakan sebuah proses ulang atau lebih kita kenal dengan sebutan metode *alif, ba, ta'*. (b) metode Qiro'ati adalah pengajaran membaca al-qur'an dengan langsung mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan qa'idah ilmu tajwid, (c) metode An-Nahdhiyah adalah salah satu metode membaca al-qur'an yang muncul di daerah Tulungagung, Jawa Timur. Materi pembelajaran al-qur'an tidak jauh berbeda dengan metode *Qira'ati* dan *Iqra'*, (d) metode *Iqra'* adalah suatu metode membaca al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Dan salah satu metode menulis al-qur'an adalah dengan cara *Imla'*

8. Ahmad Hasyim Fauzan. 2015. Pola Pembinaan Baca Tulis Al- Qur'an (BTQ) Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al- Qur'an. *jurnal Ar-Risalah*, Vol. XIII, No. 1.

Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa Baca Tulis Qur'an (BTQ) adalah sebuah sarana untuk menunjang kehidupan khususnya umat islam. Dengan adanya BTQ sistem pembelajaran untuk anak didik atau warga belajar menjadi bertambah BTQ tidak hanya dikembangkan diarah masyarakat seperti pengajian-pengajian yang ada di setiap rumah akan tetapi diarah sekolah juga diterapkan adanya pembelajaran BTQ tambahan untuk pendekatan ruh Islam agar tertanam dalam hati nurani.

Adapun tujuan dari kurikulum Baca Tulis Qur'an (BTQ) ini adalah : (1) membantu peserta didik atau warga belajar yang belum mengenal membaca dan menulis Al-Qur'an, (2) memperdalam dan meningkatkan pengetahuan peserta didik atau warga belajar dalam keterampilan BTQ, (3) memberikan motivasi kepada peserta didik atau warga belajar agar lebih bergairah membaca Al- Qur'an sebagai kitab suci yang menjadi tuntunan umat islam, (4) sebagai sarana tolak ukur keberhasilan mata pelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) disekolah-sekolah yang khususnya diKabupaten Bayuwangi.

9. Dini Anggraeni. 2018. Pengaruh Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Terhadap Sikap Religius Mahasiswa IKIP Siliwangi, *jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 1, No. 6.

Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa pendidikan karakter tidak hanya diperoleh pada pelajaran yang berbasis formal saja. Dengan adanya kegiatan BTQ dapat mempengaruhi sikap religius mahasiswa IKIP Siliwangi. Hal ini terlihat dari hasil analisis skala guttman, titik pengaruh berada pada rentang 50%-100% yaitu, program BTQ 84,8% dan dampaknya pada sikap relegius 89,6%. Sehingga dapat dikatakan Pengaruh Program Baca Tulis Qur'an pada Sikap Relegius Mahasiswa IKIP Siliwangi mendekati berhasil

10. Rini Astuti. 2013. Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol. 7,

Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa peningkatan kemampuan membaca al-qur'an pada anak melalui metode Al-Barqy berbasis ABA yang dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak ADD. Pengajaran membaca menggunakan kata lembaga, huruf-huruf yang sulit diajarkan dengan menggunakan kartu-kartu huruf.

Untuk lebih jelasnya persamaan dan perbedaan antara penelitian yang akan penulis lakukan dengan beberapa penelitian yang telah disebutkan diatas dapat dilihat pada table dibawah:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Persamaan	Perbedaan
1	Wasilatun Hartuti, 2016 judul " <i>Evaluasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Negeri Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017</i> "	- Menggunakan metode kualitatif deskriptif - Fokus pada Baca tulis Al-Qur'an	- Tesis ini lebih fokus pada Evaluasi pembelajaran dalam bentuk tes dan non tes, terbagi menjadi tiga tahapan yakni evaluasi diagnostik, evaluasi formatif dan evaluasi sumatif,
2	Erwin Lailia Wahdati, 2016 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Tulungagung dengan judul " <i>Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Di Man Se-Kabupaten Blitar</i> "	- Baca tulis Al-Qur'an	- Menggunakan metode kuantitatif - Tesis ini lebih fokus pada kemampuan baca tulis Al-Qur'an

No	Nama	Persamaan	Perbedaan
3	Samsul Arif, 2019 "Implementasi Ekstra Kulikuler Seni Baca Al-Qur'an Dalam Mengembangkan Potensi Dan Minat Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jember".	- Menggunakan metode kualitatif - fokus pada membaca Al-Qur'an	- Tesis ini lebih fokus pada pengembangan potensi bakat minat belajar siswa di sekolah.
4	Zainal Abidin Adam, 2008 "Pengaruh Tingkat Penguasaan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Pendidikan Agama Islam Siswa Di SMA Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep"	- Sama sama membahas mengenai baca tulis Al-Qur'an	- Menggunakan metode kualitatif deskriptif - Tesis ini lebih fokus pada prestasi pendidikan agama islam siswa
5	Hidayatul Qomariyah, tesis Dengan judul "Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis ICT terhadap motivasi dan hasil belajar IPA kelas 4 MI Miftahul Ulum jarak kulon jogoroto jombang".	- Sama sama membahas mengenai media pembelajaran	- Menggunakan metode penelitian kuantitatif - Tesis ini lebih fokus pada motivasi dan hasil belajar
6	Yuliana Wulandari. 2017 "Upaya Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Islam Al-Azhar 15 Surabaya", jurnal Pendidikan Islam, Vol. 6, No. 2	- menggunakan metode kualitatif - fokus pada baca tulis al-Qur'an	- lebih fokus pada meningkatkan minat baca tulis al-Qur'an
7	Muhammad Aman Ma'mum. 2018. <i>Kajian Pembelajaran</i>	- membahas pembelajaran baca tulis Al-	- lebih fokus pada metode an-nahdiyah dan baghdadiyah

No	Nama	Persamaan	Perbedaan
	Baca Tulis Al-Qur'an, <i>jurnal Pendidikan Islam</i> , Vol. 4, No. 1.	Qur'an	
8	Ahmad Hasyim Fauzan. 2015. Pola Pembinaan Baca Tulis Al- Qur'an (BTQ) Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al- Qur'an. <i>jurnal Ar-Risalah</i> , Vol. XIII, No.1.	- membahas pembelajaran baca tulis Al-Qur'an	- Penelitian ini lebih fokus pada pola pembinaanya. Dan peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an
9	Dini Anggraeni. 2018. Pengaruh Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Terhadap Sikap Religius Mahasiswa IKIP Siliwangi, <i>jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia</i> , Vol. 1, No. 6.	- Sama sama membahas Baca Tulis Al-Qur'an	- Menggunakan metode kuantitatif dan lebih fokus pada sikap religius mahasiswa.
10	Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis. <i>Jurnal Pendidikan Usia Dini</i> , Vol. 7,	- Fokus pada Baca Al-Qur'an	- Menggunakan metode al-Barqi sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan media berbasis IT dan kitabah al-I'tiyadiyah.

B. Kajian Teori

1. Manajemen Pembelajaran

Menurut U. Saefullah, “manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur, mengurus, dan mengelola.¹⁶ Menurut Hikmat dalam bukunya, “manajemen dalam bahasa Inggris artinya *to manage*, yaitu mengatur dan mengelola.¹⁷ Dan dimaksudkan bermakna memimpin dan kepemimpinan, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengelola lembaga atau organisasi.

Menurut Endin dalam bukunya, “istilah manajemen, berasal dari bahasa Perancis kuno, *manajement*, yang artinya seni melaksanakan dan mengatur.¹⁸ Menurut Mas’ud, sebagaimana yang dikutip oleh Endin berpendapat bahwa: “Manajemen ialah ketatalaksanaan proses untuk menggunakan sumber daya secara efektif dalam mencapai sasaran tertentu.¹⁹

Menurut Terry, sebagaimana yang dikutip oleh Syafaruddin dan Irwan nasution, berpendapat bahwa: “manajemen ialah proses memperoleh tindakan melalui usaha orang lain.²⁰ Menurut Hasibuan, sebagaimana yang dikutip oleh Imron fauzi, mengatakan bahwa: “manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-

¹⁶ U. Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 1.

¹⁷ Hikmat, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 11.

¹⁸ Endin Nasrudin, *Psikologi Manajemen* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 21.

¹⁹ Ibid., 21.

²⁰ Syafaruddin, Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran.*, 70.

sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.²¹

Dari semua pendapat beberapa ahli, dapat disimpulkan intinya manajemen adalah cara orang untuk mengaatur atau mengelola, dan dapat membantu menangani masalah waktu dan hubungan dengan manusia lain ketika hal tersebut muncul dalam organisasi, guna menciptakan masa depan yang lebih baik.

Menurut E. Mulyasa, “pembelajaran pada hakekatnya adalah interaksi peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.”⁹

Proses pembelajaran adalah proses yang terpadu dalam kegiatan, yang terdapat interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Dan dalam hal ini guru bukan hanya sebagai penyampai pelajaran saja, namun lebih dari itu. Karena dalam pembelajaran guru bukan hanya asal menyampaikan saja, tapi harus mengetahui 4 unsur utama.

Dari pengertian manajemen dan pembelajaran diatas, dapat disimpulkan pengertian manajemen pembelajaran ialah suatu proses penyelenggaraan interaksi peserta didik dengan seorang guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efesien.

²¹ Imron Fauzi, *Manajemen Pendidikan Ala Rasulullah* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 36.

Jadi dapat dikatakan manajemen pembelajaran adalah suatu upaya kepemimpinan dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai atau mengevaluasi suatu pembelajaran kepada peserta didik dengan berbagai komponen yang ada untuk menunjang proses belajar siswa secara efektif.

2. Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)

Pembelajaran baca tulis al-Qur'an (BTQ), mencakup pada dua hal penting, yakni membaca dan menulis Al-Qur'an. Pembelajaran membaca, merupakan pembelajaran pada dua keterampilan yang harus dikuasai pada aktifitas membaca yakni (*mechanical skills*) dan (*comprehension skills*). Keterampilan yang pertama meliputi pengenalan huruf dan membunyikannya hingga menghubungkan huruf.²²

Berkaitan dengan ukuran kemampuan seseorang dalam membaca al- Qur'an, Ahmad Munir dan Sudarsono berpendapat bahwa ukuran seseorang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik- adalah saat ia menguasai *muraah al huruf wa al harakat dan muraah al kalimah wa al ayah* (memiliki pengetahuan tentang huruf hijaiyah, harakat, kalimat serta ayat-ayat dan mampu melafalkan dengan baik).²³ seluruh kemampuan teknis tersebut telah diatur secara khusus dalam ilmu tajwid.²⁴

²²Geoffrey Broughton, *Teaching English as a Foreign Language*, ed. Budiyanto (England: Pincas University of London Institute of Education, 1980).

²³Ahmad Munir & Sudarsono, *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al Qur'an* (Jakarta: Rineka CIpta, 1994), 10.

²⁴ yaitu ilmu yang membahas tentang berbagai aturan atau tata cara baca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Secara garis besar aturan tersebut meliputi pengetahuan tata cara pengucapan huruf dan karakteristiknya (*makhārijul hurūf wa sifātuhā*), ketentuan bacaan pada huruf- huruf yang telah terstruktur dalam kata maupun kalimat (*ahkāmul hurūf*), aturan tentang huruf yang harus dibaca panjang (*ahkāmul mad*) dan tata cara berhenti dan memulai bacaan

Menurut Tu'aimmah seseorang yang dianggap memiliki kemampuan menulis jika secara teknis ia mampu meniru ulang contoh huruf atau kata yang sudah ada, menyalin al-Qur'an setelah memperhatikan dengan seksama, tanpa melihat lagi, dan menulis huruf/kata yang diucapkan.²⁵

Menurut Budiyanto dalam Hasri, untuk mengukur kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an digunakan sejumlah indikator yang menunjukkan tingkat atau derajat kemampuan seseorang mulai dari yang kongkrit hingga yang abstrak, mulai dari yang paling mudah hingga paling sulit, dan dari yang paling sederhana hingga paling rumit.²⁶

a. Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah/reading skill*) adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati. Membaca hakikatnya adalah proses komunikasi secara langsung di dalamnya ada hubungan kognitif antara bahasa lisan dengan bahasa tulis. melihat bahwa membaca adalah proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh

(*waqf wa ibtidā*). Ahmad An Nuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al- Qur'an & Ilmu Tajwid* (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2010).

²⁵Rusydi Ahmad Tu'aimah, *Ta'lim Al- 'Arabiyah Li Gair an-Naṭiqīna Bihā: Manāhijuhū Wa Asālibuhū* (Rabat: al-Munāzamah al-Islamiyah li at- Tarbiyah wa al-.,Ulūm wa al-Ṣaqāfah, 1989),10.

²⁶ Hasri dan Nur Rahmah, "Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Dan Korelasinya Terhadap Kemampuan Matematika Mahasiswa Prodi Tadris Matematika IAIN Palopo," *Al- Khawarizmi: Jurnal Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* 4, no. 2 (2016): 163–72.

pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/ bahasa tulis.²⁷

b. Keterampilan Menulis

Ketrampilan menulis (*Maharah al-kitabah / writing skill*) adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang. secara garis besar dapat dibagi kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang.

Ketrampilan menulis dalam pelajaran bahasa arab secara garis besar dapat dibagi kedalam tiga kategori yang tak terpisahkan, yaitu imlak (*al-impla'*), kaligrafi (*al-khath*), dan mengarang (*al-insya*). Tetapi peneliti hanya menggunakan dua kategori saja yaitu *al-impla'* dan *al-khath* karena menyesuaikan pembahasan yang akan diteliti.²⁸

1) Keterampilan Imlak (*al-impla'*)

Imlak (*al-impla'*) adalah kategori menulis yang menekankan rupa atau postur huruf dalam membentuk kata-kata dan kalimat. Menurut definisi Mahmud Ma'ruf (1985: 157) imlak adalah menuliskan huruf- huruf sesuai posisinya dengan benar dalam kata-kata untuk menjaga terjadinya kesalahan makna.²⁹

²⁷ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2011),143.

²⁸ Ibid.,151.

²⁹ Nasyif Mahmud Ma'ruf, *Khasha'ish Al-Lughah Al-Arabiyyah wa Tharaiq Tadrishiha*, sebagaimana dikutip oleh Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011),152.

Secara umum ada tiga kecakapan dasar yang dikembangkan dalam pembelajaran keterampilan imla', yaitu kecermatan yang mengamati, mendengar, dan kelenturan tangan dalam menulis. Pada awalnya imlak melatih para pelajar untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam mengamati kata-kata atau kalimat atau teks yang tertulis untuk dipindahkan / disalin ke dalam buku mereka. Dari latihan memindahkan / menyalin yang dilakukan secara berulang-ulang akan diperoleh pula kelenturan tangan dalam menulis. Ini akan menjadi modal dalam pengembangan keterampilan kaligrafi. Selain itu mereka juga dilatih dalam memahami makna kalimat teks yang mereka tulis melalui diskusi atau tanya jawab yang dilakukan dalam rangkaian kegiatan menulis imlak itu. Secara garis besar ada tiga macam dan teknik yang harus diperhatikan dalam pembelajaran imlak, yaitu menyalin (*al-impla' al-manqul*), mengamati (*al-impla' al-manzhur*), menyimak (*al-impla' al-istima'i*).

a) Imlak menyalin (*al-impla' al-manqul*)

Yang dimaksud menyalin disini adalah memindahkan tulisan dari media tertentu kedalam buku pelajar. Imlak ini juga lazim disebut *al-mansukh* sebab dilakukan dengan cara menyalin tulisan dan ini sangat cocok diberikan pada pemula, mengajarkan imlak ini dilakukan dengan cara memberikan tulisan atau teks pada papan tulis, buku, kartu atau yang lainnya.

Setelah itu didiskusikan makna/maksud yang terkandung dalam tulisan itu. Kemudian barulah pelajar menyalinya ke dalam buku tulis.

b) Imlak mengamati (*al-imla' al-manzhur*)

Yang dimaksud mengamati disini adalah melihat tulisan dalam media tertentu dengan cermat, setelah itu dipindahkan kedalam media tertentu, kemudian setelah itu dipindahkan ke dalam buku pelajar tanpa melihat lagi tulisan. Imlak ini pada dasarnya hampir sama dengan *al- imla' al-manqul* dari segi memindahkannya atau menyalin tulisan. Tetapi dalam proses penyalinanya para pelajar tidak diperbolehkan melihat tulisan yang disajikan oleh guru. Pelajar dalam hal ini sedapat mungkin harus menyalin tulisan hasil penglihatan mereka sebelumnya. Imlak ini sedikit lebih tinggi tingkat kesulitannya dibandingkan dengan *al-imla' al-manqul*. Maka dalam prakteknya akan lebih cocok diberikan kepada pemula yang sudah lebih maju.

c) Imlak Menyimak (*al-imla' al- istima'i*)

Yang dimaksud menyimak di sini adalah mendenagrkan kata-kata / kalimat/ teks yang dibacakan, lalu menulisnya. Imlak ini sedikit lebih sukar dibandingkan dengan *al-imla' al-manzhur* karena para pelajar dituntut untuk menulis kalimat / teks tanpa melihat contoh tulisan dari guru, melainkan

mengandalkan hasil kecermatan mereka dalam mendengarkan bacaan guru, maka tentu saja lebih cocok diberikan kepada pemula yang sudah pandai dalam *al-impla' al-manzhur*. Mengajarkan imlak ini dilakukan dengan cara membacakan kalimat atau teks tertentu dengan cara membacakan kalimat atau teks tertentu kepada para pelajar seperlunya. Setelah itu para pelajar diajak untuk mendiskusikan makna yang terkandung oleh kalimat atau teks tersebut, termasuk membicarakan kata-kata yang dianggap sulit. Setelah itu para pelajar menulis kalimat teks yang dimaksud.

2) Keterampilan Kaligrafi (*al-khath*)

Kaligrafi (*al-khath*) atau disebut juga *tahsin al-khath* (membaguskan tulisan) adalah kategori menuliskan yang tidak hanya menekankan rupa /postur huruf dalam membentuk kata-kata dan kalimat, tetapi juga menyentuh aspek-aspek estetika (*al-jamal*). Maka tujuan pembelajaran *khath* adalah agar bisa menulis dengan benar dan indah. Melihat kepentingannya keterampilan kaligrafi, Salim Afifi (2002: 17) mengatakan bahwa kaligrafi arab adalah salah satu sarana informasi dan cabang budaya yang bernilai estetika. Sebagai sarana informasi baik informasi masa lalu maupun masa kini bahkan informasi dari Tuhan sebagaimana tercantum dalam al-qur'an. Sebagai cabang budaya yang bernilai estetika. Kaligrafi merupakan produk manusia muslim yang maju

dalam mengekspresikan nilai-nilai keindahan lewat torehan-torehan tinta, cat, atau benda-benda lainnya. Dengan berbagai karakter huruf arab yang jauh berbeda dengan huruf-huruf latin (baca: Indonesia), mulai dari arab penulisan I'rob, tentu saja menulis kaligrafi arab sangat ketat dengan kaidah *khattiyah*, untuk menguasainya perlu latihan yang sangat cukup. Untuk kepentingan ini bahkan di beberapa daerah ada lembaga pendidikan yang khusus memperdalam kaligrafi arab. Jenis khat arab yang lebih terkenal dan banyak dipergunakan sampai sekarang, ialah: *khufi, tsuluts, naskhi, farisi, riq'ah, diwani, diwani jali dan raihani*.³⁰

3. Media berbasis IT

Kata media berasal dari kata latin "*medus*" yang secara harfiah berarti "tengah", perantara atau pengantar. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Dengan kata lain media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran.³¹

*"Media are the means (usually audiovisual or electronic) for transmitting or delivering messages. Media include such things as print, graphics, photography, audio communication, television, simulations and games, and computers".*³²

³⁰ C.Israr, *Dari Teks Klasik Sampai Ke Kaligrafi Arab* (Jakarta: Yayasan Masagung, 1985), 81.

³¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016),3.

³² Locatis, Craig N & Atkinson, Francis D. *Media and Technology For Education and Training* (Columbus: Bell & Howell Company. 1984),33.

Artinya, Media adalah alat (biasanya berupa audio visual atau elektronik) untuk menyampaikan atau mengirim pesan. Media meliputi cetakan, grafis, fotografi, komunikasi audio, televisi, simulasi, permainan, dan computer.

Pengertian media di atas hampir sama dengan pendapat Daryanto, yang mana Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.³³

Media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Media dapat dibagi dalam dua kategori, yaitu alat bantu pembelajaran (*instructional aids*) dan media pembelajaran (*instructional media*).³⁴

Media berbasis IT adalah suatu perantara teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data, dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan yang merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

³³ Daryanto, media pembelajaran perannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. (Yogyakarta: gava media: 2008).6

³⁴ Sahmiar Pulungan.2017, "Pemanfaatan ICT Dalam Pembelajaran PAI". QUERY: Jurnal Sistem Informasi. 01,(01): 2579-5341.

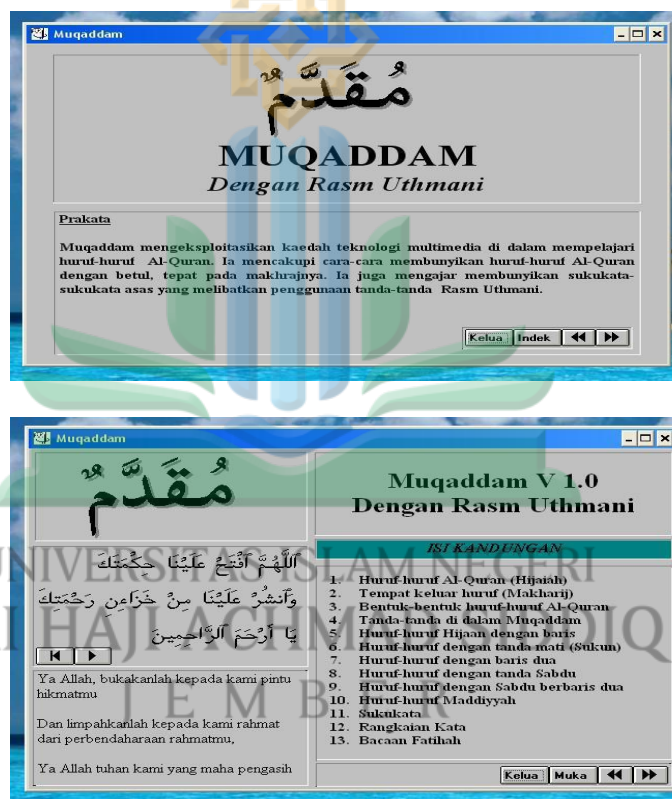
Berdasarkan pengertian pengertian diatas, maka dapat di simpulkan bahwasanya media pembelajaran berbasis IT merupakan suatu alat atau bahan untuk menyalurkan pesan atau materi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi agar pembelajaran menjadi efektif dan efisien beserta dapat mewujudkan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Media pembelajaran juga sangat membantu dalam pembelajaran karena dengan adanya media pembelajaran, maka peserta didik akan lebih mudah memahami materi-materi yang disampaikan oleh guru, media yang digunakan di SMP Plus Darus Sholah adalah Software Holy Qur'an.

Software atau perangkat lunak atau program komputer Holy Quran R. 6,5 Plus adalah program komputer yang berisi pembelajaran Al Qur'anul Karim 30 Juz dan dilengkapi oleh beberapa fasilitas seperti:

- a. Al Quran 30 Juz (baik tulisan maupun suara)
- b. Thema , Makna dan terjemahan dalam bahasa Indonesia
- c. Tafsir menurut Jalalaen, Ibnu Katsir, dan Qurtubi
- d. Cara belajar membaca Quran mulai dari Maghrojul Huruf sampai tajuid lengkap
- e. Sifat dan sumber keluarnya mahrojul huruf
- f. Hukum-hukum bacaan
- g. Mencari ayat dalam Al quran meskipun hanya diketahui sepenggal kata saja
- h. Mencari ayat dengan thema tertentu

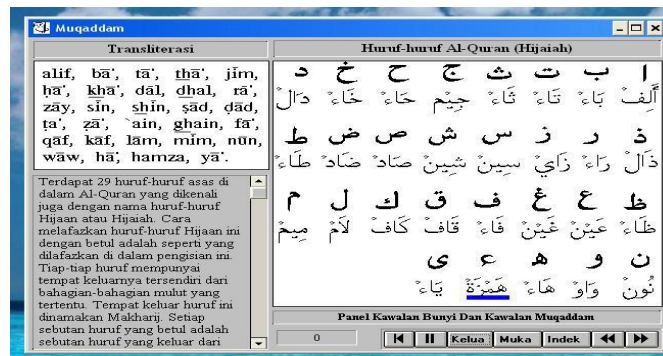
- i. Kitab Hadits Bukhori Muslim
- j. Dan lain-lain informasi tentang seputar Al Quran³⁵

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an menggunakan kurikulum yang telah disusun sedemikian rupa termasuk yang menggunakan media Holy Qur'an. Kurikulum BTA pada kelas VIII SMP-Plus Darus Sholah adalah menguasai semua menu yang terdapat pada program Muqoddam yaitu:

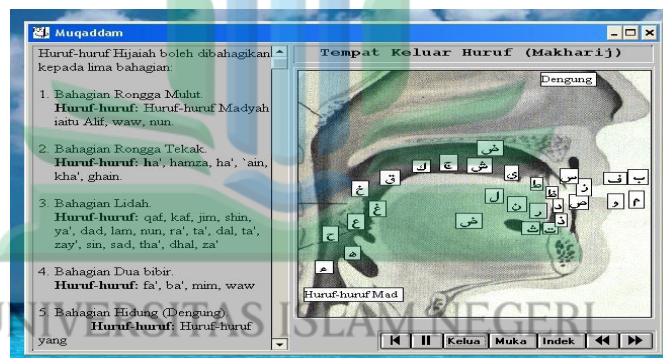


Untuk mempelajari huruf hijaiyah dan bunyinya ada pada menu ini, dan untuk membunyikannya cukup dengan klik pada huruf yang di kehendaki, Peserta didik dapat belajar secara mandiri dengan mengulang-ulang huruf yang di inginkan.

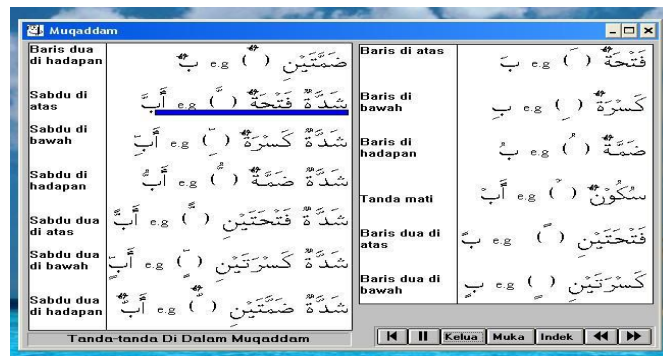
³⁵ Ganief Zaiful, *Program Holy Qur'an Release 6,5 Plus*, (Jember: YPI Darus Sholah,2005), 2.



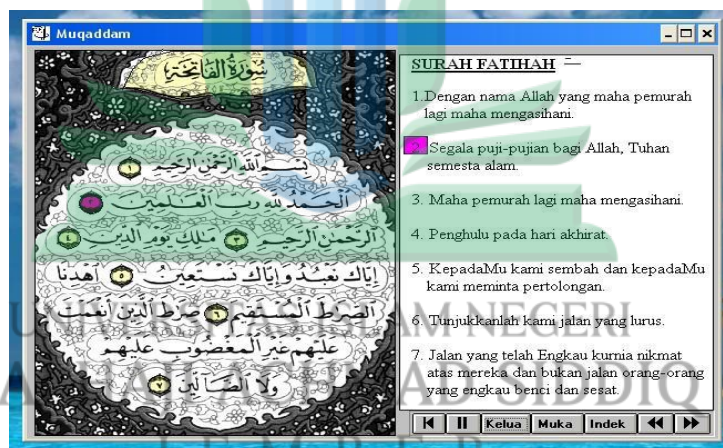
Pada menu berikutnya terdapat fasilitas pembelajaran Makharijul huruf yang dapat diaktifkan hanya dengan menekan huruf yang diinginkan, maka akan menghasilkan bunyi dan bentuk rongga mulut saat melafalkannya.



Menu berikutnya adalah materi pembelajaran cara menulis huruf-huruf arab ketika berdiri sendiri, berada di awal, tengah dan akhir. Selanjutnya adalah materi pengenalan harokat dan cara melafalkannya sbb:



Kemudian di akhir Program muqoddam ini ditampilkan pelajaran baca tulis Al-Qur'an pada QS. Al-Fatihah beserta terjemahnya. Untuk memunculkan suaranya cukup dengan klik pada ayat yang dikehendaki. Tampilan materinya adalah sebagai berikut:



Dalam penguasaan materi dikelas VIII ini juga disediakan Program Nonosoft Khot. Program ini lebih dikhususkan untuk pembelajaran menulis ayat atau bahasa arab dengan berbagai jenis khot.

Berikut tampilan perbedaan keyboard yang digunakan untuk dua program diatas.

1. *Keyboard Mapping Mode Standart (Untuk Nonosoft Khot)*

- tanpa penekanan tombol shift

Esc	F1	F2	F3	F4	F5	F6	F7	F8	F9	F10	F11	F12
ا	ب	ت	ث	ج	د	ذ	ر	ز	س	ش	ص	ض
ق	ك	خ	ع	ف	غ	ح	ح	ح	ح	ح	ح	ح
ط	ظ	ل	ل	ل	ل	ل	ل	ل	ل	ل	ل	ل
Enter	Enter	Enter	Enter	Enter	Enter	Enter	Enter	Enter	Enter	Enter	Enter	Enter
Shift	ز	لا	ذ	ش	ب	ن	م	ة	ي	ق	Shift	Shift
Ctrl	Alt								Alt	Ctrl		

- dengan penekanan tombol shift

Esc	F1	F2	F3	F4	F5	F6	F7	F8	F9	F10	F11	F12
ا	!	الله	#	\$	%	^	&	*	()	-	+	
Tab	ا	ب	ت	ث	ج	د	ذ	ر	ز	س	ش	ص
Cap Lock	ق	ك	خ	ع	ف	غ	ح	ح	ح	ح	ح	ح
Shift	ط	ظ	ل	ل	ل	ل	ل	ل	ل	ل	ل	ل
Ctrl	Alt								Alt	Ctrl		

2. *Keyboard Mapping Mode Arabic (Untuk Holy Quran):*

- tanpa penekanan tombol shift

Esc	F1	F2	F3	F4	F5	F6	F7	F8	F9	F10	F11	F12
ذ	ا	ب	ت	ث	ج	د	ذ	ر	ز	س	ش	ص
ض	ق	ك	خ	ع	ف	غ	ح	ح	ح	ح	ح	ح
ط	ظ	ل	ل	ل	ل	ل	ل	ل	ل	ل	ل	ل
Enter	Enter	Enter	Enter	Enter	Enter	Enter	Enter	Enter	Enter	Enter	Enter	Enter
Shift	ا	ب	ت	ث	ج	د	ذ	ر	ز	س	ش	ص
Ctrl	Alt								Alt	Ctrl		

- dengan penekanan tombol shift

Esc	F1	F2	F3	F4	F5	F6	F7	F8	F9	F10	F11	F12
!	الله	#	\$	%	^	&	*	()	-	+		
Tab	ا	ب	ت	ث	ج	د	ذ	ر	ز	س	ش	ص
Cap Lock	ق	ك	خ	ع	ف	غ	ح	ح	ح	ح	ح	ح
Shift	ط	ظ	ل	ل	ل	ل	ل	ل	ل	ل	ل	ل
Ctrl	Alt								Alt	Ctrl		



Adapun kurikulum untuk kelas IX SMP-Plus Darus Sholah ditetapkan pada penguasaan materi yang terdapat pada program Holy Qur'an terutama fokus pada sifatil huruf dan Ilmu Tajwid, disamping aplikasi untuk melancarkan bacaan Al-Qur'an dengan metode Drill dan strategi belajar mandiri dengan menggunakan media computer

masing-masing. Guru hanya sebagai instruktur yang mengarahkan peserta didik.

Bentuk tampilan utama pada program ini adalah sbb:



Fasilitas yang terdapat dalam Program Holy Quran antara lain ilmu tajwid lengkap seperti hukum, sifat, keterangan dan contoh baik tulisan arab, latin sekaligus bunyi bacaannya. Fasilitas lainnya seperti Al-qur'an 30 Juz termasuk terjemah dan tafsir dari Jalalain, Ibnu katsir, dan Qurtubi.

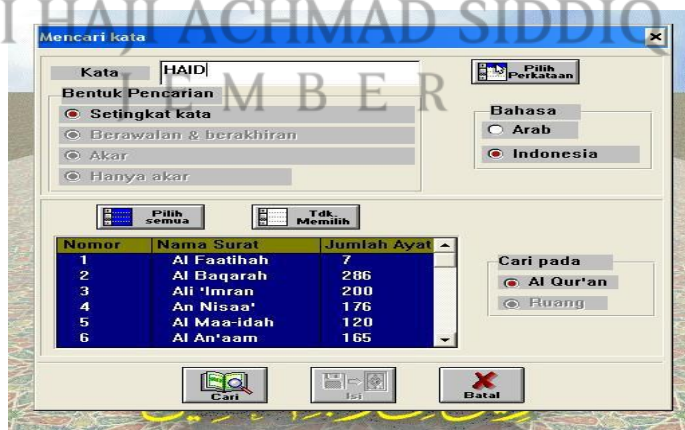
Pada kelas IX juga Kurikulum ditetapkan pada penguasaan Pencarian ayat berdasar kata atau thema, dan beberapa fasilitas tentang fadilah-fadilah Al-Qur'an, keutamaan Al-Qur'an, Penulis Al-Qur'an pada zaman Rasulullah saw. Maupun pada masa sahabat.

Materi pencarian tema akan muncul tampilan sbb:



Fasilitas lain yang juga disediakan pada program ini adalah mencari ayat secara utuh cukup dengan menuliskan satu kata pada kolom pencarian. Ada dua pilihan bahasa yang ditawarkan yaitu dengan bahasa Indonesia atau Arab. Dalam pemanfaatan fasilitas ini guru dapat menguji kemampuan peserta didik untuk menangkap satu kata dalam ayat dan meminta untuk menuliskannya dengan cara imla'.

Tampilan fasilitasnya adalah sebagai berikut:



4. Kurrasah *at-Thoriqoh al-Hamidiyyah Fi Tahsinil Kitabah al-I'tiyadiyah*

a. Pengertian kitab *at-Thoriqoh al-Hamidiyyah Fi Tahsinil Kitabah al-I'tiyadiyah*

Kitab *at-Thoriqoh al-Hamidiyyah Fi Tahsinil Kitabah al-I'tiyadiyah* adalah Kitab yang didalamnya menjelaskan proses pembelajaran yang ditempuh oleh seorang murid untuk menulis al-Qur'an (huruf *Hijaiyyah*) dengan cara paling mudah, mempelajari secara bertahap dengan melihat kemampuan mereka menyeimbangkan pandangan mata dan tangan.³⁶

b. Tahap-tahap pembelajaran Kitab *at-Thoriqoh al-Hamidiyyah Fi Tahsinil Kitabah al-I'tiyadiyah*

Kitab *at-Thoriqoh al-Hamidiyyah Fi Tahsinil Kitabah al-I'tiyadiyah* sebelum masuk ke pembahasan materi pelajaran, dalam kitab ini terlebih dahulu membahas isi kurrosah, berikut pemaparan didalamnya:

1). Penjelasan tentang aturan dan maqomat penulisan

Dengan kaidah ini murid bisa menulis dengan meletakkan tulisan di atas garis tengah (*sathr*), begitu juga ketika meletakkan maqomat, maka murid harus meletakkan bagian atas huruf di atas garis tengah dan bagian bawah huruf berada di bawah garis tengah,

³⁶Bal'id al-Habib Hamidi al-Khottot, *at-Thoriqoh al-Hamidiyyah Fi Tahsinil Kitabah al-I'tiyadiyah* (Badung: Syamil Qur'an, 2018), 3.

sebagaimana teks, kata atau kalimat yang mengikuti aturan garis secara umum.

2). Format lembar untuk bahan latihan

Format lembar latihan adalah lemabr latihan yang dijadikan pegangan murid untuk latihan menulis, dengan bantuan garis berwarna untuk menempatkan huruf pada tempatnya dan menghafal titik garis huruf secara mendalam dapat menjadikan seorang murid menulis dengan hanya berpatok pada garis tengah saja.³⁷

a) Pelajaran-I

Menulis huruf *dal*, *ra'*, dan *wawu* mufrad dan di akhir.

(1) Tinggi huruf *dal* mufrad satu garis, dan *dal* di akhir satu setengah garis.

(2) Tinggi *ra'* mufrad dan di akhir satu garis. Perut *ra'* turun satu garis dari bawah kursi huruf, akhir huruf *ra'* di angkat ke atas dengan sudut lebih lebar dari awal huruf.

(3) Sambungan *dal* dan *ra'* di akhir dimulai dari atas garis, sehingga terlihat ada ruang kosong di pojok huruf.

(4) Tinggi huruf *wawu* satu garis, dan turun satu garis dari kursi huruf. Sementara perut huruf ini pada dasarnya adalah huruf *ra'*

³⁷Bal'id al-Habib Hamidi al-Khottot, *at-Thoriqoh al-Hamidiyyah Fi Tahsini Kiatabahal-I'tiyadiyah* (Bandung: Syamil Qur'an, 2018), 4-5.

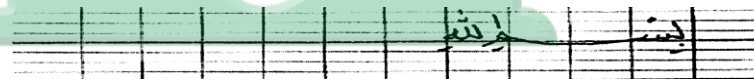
- (5) Huruf *wawu* di akhir ditulis langsung tanpa berhenti. Yaitu lurus dari huruf sebelumnya lalu belok ke atas kanan untuk membentuk kepala dan perut huruf.



b) Pelajaran II

Menulis huruf *ba'* dan *ha'* (mufrad di awal, tengah dan akhir)

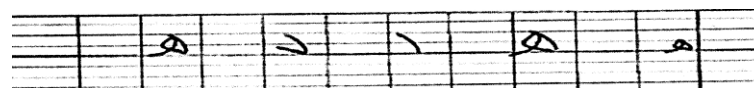
- (1) Tinggi huruf *ba'* mufrad satu garis, awal *ba'* seperti awal *dal*, panjang *ba'* seperti awal *dal*, panjang *ba'* kurang lebih 2/3 kotak.
- (2) *Ba'* jika di depan sebelum huruf *sin*, ditulis lebih tinggi. Seperti dalam kalimat "Bismillah".



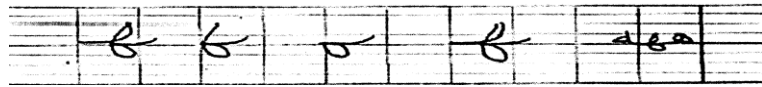
- (3) Sambungan *ba'* ditengah seperti huruf *V*



- (4) Awal huruf *ha'* mufrad sama dengan huruf *dal* (tinggi dan iringnya). Kemudian ditarik ke arah kiri atas dengan sudut membuka, lalu diputar untuk membuat kepala *ha'* yang merupakan bentuk huruf *fa'* ditengah.



- (5) *Ha'* di tengah dimulai dari bagian bawah lalu ke atas. *Ha'* di tengah mempunyai kecenderungan miring ke kiri dari garis lurus.



- (6) *Ha'* di akhir ditulis dari bawah lalu ke atas. Ujung *ha'* di akhir membentuk sudut (tidak bulat).



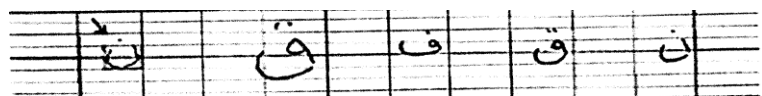
c) Pelajaran-III

Menulis huruf *nun*, *qaf*, dan *fa'* di awal, tengah dan akhir.

- (1) Tinggi huruf *nun* satu garis di atas kursi huruf dan turun di bawah kursi huruf setengah garis, lalu ditarik ke kiri dan diputar ke atashingga berada setengah garis di atas kursi huruf. Secara umum, bentuk *nun* mirip adalah kotak dengan sisi yang lentur.

- (2) Huruf *qaf* pada prinsipnya adalah gabungan dari kepala *waw* dan huruf *nun*.

- (3) Sedang huruf *fa'*, adalah kepala *waw* dan huruf *ba'*, dengan kepala sedikit lebih tinggi dari garis supaya badan *fa'* berada di atas kursi huruf.

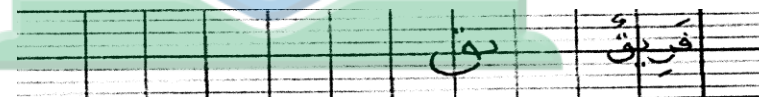


(4) Huruf-huruf *nun* di tengah, sama dengan huruf *ba'* dan sejenisnya.

(5) Huruf *qaf* dan *fa'* di tengah mempunyai bentuk seperti kepala (bulatan) di *ha'* mufrad. Kepala *fa'* dan *qaf* di tengah tidak lurus ke atas atau bulat, melainkan sedikit miring ke kanan dan mempunyai ujung yang lancip.



(6) Huruf *qaf* di akhir ditulis langsung dengan menyambungkan huruf sebelumnya (seperti cara menulis *waw* di akhir) dengan kepala *qaf*. Kemudian dilanjutkan dengan sisa bagian huruf lainnya.



(7) Sementara huruf *fa'* di akhir ditulis dengan kepala seperti kepala *fa'* di tengah. Hanya saja di akhiri dengan huruf *ba'* (akhir *fa'* mufrad)



d) Pelajaran-IV

Menulis huruf *sin* dan *shad*

(1) Huruf *sin* mufrad dimulai dengan nibrah bentuk huruf “V” atau angka 7 dengan ketinggian setengah garis dari kursi huruf. Disambung dengan nibrah kedua yang lebih dari

nibrah pertama. Lalu disambung dengan perut *sin* yang juga huruf *nun*.



- (2) Tinggi kepala *shad* adalah satu garis di atas kursi huruf. Panjang kepala *shad* dari ujung hingga perut kering lebih $\frac{2}{3}$ kotak. Perut *shad* adalah *nun*.



e) Pelajaran-V

Menulis huruf *ya'*, *jim* dan *mim*

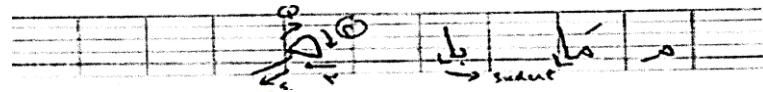
- (1) Huruf *ya'* mempunyai tiga bagian. Kepala, leher dan badan. Huruf *ya'* dimulai dari kepala, dari kanan ke kiri, lalu belok ke kanan lagi untuk membuat lehernya. Dan dilanjutkan ke kiri bahwa untuk membuat badan *ya'* (badan *ya'* turunsatu garis di bawah kursi huruf). Demikian juga menulis *ya'* diakhir seperti dalam kalimat *fi, bi, fanniyah* dan lainnya.



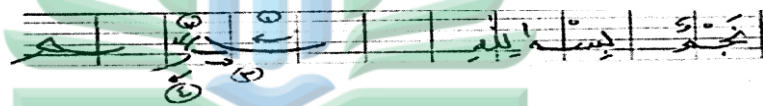
- (2) Huruf *jim* mempunyai dua bagian yaitu kepala dan badan. Kepala *jim* ditulis dari kiri ke kanan, kira-kira setengah garis di atas kursi huruf. Dengan panjang $\frac{2}{3}$ kotak. Kemudian badan *jim* turun sekitar 2,5-3 kotak di bawah kursi huruf, dan sedikit keluar dari ujung kepala.



- (3) *Mim* mufrad ditulis dari atas ke bawah. Dimulai dari kiri ke kanan lalu ditutup dengan garis lurus ke arah pojok kiri.



- (4) *Mim* ditengah/ diakhir ditulis dari arah berlawanan dengan cara menulis mufrad. Yaitu disambung langsung dari akhir huruf sebelumnya, lalu turun ke bawah dan di tutup dengan garis dari kekanan bawah. Lalu ditutup dengan garis lurus ke arah pojok bawah kiri.



f) Pelajaran-VI

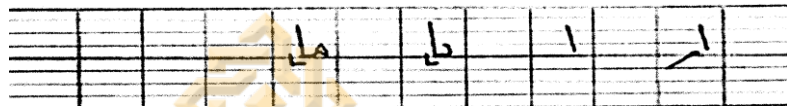
Menulis ain, alif dan lam

- (1) ‘Ain mempunyai dua bagian, kepala dan badan.
- (2) Kepala ‘ain dimulai dari bagian atas (seperti bulan sabit) ditulis dari kiri ke kanan. Kemudian disambung dengan lengkungan dari ujung kiri bentuk sabit ke arah bawah kanan berhenti hampir sejajar dengan bentuk bulansabit yang atas. Kemudian disusul dengan badan ‘ain yang mana sama dengan badan jim.

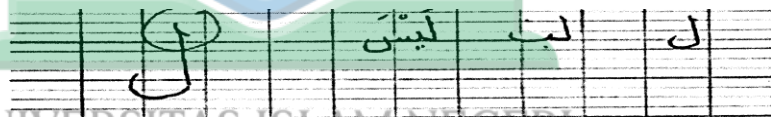


(3) Menulis alif

Menulis alif, dimulai dari 2,5 garis di atas kursi huruf, dengan arah condong ke kiri sedikit, dan berhenti sekitar 1/5 gari di atas kursi huruf. Jadi ujung alif tidak menyentuh kursi huru.



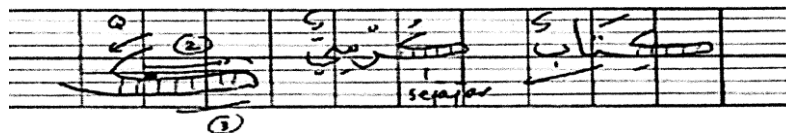
(4) Menulis lam, dimulai dari ketinggian yang sama dengan menulis alif. Ujung awal lam diberi kepala sehingga tidak lancip (polos) kemiringan lam sama dengan kemiringan alif, lalu disambung dengan perur lam yang juga aalah huruf nun, turun di bawah kursi huruf sebanyak satu garis.



g) Pelajaran-VII

Menulis kaf

- (1) Bentuk kaf yang lain yang juga di pakai adalah bentuk panjang atau zinadi. Biasanya banyak dipakai di awal kalimat, dan untuk membuat kalimat dalam baris serasi.

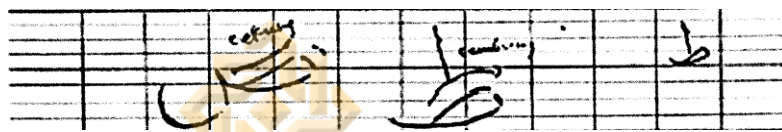


h) Pelajaran-VIII

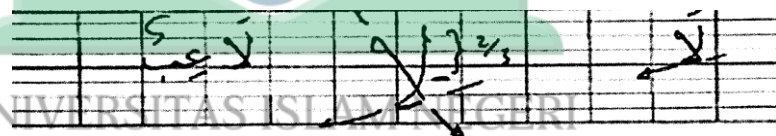
Menulis tha' dan lam alif

- (1) Huruf tha' di mana pun berada mempunyai ksamaan bentuk.

Tha' mirip dengan shad, tetapi lebih terlihat melengkung bagian atasnya.



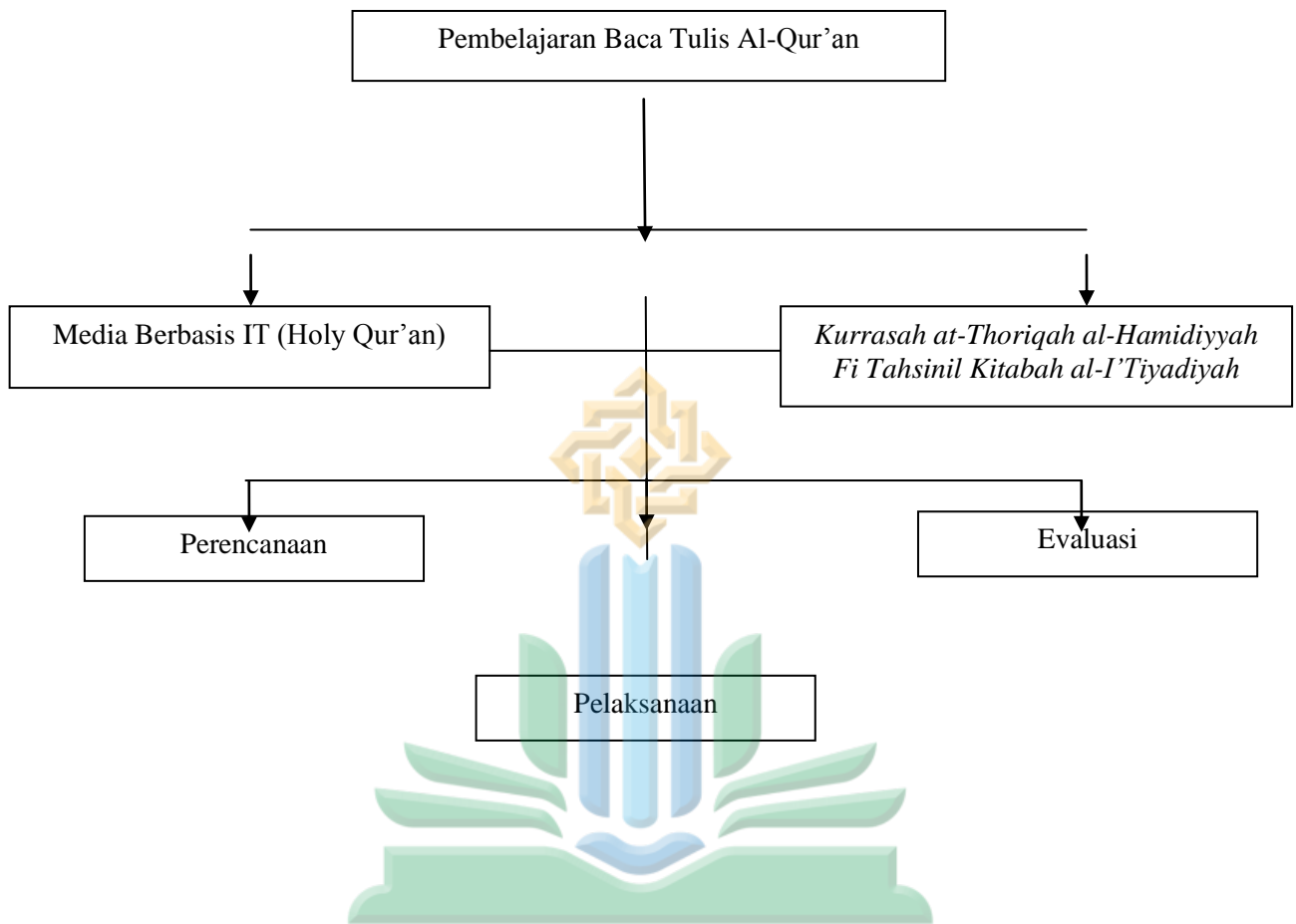
- (2) Lam alif mufrad mempunyai dua bagian. Yang pertama adalah bentuk yang turun seperti laif kemudian bengkak ke kanan pada bagian 2/3 nya. Bagian kedua adalah bentuk menyilang dari arah kirinya dan mmebentuk seperti pengait di ujungnya yang menutup bagian pertama.³⁸



C. Kerangka Konseptual

1. Kerangka konseptual adalah pola piker yang digunakan untuk menunjukkan permasalahan yang diteliti dan menunjukkan adanya suatu keterkaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lain. Kerangka konsep ini digunakan untuk menghubungkan dan menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini sebagai berikut:

³⁸Muhammad Nur, *Buku Panduan Khat Kelas 1*, 25.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus dimana dalam penelitian ini dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut.³⁹

Dalam bidang pendidikan studi kasus dapat diartikan sebagai metode penelitin deskriptif untuk menjawab permasalahan pendidikan yang mendalam dan komprehensif dengan melibatkan subjek penelitian yang terbatas sesuai dengan jenis kasus yang diselidiki.⁴⁰

Robert K. Yin mendefinisikan bahwa studi kasus merupakan strategi yang cocok digunakan dalam pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan ‘bagaimana atau mengapa’, jika peneliti masih memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diteliti, dan jika fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata. Dari penggunaan pertanyaan penelitian tersebut, terdapat makna di dalam kasus yang dikaji dapat diambil secara detail.⁴¹

Peneliti memakai metode studi kasus berdasarkan rumusan dari Robert

K. Yin. Studi kasus merupakan penelitian empiris yang meneliti fenomena

³⁹Hamid Patilima, *Metode Pendekatan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 9.

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 8.

⁴¹Robert K. Yin, *Studi Kasus Desain & Metode*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 1

dalam latar belakang tidak nampak secara jelas. Yin menambahkan bahwa gaya khas metode studi kasus yakni mampu untuk berhubungan dengan berbagai bentuk data baik wawancara, observasi, dokumen dan peralatan.⁴²

Jenis penelitian ini digunakan dengan alasan karena studi ini lebih menekankan pada sistem, program, kegiatan, dan peristiwa yang terjadi di SMP Plus Darus Sholah Jember yaitu mengenai Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan media berbasis IT (*Information Technology*) dan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* Di Smp Plus Darussholah Jember.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dimana peneliti diharuskan terjun kelapangan. Dalam penelitian ini harus diketahui terlebih dahulu suatu tempat dimana peneliti menangkap keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan. Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan dalam bab terdahulu dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di SMP Plus Darus Sholah Jember. Adapun pemilihan lokasi ini karena berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. SMP Plus Darus Sholah Jember merupakan salah satu lembaga formal yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Darus Sholah Jember yang didirikan oleh Drs. KH. Yusuf Muhammad, LML.
2. SMP-Plus Darus Sholah menerapkan sistem pendidikan gabungan antara

⁴² Ibid., 18

pendidikan formal dan keagamaan, yang dikemas dengan menerapkan sistem *Full time* dan *Full day school*.

3. Sekolah Swasta berstandar nasional di kabupaten Jember. SK: No. 1393/C3/DS/2008.
4. SMP Plus darussolah menggunakan software Holy Qur'an dan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

C. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti dalam sebuah penelitian merupakan unsur terpenting dalam penelitian. Seorang peneliti bertindak sebagai instrument kunci (*key instrumen*) sekaligus sebagai pengumpul data, karena instrument utama dalam penelitian kualitatif adalah manusia, serta peneliti juga ikut berpartisipasi atau ikut dalam suatu kegiatan yang terjadi di lapangan, guna untuk mendapatkan data yang akurat, komprehensif dan detail. Penelitian kualitatif sebagai human instrument berfungsi dalam menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsir data dan membuat kesimpulan.⁴³

Agar peneliti dapat melakukan peran semua itu secara maksimal dan tidak mendapat hambatan, peneliti harus menginformasikan kehadirannya di lapangan kepada subjek penelitian. Intinya peneliti secara terbuka atau terang-terangan bertindak melalui pengamatan partisipatif yakni pengamatan secara langsung di lapangan. Pada penelitian ini peneliti sebagai observator partisipasi

⁴³Rober. K. Yin. *Qualitative Research: From Start To Finish* (New York: Guildford Press, 2011), 29.

pasif, artinya posisi peneliti mengamati dengan tidak terlibat langsung pada kegiatan pembelajaran di SMP Plus Darus Sholah Jember.

D. Subjek penelitian

Subyek penelitian yang dijadikan informan ditentukan menggunakan teknik *purposive*. Purposive yaitu penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai, dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.⁴⁴ Pertimbangan tersebut misalnya seperti orang yang dianggap paling mengetahui tentang Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan media berbasis IT (*Information Technology*) dan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* Di Smp Plus Darussholah Jember. Subyek penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah SMP Plus Darussholah jember yaitu Drs. H. Zainal Fanani, M.Pd alasan peneliti menjadikan kepala sekolah sebagai subject penelitian yaitu untuk mengetahui lebih mendalam mengenai SMP Plus Darussholah.
2. Dewan guru pembimbing Baca tulis Al-Qur'an (BTA):
 - a. Ustad Zainul Hakim, M.Pd.I
 - b. Ahmad Jimly Ashari, S.Pd
 - c. Ustadzah Ghusnia
3. Siswa siswi SMP Plus Darussholah Jember

Alasan sebagai subjek penelitian sebaga warga sekolah yang menjalankan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan menggunakan software Holy

⁴⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 216.

Qur'an dan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah*.

- a. Ahmad Faiz Akbar IX G
- b. Muhammad Romi Arofah IX G
- c. Juliantoro Waskito S VIII C
- d. Moch. Fahri Choiril Riski VIII C
- e. Chelsie Valerie VII D
- f. Luna Alya Kamila VII D

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif ini ialah sumber data primer dan sekunder:

1. Sumber data primer

Sumber data primer dalam penelitian ini merupakan hasil dari pengamatan wawancara, catatan lapangan yang di peroleh langsung dari wawancara kepada pihak. Kepala sekolah, Waka kurikulum Dewan guru, Siswa siswi SMP Plus Darussholah Jember

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini merupakan sumber data pendukung yang meliputi studi kepustakaan, dokumentasi, arsip.

F. Teknik pengumpulan data

Salah satu dalam proses penelitian adalah kegiatan teknik pengumpulan data. Oleh karena itu, menurut Suprayogo dan Tobroni, peneliti harus benar-benar memahami berbagai hal yang berkaitan dengan pengumpulan data,

terutama paradigma dan jenis-jenis penelitian yang sedang dilaksanakan. Dengan demikian, untuk mendapatkan data, penelitian ini memakai beberapa teknik dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan sebagai berikut :

1. Observasi (pengamatan)

Dalam penggunaan teknik ini peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan, dimana peneliti hanya sebagai pengamat dan mengamati perilaku dari jauh tanpa ada interaksi dengan subyek yang sedang diteliti.⁴⁵ Adapun data yang diperoleh melalui teknik observasi adalah sebagai berikut:

Adapun data yang diperoleh melalui teknik observasi adalah sebagai berikut:

- a. Keadaan sarana pendukung pelajaran (sumber belajar dan media pembelajaran)
- b. Kegiatan Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) dengan menggunakan media Berbasis IT dan *Kurrasah "At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah"*.

2. Interview (wawancara)

Selain menggunakan metode observasi, dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan metode wawancara. Dengan metode ini peneliti akan melakukan wawancara secara mendalam kepada subyek penelitian agar mendapatkan data yang valid.

⁴⁵ Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014),119.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semistruktur, dimana dalam pelaksanaannya interviewer mengajukan pertanyaan secara bebas, pokok-pokok pertanyaan yang dirumuskan tidak perlu dipertanyakan secara berurutan dan pemilihan kata-katanya juga tidak baku tetapi dimodifikasi pada saat wawancara berdasarkan situasinya.⁴⁶ Adapun data yang diperoleh melalui teknik wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan Media Pembelajaran Berbasis IT (*Information Technology*) dan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* Di Smp Plus Darussholah Jember
 - b. Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan Media Pembelajaran Berbasis IT (*Information Technology*) dan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* Di Smp Plus Darussholah Jember
 - c. Evaluasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan Media Pembelajaran Berbasis IT (*Information Technology*) dan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* Di Smp Plus Darussholah Jember
3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan metode dokumentasi, karena hasil yang diperoleh dengan metode observasi dan metode wawancara akan lebih terpercaya jika didukung dengan data/dokumen-dokumen yang relevan

⁴⁶Djam'an Satori, *Metode Penelitian ...*, 135.

dari metode dokumentasi. Adapun data yang diperoleh melalui teknik dokumentasi adalah sebagai berikut :

- a. Profil SMP PLUS Darus Sholah
- b. Foto/gambar yang mendukung tentang proses pengajaran di SMP PLUS Darus Sholah ketika menggunakan media berbasis IT dan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah*.

G. Analisis Data

Data dianalisis dengan menggunakan beberapa langkah sesuai teori Miles Huberman dan Saldana yaitu menganalisis data dengan tiga langkah: Kondensasi data (*data Condensesation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan (*selecting*), pengerucutan (*focusing*), penyederhanaan (*simplifying*), peringkasan (*abstracting*), dan transformasi data (*transforming*). Adapun langkah-langkah secara terperinci menurut Miles, Huberman dan Saldana adalah sebagai berikut:

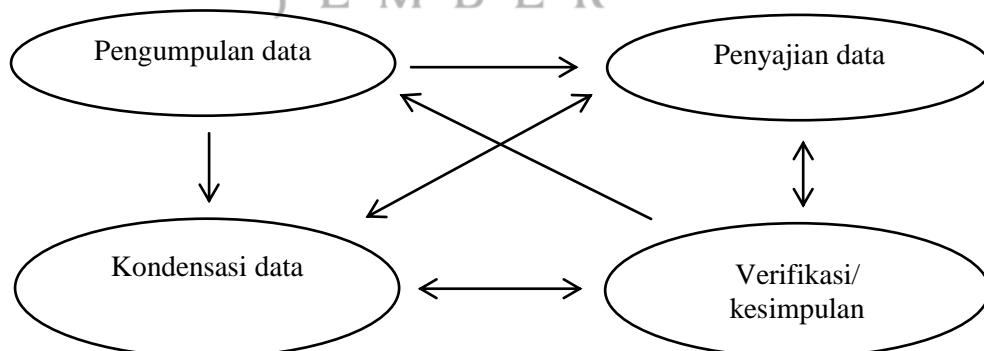


Diagram 3.1.Analisa Data Model Interaktif
Sumber: Miles, Huberman dan Saldana⁴⁷

⁴⁷ Miles, Huberman dan Saldana, *Qualitative Data Analyziz: A Method Sourcebook*, (California: SAGE Publication, 2014), 14.

1. Kondensasi Data

Dalam kondensasi data kegiatannya merujuk pada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

a. *Selecting*

Menurut Miles dan Huberman, peneliti harus bertindak selektif yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.⁴⁸

b. *Focusing*

Pada tahap *focusing*, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian, dimana tahap ini merupakan bentuk pra analisis atau lanjutan dari tahap seleksi data.⁴⁹

c. *Abstracting*

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data.

⁴⁸Miles, Huberman dan Saldana, *Qualitative ...*, 18.

⁴⁹Miles, Huberman dan Saldana, *Qualitative ...*, 19.

d. *Simplifying and Transforming*

Pada tahap ini hasil dari data penelitian ini disederhanakan dan ditransformasikan yakni melalui seleksi yang ketat, melalui uraian dan ringkasan yang singkat, menggolongkan data dalam suatu pola yang lebih luas.

2. Penyajian Data

Penyajian data atau *Display data* merupakan suatu proses pengorganisasian data agar lebih mudah untuk dianalisis dan disimpulkan. Data ini dalam pengorganisasiannya bisa dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, *flowchart* dan sejenisnya. Sedangkan digunakan dalam penyajian data ialah yang paling sering, selanjutnya diklasifikasikan dan dipenggal sesuai dengan fokus penelitian.

3. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah ketiga dalam proses analisis data. Setelah data dianalisis terus menerus pada waktu pengumpulan data selama proses maupun setelah dilapangan, maka selanjutnya dilakukan proses penarikan kesimpulan atau verifikasi dari hasil yang sesuai dengan data yang peneliti kumpulkan dari temuan lapangan penelitian.

H. Keabsahan Data

Sebagaimana pendapat Sugiyono dalam melakukan pengecekan keabsahan data pada penelitian kualitatif yaitu meliputi: Uji kredibilitas data,

Uji transferabilitas, Uji dependabilitas, Uji konfirmasi. Untuk mengetahui keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Namun yang lebih utama dilakukan dalam uji kredibilitas yakni melakukan perpanjangan waktu pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, menggunakan referensi lain dan member cek.

Adapun penelitian ini menggunakan Triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Triangulasi teknik dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu dengan cara dalam waktu yang berbeda.⁵⁰

Selain triangulasi, uji keabsahan data yang digunakan adalah menggunakan bahan referensi yang mendukung, seperti wawancara yang didukung dengan adanya foto dan hasil rekaman wawancara, selain itu juga ada berupa foto-foto dari kegiatan Pembelajaran di SMP PLUS Darussholah.

Langkah selanjutnya yaitu pengecekan keabsahan data dengan uji *dependability*, yaitu kegiatan audit yang dilakukan oleh pembimbing. Dalam hal ini pembimbing tesis peneliti, untuk melakukan audit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

⁵⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 125.

I. Tahapan-tahapan penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan

Tahap pra-lapangan ini memiliki enam tahapan yaitu menyusun rencana penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan dan menyiapkan kelengkapan, seperti alat rekam suara dan kamera, buku catatan, bolpoin dan sebagainya.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Setelah mendapat izin dari lembaga, maka tahapan selanjutnya yaitu: memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan penelitian dan mengumpulkan data.

3. Tahap laporan

Tahap ini merupakan tahap pembuatan laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan. laporan ini akan ditulis dalam bentuk tesis. kegiatan yang harus dilakukan pada tahap ini adalah: menyusun kerangka laporan hasil penelitian, selanjutnya menyusun laporan akhir penelitian, ujian pertanggung jawaban hasil penelitian dengan dewan penguji, pegggandaan dan mendistribusikan laporan hasil dari penelitian kepada pihak yang berwenang dan berkepentingan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN ANALISIS

A. Paparan Data dan Analisis

Minimnya kompetensi baca serta kurangnya pemahaman untuk memahami isi Al-Qur'an menjadi penyebab utama ketidak sinkronan antara Al-Qur'an dan sikap juga perilaku umatnya. Sehingga solusi terbaik bagi orang-orang Islam yang belum bisa membaca Al-Qur'an, hendaknya senantiasa memiliki minat untuk belajar membaca Al-Qur'an sampai lancar membaca. Tidak cukup hanya membaca seseorang yang sudah lancar membaca dituntut untuk memahami isi dan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga Al-Qur'an tidak hanya sekedar kitab yang dipajang dirumah akan tetapi Al-Qur'an sudah menjadi pedoman kehidupan bagi para umatnya, Setiap mukmin mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap Al-Qur'an, diantara kewajiban dan tanggung jawab itu ialah mempelajari dan mengajarkannya.

Problem yang sering terjadi saat ini yaitu begitu banyak siswa SMP dan SMA bahkan mahasiswa yang mengeluhkan jeleknya tulisan mereka dan tidak terbaca dengan jelas, begitu pula seorang guru, mereka kesulitan dalam membaca jawaban hasil ujian ataupun pekerjaan rumah anak didiknya, sehingga memberikan efek negatif pada prestasi siswa, menjawab soal ujian dengan tulisan tangan yang kurang jelas sehingga tidak terbaca oleh pengoreksi bisa mengurangi nilai walaupun jawaban tersebut benar. Oleh sebab itu di SMP Plus Darus Sholah diwajibkan untuk bisa baca tulis Al-

Qur'an dengan baik dan benar, jadi bukan hanya membaca Al-Qur'an saja tapi juga di ajarkan menulis dengan benar.

Hal ini di sampaikan oleh kepala sekolah SMP Plus Darus Sholah yakni Bapak Zainal Fanani mengenai pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yaitu:

“Sejak awal Darus Sholah merintis pada tahun 1994 kepinginnnya anak-anak pinggiran bisa ngaji tidak secara langsung di Al-Qur'an . melainkan dengan menggunakan media agar lebih menyenangkan, sampai di darussholah itu pernah diwajibkan untuk membawa laptop. program *Holy Qur'an* itu untuk menunjang pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. jadi pembelajaran tersebut tidak menyulitkan yang belajar. contoh dalam pembelajaran itu misalkan cari dalam Al-Qur'an berapa kalimat allah. di *Holy Qur'an* langsung muncul. coba cari kalimat ini ada dalam surat apa dan ayat brapa langsung muncul. dulu pernah dibuat diktat juga. pak ganif yang punya. dulu yang nyari pak ganif, namun programnya beli software. jadi *Holy Qur'an* itu harus di install dulu . kalau rancangan pembelajaran *Holy Qur'an* itu memang mulai awal. tapi kalau awal ya susah karena masih baru berdiri. tapi setelah 4 tahun berdirinya SMP Plus Darus Sholah, barulah ada *Holy Qur'an*, sampai sekarang. semua lab sudah di install *Holy Qur'an* dan ada fasilitas wifi. jadi semua siswa ketika pembelajaran *Holy Qur'an* harus di lab. ini berlaku 2 sampai 3 tahun yang lalu karena siswa sudah dilarang lagi menggunakan laptop. alasannya karena SMP sudah memfasilitasi 3 lab juga wifi. kalau dulu smp masih belum bisa memfasilitasi. belajarnya disini mulai dari yang mudah dulu jadi belajar kitabahnya dulu yang harus di kuasai, yaitu belajar menggunakan *kurrasah at thoriqoh al-hamidiyah fi tahsinil kitabah al-'ityadiyah* dan ini dipelajari di kelas vii dan ini di ajarkan langsung oleh pakarnya, yaitu ustadz ahmad jimly.⁵¹

Pernyataan tersebut juga didukung oleh bapak muslimin selaku Waka

Kurikulum sekaligus guru PAI di SMP Plus Darus Sholah Jember:

“Siswa itu memang di wajibkan bisa membaca dan menulis Al-Qur'an, karena disini tidak semua siswa siswi itu mondok, jadi kami harus mengusahakan pembelajaran yang terbaik, dan mudah dimengerti oleh siswa yang sudah bisa baca tulis ,maupun yang belum sama sekali bisa baca tulis. maka dari itu disekolah ini menggunakan Media atau software *Holy Qur'an* sebagai penunjang pembelajaran BTQ, *Holy Qur'an* ini juga di pakai pelajaran yang lainnya,misalkan pelajaran

⁵¹ Zainal Fanani, Wawancara, Jember, 12 April 2021.

PAI, pelajaran Qur'an hadist, atau pelajaran Biologi, apapun pelajarannya itu semua di kaitkan dengan isi Al-Qur'an, jadi media Holy Qur'an ini sebagai media pendamping, maka dari itu guru disini harus bisa baca tulis Al-Qur'an. Semua guru pernah diklat Holy Qur'an. Mayoritas guru punya aplikasi di laptop atau di computernya. Karena di SMP Plus Darus Sholah itu menginginkan materi apa saja dikaitkan dengan Al-Qur'an contohnya Ipa Tentang Bumi. Cari surat ayat apa saja berkaitan dengan bumi, Seperti itu. Jadi Semua Guru Harus Tau. Itulah konsep di sekolah".⁵²

Bapak Zainal Fanani juga menambahkan terkait pentingnya pembelajaran baca tulis Al-Qur'an menggunakan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah*:

"Menulis dengan kaidah benar itu sangatlah penting, karena ketika salah menulis atau salah huruf, itu bisa berakibat fatal, bahkan bisa beda arti dalam bahasa arab. jika anak-anak lulusan SD masih ada yang belum bisa atau belum lancar menulis arab, maka ketika di SMP ini diharapkan kalau sudah lulus mereka sudah bisa baca tulis Al-Qur'an dengan baik dan benar, Alhamdulillah di sekolah ini menggunakan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* sebagai panduan untuk belajar menulis, atau disini kita menyebut imla' bil Qolam. disini juga ada materi imla' bil aplikasi, yaitu dengan menggunakan computer. dengan adanya media dan juga metode yang dipakai di SMP Plus Darus Sholah ini diharapkan nanti lulusan SMP Plus Darus Sholah tidak buta huruf dan bisa baca tulis Al-Qur'an sesuai dengan kaidah dan tajwid yang benar, karena pada ujian akhir di kelas IX nanti ada ujian tashih baca tulis Al-Qur'an dan nilainya minimal B".⁵³

Dari berbagai wawancara diatas maka dapat kita pahami bahwa sejak awal sekolah ini di Dirikan, Kepala sekolah juga seluruh dewan guru menginginkan siswa lulusan SMP Plus Darus Sholah bisa baca tulis Al-Qur'an dengan baik dan benar, oleh karena itu sekolah mengupayakan yang terbaik dalam pembelajarannya, dengan memberi fasilitas yang terbaik berupa Laboratorium compuer disertai dengan wifi, agar mempermudah siswa

⁵² Muslimin, Wawancara, Jember, 12 April 2021.

⁵³ Zainal Fanani, Wawancara, Jember 12 April 2021.

mengakses aplikasi Holy Qur'an, beserta dalam imla' bil qalam nya di SMP Plus Darus Sholah diajari menggunakan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* yang bahkan di sekolah SMP lainnya masih belum menggunakannya.

1. Perencanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan Media Pembelajaran Berbasis IT (*Information Technology*) dan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* Di Smp Plus Darussholah Jember.

Perencanaan pembelajaran didalamnya terdapat hal-hal yang harus diperhatikan, yaitu elemen-elemen pokok yang diperlukan dalam proses perencanaan pembelajaran. Adapun elemen-elemen pokok tersebut yakni penentuan tujuan pembelajaran, penentuan materi pembelajaran secara tepat, penentuan metode dan media pembelajaran, penentuan alokasi waktu. Dengan adanya elemen-elemen tersebut maka pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik telah sesuai dengan target pencapaian atau tujuan yang ingin dicapai. Proses pembelajaran harus dipersiapkan terlebih dahulu oleh pendidik agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

a. Penentuan Tujuan Pembelajaran

Penentuan tujuan pembelajaran merupakan komponen yang harus dirumuskan pendidik dalam proses pembelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh guru sekaligus Penanggung jawab pelajaran baca

tulis Al-Qur'an sekaligus guru Holy Qur'an yaitu Ustad Zainul Hakim, Beliau mengungkapkan bahwasanya :

“penentuan tujuan pembelajaran itu memang hal yang sangat penting, biasanya disini dibicarakan ketika rapat MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) di SMP Plus Darus Sholah setiap awal tahun pembelajaran, jadi setiap awal tahun ajaran kami mengevaluasi pembelajaran baca tulis al-Qur'an dengan beberapa guru yang mengajar BTQ, agar pembelajaran lebih maksimal dan lebih baik untuk kedepannya, kami juga tidak menutup kemungkinan untuk terus mengikuti perkembangan zaman, karena pembelajaran BTQ disini sangat penting, di akhir ujian sekolah ada tashih yang juga menjadi syarat kelulusan, untuk tahun ajaran sekarang kami menggunakan *software* Holy Qur'an dan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah*. Tujuan umumnya untuk mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran Baca tulis Al-Qur'an, ketika anak bisa membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar, disitulah tujuan tercapai”.⁵⁴

Kemudian Ustadzah Ghusnia sebagai guru Holy Qur'an kelas

VIII Juga memaparkan bahwa:

“Saya menyampaikan Tujuan pembelajaran ketika awal pertemuan, apa saja yang akan dipelajari dan dicapai hari ini, agar anak-anak tidak bingung, dan punya gambaran juga tujuan dalam mengikuti pembelajaran. karena jika tujuannya tidak disampaikan, anak-anak pasti bingung, selama dua jam kedepan apa yang akan dipelajari, jadi abstrak”. Kebetulan saya mengajar kelas VIII difokuskan untuk memakai *software* Holy Qur'an, misalkan pada pertemuan pertama saya mengajar materi makhorijul huruf, jadi saya sampaikan tujuan saya mengajar pada hari tersebut”.⁵⁵

Hal tersebut sesuai dengan data yang diperoleh peneliti yaitu berupa wawancara kepada Ustadz Zainul Hakim selaku guru Holy Qur'an Kelas IX:

⁵⁴ Zainul Hakim, Wawancara, Jember, 13 April 2021.

⁵⁵ Ghusnia, Wawancara, Jember, 13 April 2021.

“Di awal pembelajaran saya menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari itu, pelajaran BTQ menggunakan Holy Qur’an ini anak-anak memang lebih sering belajar sendiri dengan computer masing-masing, contohnya saya mengajar di kelas IX dengan difokuskan pada materi mencari ayat atau tema, dan dalam minggu ini materinya mencari nama nabi dalam al-Qur’an kira-kira itu ada dalam surat apa dan ayat berapa, nanti saya tinggal menulis di papan tulis nama nabi nya, setelah itu anak-anak tinggal mencari di aplikasi dengan mengetik nama nabi tersebut satu persatu, jadi memang dalam pembelajaran ini mereka lebih mandiri dan kami sebagai guru hanya sebagai instruktur dan mengawasi mereka, yang lebih aktif mereka sendiri.⁵⁶”

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 19 April 2021 di kelas IX G Ketika Ustadz Zainul Hakim sedang mengajar, peneliti menemukan bahwa adanya penentuan tujuan pembelajaran pada saat sebelum Ustadz Zainul Hakim melakukan pembelajaran, yaitu ustadz merumuskan tujuan pembelajaran terlebih dahulu dengan cara menuliskan pokok-pokok atau point-point yang akan dicapai di Papan Tulis.⁵⁷

Kemudian ustad Ahmad Jimly Ashari Juga memaparkan terkait tujuan pembelajaran baca tulis Al-Qur’an menggunakan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I’tiyadiyah*:

“Saya ngajar kelas kelas VII, dengan menggunakan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I’tiyadiyah* tujuannya agar siswa dapat menulis dengan benar, jadi tidak asal menulis, ada kaidah agar tulisan itu bisa terbaca dengan benar. bahkan bisa dibandingkan ketika sebelum dan sesudah menggunakan kurrasah nanti di akhir pembelajaran”. dan Tujuan pembelajaran BTQ dengan menggunakan kitab *Kitabah Al-I’tiyadiyah* ini adalah memudahkan murid untuk bisa mengetahui cara menulis dengan baik dan benar dan juga

⁵⁶ Zainul Hakim, Wawancara, Jember, 13 April 2021.

⁵⁷ Observasi, SMP Plus Darus Sholah Jember, 19 April 2021.

mengetahui bagaimana cara memulainya. Diharapkan dengan metode ini meskipun mereka berangkat dari nol mereka bisa memiliki pemahaman yang baik dan rata-rata mereka bisa dan mau belajar hanya saja butuh kesabaran dalam belajar dan dengan menggunakan kitab ini bisa lebih mudah di ajarkan mengingat waktunya memang terbatas dan pemahaman dalam kitab tahsin al-Kitabah juga sudah lengkap mulai dari huruf tunggal hingga menyambung huruf⁵⁸.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut, tujuan umum pembelajaran BTQ dengan menggunakan Media berbasis IT dan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* yaitu untuk mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran Baca tulis Al-Qur'an. Tujuan khususnya setiap pertemuan ditentukan oleh guru masing masing sesuai dengan materi yang sudah di tetapkan dalam MGMP Baca Tulis Al-Qur'an.

b. Penentuan Materi Pembelajaran Secara Tepat

Penentuan materi pembelajaran harus dilakukan demi tercapainya tujuan-tujuan pembelajaran. Penentuan materi pembelajaran bertujuan agar guru tidak bingung dengan apa yang mau diajarkan.

Hal tersebut sesuai dengan paparan Ustadz Zainul Hakim selaku Guru dan sekaligus penanggung jawab pelajaran baca tulis Al-Qur'an sekaligus Guru Holy Qur'an:

“Secara umum materi kita diskusikan pada saat MGMP, jadi ada pemetaan pembelajaran, di pelajari dari yang termudah sampai tersulit, untuk kelas VII kami fokuskan untuk belajar kitabah dengan menggunakan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah*, untuk

⁵⁸ Ahmad Jimly, Wawancara, Jember, 13 April 2021.

menunjang pembelajaran BTQ karna siswa itu harus bisa menulis arab dengan jelas dan bisa dibaca, untuk selanjutnya kelas VIII kita fokuskan untuk belajar menggunakan software holy Qur'an dan menguasai semua materi yang ada di program muqoddam dengan rosm utsmani yaitu Cara belajar membaca Quran mulai dari Makhrojul Huruf sampai tajuwid lengkap, Sifat dan sumber keluarnya mahrojul huruf, juga Hukum-hukum bacaan juga belajar imla' bil Aplikasi, dan untuk kelas IX kami fokuskan untuk penguasaan Pencarian ayat berdasar kata atau thema tentang fadilah-fadilah Al-Qur'an, keutamaan Al-Qur'an, Penulis Al-Qur'an pada zaman Rasulullah SAW. Maupun pada masa sahabat".⁵⁹

Dari pemaparan ustadz hakim tersebut senada dengan pernyataan ustazah Ghusnia selaku guru Holy Qur'an kelas VIII:

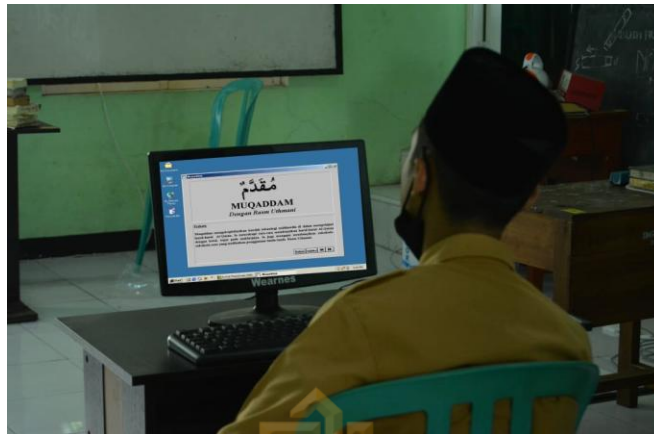
"Untuk pembelajaran BTQ menggunakan software holy qur'an ini menyesuaikan dengan ketetapan rapat MGMP yang di adakan tiap awal tahun, contohnya saya ngajar kelas VIII, nah untuk klas VIII ini fokus untuk penguasaan semua materi yang ada di program muqoddam dengan rosm utsmani yaitu Cara belajar membaca Qura'an mulai dari Maghrojul Huruf sampai tajuwid lengkap, Sifat dan sumber keluarnya mahrojul huruf, juga Hukum-hukum bacaan, jadi dalam satu semester pembahasan saya mengenai materi tersebut".⁶⁰

Pemaparan diatas sesuai dengan observasi pada tanggal 17 April di kelas VIII C ketika Ustadzah Ghusnia sedang mengajar, peneliti menemukann bahwa materi yang di pelajari siswa adalah materi muqoddam.⁶¹

⁵⁹ Zainul Hakim, Wawancara, Jember, 13 April 2021.

⁶⁰ Ghusnia, Wawancara, Jember, 13 April 2021.

⁶¹ Observasi, SMP Plus Darus Sholah Jember, 17 April 2021.



Gambar. 4.1
Siswa sedang belajar materi muqoddam

Kemudian Ustadz Ahmad Jimly selaku guru Baca tulis Al-Qur'an menggunakan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* memaparkan bahwa:

“Pemetaan materi ini memang harus kita tetapkan dengan tepat, karena berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Contohnya saya sebagai guru BTQ yang mengajar kitabah bil qalam, kitabah ini ada step by step nya urut sesuai buku panduan yang pertama belajar anatomi huruf tunggal, kemudian sambungan huruf di tengah, dan sambungan huruf di akhir, kemudian belajar perkata sampai kalimat dan jika sudah tuntas belajar menulis satu surat, misalkan surat-surat pendek, seperti surat al-ikhlas, annas, dll. supaya anak bisa mudah memahami sekaligus mempraktekkan langsung dibuku mereka masing-masing. jadi kami sebagai guru BTQ tidak asal asalan untuk mengajar, ada buku panduan yang insyaallah dapat menunjang pembelajaran BTQ di SMP Plus Darussholah. kitabah ini dimulai dari yang termudah sampai yang tersulit, dan Alhamdulillah dengan seperti ini anak-anak jadi banyak perkembangan, karna tiap anak itu tidak semuanya sekolah di MI ada yang sekolah di SD, kemudian melanjutkan disini, ada yang sudah ada dasar bisa kitabah walaupun belum maksimal, ada pula yang belum bisa. jadi kami mencari dari yang benar-benar dasar. agar semua murid bisa mengikuti pembelajaran dengan mudah”.⁶²

⁶² Ahmad Jimly, Wawancara, Jember, 13 April 2021.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas maka dapat di simpulkan bahwa penentuan materi pembelajaran BTQ di SMP Plus Darus Sholah dimulai dari yang termudah hingga yg sulit. untuk kelas VII materi kitabah yaitu belajar imla' bil Qolam menggunakan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* materi yang diajarkan 1) belajar anatomi huruf tunggal, 2) sambungan huruf di tengah, 3) sambungan huruf di akhir, 4) kata dan kalimat. kelas VIII materi yang diajarkan yaitu 1) program muqoddam dengan rosm utsmani 2.) Makhrojul Huruf dan tajwid 3) Sifat dan sumber keluarnya mahorijul huruf dan juga Hukum-hukum bacaan 4.) belajar imla' bil Aplikasi. dan kelas IX materi yang dipelajari 1) Pencarian ayat berdasar kata atau tema.

c. Penentuan Metode Dan Media Pembelajaran

Penentuan metode dan media pembelajaran sangat dibutuhkan demi tercapainya tujuan pembelajaran dan mudahnya proses pembelajaran. Penentuan metode dan media pembelajaran di SMP Plus

Darus Sholah yang dipaparkan oleh Ustadz Hakim yaitu:

“SMP Plus sejak ditetapkan sebagai Sekolah Berstandart Nasional (SSN) terus berupaya untuk melakukan pembaharuan dibidang pemanfaatan tehnologi sebagai media pembelajaran. Sekolah berupaya dapat menyediakan sarana pembelajaran berupa fasilitas LCD paten pada masing-masing kelas dan tempat-tempat strategis yang digunakan untuk proses belajar peserta didik seperti di Aula, musholla dan Laboratorium-laboratorium. Karena itu semua guru dituntut untuk mampu memanfaatkan media pembelajaran berupa komputer dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan software holy Qur'an untuk menunjang keberhasilan pembelajaran baca tulis al-Qur'an di SMP Plus Darus Sholah, dengan menggunakan computer

sebagai media pembelajaran, dan juga sudah dilengkapi dengan wifi”.⁶³

Ustadzah Ghusnia juga menambahkan terkait metode dan media pembelajaran software holy Qur’an:

“media yang digunakan dalam pembelajaran holy Qur’an yaitu computer yang disediakan oleh pihak sekolah di laboratorium Computer lengkap dengan wifi nya. Sudah sejak beberapa tahun yang lalu, sekolah secara berkala memberikan pelatihan pemanfaatan IT yang telah disiapkan sarannya oleh sekolah, Guru didorong untuk menggunakan media tehnologi yang disediakan. Jadi tidak ada alasan bagi semua guru, khususnya guru Holy Qur’an, PAI dan mata pelajaran pengembangan PAI untuk tidak memanfaatkan fasilitas yang ada, Secara khusus terkait program Holy Qur’an Kepala sekolah menjadikan program ini sebagai ciri khas SMP-Plus dan salah satu penjaminan mutu sekolah, dan untuk metode yang dipakai dalam pembelajaran BTQ dengan software holy Qur’an ini dengan Metode drill sampai pada pemahaman tanda-tanda baca dan cara membaca maqthu’ (memutus ayat pada tengah kalimat tanpa tanda baca *washol*) dan cara pengulangannya (*mafsul*) seperti yang dibaca oleh Syaikh dalam program Holy Qur’an”.⁶⁴

Juliantoro Waskito kelas VIII C selaku siswa SMP Plus Darus Sholah juga mengungkapkan bahwa:

“Untuk Kls VIII semester awal, kami diajari pengenalan program Holy Qur’an, Cara mengoprasikan, mengenali menu yang ada didalamnya, dan menghafal keyboard arabic, baru memulai dan masuk ke program Muqoddam untuk mengenal makhorijul huruf, sifatil huruf dan dasar-dasar pengenalan penulisan huruf-huruf hijaiyah menggunakan computer”.⁶⁵

Kemudian Moch Fahri Choiril Rizki juga menambahkan bahwa:

“Pada semester 2 kami mulai dipandu untuk menulis ayat-ayat Al-Quran/surat-surat pendek dengan melihat teks, misalkan menulis surat al-fatihah, al-ikhlas dan lain-lain”.⁶⁶

⁶³ Zainul Hakim, Wawancara, Jember, 13 April 2021.

⁶⁴ Ghusnia, Wawancara, Jember, 13 April 2021.

⁶⁵ Juliantoro Waskito, Wawancara, Jember, 17 April 2021.

⁶⁶ Moch Fahri Khirul Rizki, Wawancara, Jember, 17 April 2021

Data tersebut senada dengan hasil rapat MGMP bahwasanya untuk kelas VIII difokuskan untuk menggunakan program holy Qur'an sebagai media pembelajaran, dan materi yang diajarkan di kelas VIII yaitu 1) semua materi yang ada di program muqoddam dengan rosm utsmani 2.) Makhrojul Huruf dan tajwid 3) Sifat dan sumber keluarnya huruf dan juga Hukum-hukum bacaan 4.) belajar imla' bil Aplikasi.

Ustadz Zainul Hakim juga menyampaikan bahwa :

“untuk kelas IX Di awal semester I yaitu materinya mengenai penguasaan Tajwid melalui Holy Qur'an. Metode yang digunakan kami adalah metode drill pada pembelajaran ini sampai pemahaman tanda-tanda baca dan cara membaca maqthu' (memutus ayat pada tengah kalimat tanpa tanda baca *washol*) dan cara pengulangannya (*mafsul*) seperti yang dibaca oleh Syaikh dalam program Holy Qur'an. Pada Semester II mulai konsentrasi pada Gharaibul qira'ah, mulai dari cara mencari ayatnya Qur'an surat apa dan ayat berapa, sampai pada penguasaan cara membacanya khususnya pada bacaan gharibnya”.⁶⁷

Pernyataan Ustadz hakim tersebut sesuai dengan pernyataan Ahmad Faiz kelas IX selaku siswa SMP Plus Darus Sholah Jember juga mengatakan bahwa :

“Saat pembelajaran BTQ menggunakan Holy Qur'an ini kami belajarnya itu latihan sendiri di computer masing-masing, sampai bisa. dan di akhir pelajaran nanti di evaluasi sama ustadz/ustadzah satu persatu”.⁶⁸

Data tersebut sesuai dengan hasil observasi pada tanggal 19 April 2021 peneliti menemukan bahwa media yang digunakan saat pembelajaran baca tulis Al-Qur'an menggunakan software holy Qur'an

⁶⁷ Zainul Hakim, Wawancara, Jember, 13 April 2021.

⁶⁸ Ahmad Faiz, Wawancara, Jember, 17 April 2021.

adalah computer di laboratorium computer, untuk metode yang dipakai adalah metode drill atau latihan.⁶⁹

Ustadz Ahmad Jimly memaparkan terkait dengan metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an menggunakan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* :

“Pembelajaran kitabah bil qalam di SMP Plus Darus Sholah menggunakan kitab *Tahsin al-Kitabah al-I'tiyadiyah* ada dua metode yang digunakan yaitu metode Imla', yang mana murid diarahkan kepada kemampuan menyalin dan menulis huruf-huruf hijaiyyah dalam bentuk tunggal, kata dan dalam kalimat. yang kedua metode *Drill* (Latihan), jadi anak-anak itu sebelum setor tulisan ke saya harus latihan dulu di kertas yang sudah di sediakan khusus untuk latihan”⁷⁰

Chelsie Valerie sebagai siswa kelas VII mengungkapkan mengenai media yang digunakan dalam pembelajaran kitabah

“ketika pembelajaran kitabah media atau peralatan yang saya bawa itu berupa buku atau Kitab panduan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah*, Buku tugas, Lembaran latihan, Pena kering (bulpoin warna hitam)”⁷¹

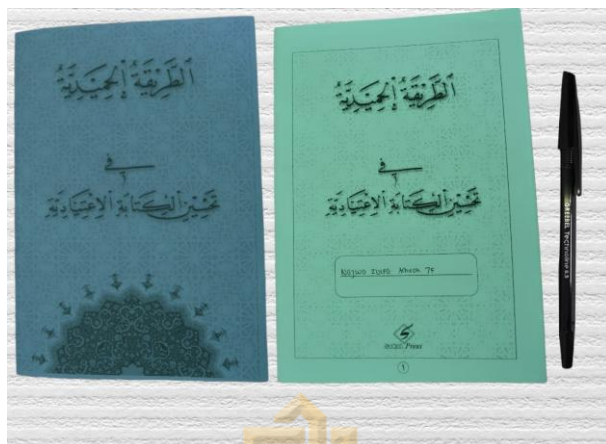
Data tersebut sesuai dengan hasil observasi pada tanggal 15 April 2021 peneliti menemukan bahwa media yang dipakai oleh murid untuk pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di kelas VII adalah buku panduan, buku tugas, lembaran latihan, pena kering atau bulpoin warna hitam.⁷²

⁶⁹ Observasi, SMP Plus Darus Sholah ,19 April 2021.

⁷⁰ Ahmad Jimly, Wawancara, Jember, 13 April 2021.

⁷¹ Chelsie Valerie, Wawancara, Jember 15 April 2021.

⁷² Observasi, Jember, 15 April 2021.



Gambar 4.2

Media yang dipakai oleh murid dalam pembelajaran kitabah

Senada dengan pemaparan Ustadz Ahmad Jimly Ashari, beliau mengatakan bahwa:

“Untuk media yang saya bawa ketika pembelajaran BTQ di kelas VII yaitu *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* karangan Syaikh Belaid hamidy, juga bolpoint merah untuk ngoreksi atau mengevaluasi tulisan anak-anak, karena jika pakai bolpoint hitam nanti anak-anak bingung, jadi menggunakan bolpoint yang warnanya beda supaya lebih jelas, dan tidak rancu, mana tulisan saya dan mana tulisan murid saya”⁷³

Luna Alya Kamila sebagai siswa kelas VII mengungkapkan mengenai media yang digunakan ketika pembelajaran BTQ :

“setelah saya latihan di kertas khusus untuk latihan menulis saya langsung menulis ke buku tugas, dan menyetorkan ke ustadz , dan ustadz mengoreksi tulisan saya menggunakan bolpoint warna merah. dan bolpoint yang saya gunakan warna hitam”⁷⁴.

Data tersebut sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan ketika pembelajaran BTQ di kelas VII, peneliti menemukan bahwa

⁷³ Ahmad Jimly, Wawancara, Jember 12 April 2021.

⁷⁴ Luna Alya Kamila, Wawancara, Jember 15 April 2021.

media yang dipakai oleh ustadz yaitu berupa buku panduan kitabah, dan bolpoint warna merah.⁷⁵



Gambar 4.3
Gambar media yang dipakai oleh Ustadz ketika pembelajaran kitabah

Dari beberapa media yang sudah dipaparkan di atas, perlu diperhatikan bahwa meskipun para murid sudah mempunyai kitab panduan, buku tugas dan lembar latihan beberapa alat tersebut tidak bisa menggantikan posisi seorang guru.

Ustadz Ahmad Jimly mengungkapkan:

“Sebagaimana diketahui bersama bahwa buku ibarat seorang guru, tetapi buku tidak pernah bisa menggantikan posisi seorang guru. Karena guru tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sumber nilai, teladan dan contoh hidup. Gurulah yang bisa menjelaskan apa yang ada dibalik isi sebuah buku. Sehingga lebih meminimalisir kesalahan paham serta kekeliruan dalam memahami suatu bidang ilmu termasuk dalam belajar kaligrafi. Gurulah yang akan membimbing para muridnya pada akar dan konsep dasar suatu keilmuan. Karena dengan pemahaman akar keilmuan yang baik akan menjadikannya sebagai pondasi yang kokoh untuk membangun keilmuan selanjutnya”.⁷⁶

⁷⁵ Observasi, SMPPlus Darus Sholah Jember, 15 April 2021.

⁷⁶ Ahmad Jimly Wawancara, Jember 13 April 2021.

Berdasarkan hasil Wawancara, observasi dan dokumentasi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Pembelajaran BTA pada kelas VIII dan IX Melalui Software Holy Qur'an menggunakan media Computer dan metode Drill. 2) Pembelajaran BTA pada kelas VII melalui *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* menggunakan media: a) Buku panduan dan bolpoint warna merah bagi ustadz. b) buku panduan, buku tugas, lembaran latihan, pena kering atau bulpoin warna hitam bagi siswa, Metode yang digunakan yaitu: metode imla' dan metode Drill.

d. Penentuan Alokasi Waktu

Penentuan alokasi waktu adalah merupakan elemen yang pokok dalam perencanaan pembelajaran. Alokasi merupakan jumlah waktu yang dibutuhkan. Sebagaimana yang dikatakan oleh ustadz Hakim

yaitu:

“Untuk alokasi waktunya dalam pelajaran BTQ ini adalah 2 jam pelajaran dalam satu minggu yaitu 120 menit mbak, Hal tersebut memang sudah di tetapkan karena baca tulis Al-Qur'an di Darus Sholah ini memang harus maksimal, karena di ujian akhir kelas IX nanti ada ujian tashih yang mengharuskan semua siswa lulus minimal nilainya B, jadi tashih itu menjadi syarat kelulusan kalau disini”.

Yang disampaikan Ustadz Zainul Hakim tersebut senada dengan yang disampaikan oleh ustadzah Ghusnia, beliau mengatakan bahwa:

“Pembelajaran BTQ menggunakan media berbasis IT atau software holy Qur'an ini waktunya 2 jam pelajaran mbak, biasanya satu jam saya suruh anak anak untuk belajar mandiri, belajar sndiri-sendiri di computer masing-masing, kemudian

satu jamnya saya evaluasi satu persatu, misalkan materi makhorijul huruf, saya tes satu-satu, jadi apakah anak-anak sudah bisa atau masih belum bisa itu nanti bisa di benahi sama saya. jadi walaupun pakai media, saya tetap mengawasi dan mengevaluasi mereka”.⁷⁷

Ustadz Ahmad Jimly sebagai guru kelas VII juga menyatakan

bahwa:

“Waktu yang di tetapkan dalam pembelajaran BTQ menggunakan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* juga sama seperti yang menggunakan Holy Qur'an mbak, jadi dengan waktu yang sudah ditetapkan itu saya harus bisa memaksimalkan semua anak-anak supaya nutut waktunya ngoreksi tulisan anak-anak satu persatu”.⁷⁸

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah didapatkan, maka dapat di simpulkan bahwa alokasi waktu pelajaran BTQ menggunakan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* adalah 2 jam pelajaran , dan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an menggunakan media berbasis IT (Software Holy Qur'an) yaitu 2 jam pelajaran.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan Media Pembelajaran Berbasis IT (*Information Technology*) dan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* Di Smp Plus Darussholah Jember.

Salah satu hal yang memegang peranan penting dalam proses pembelajaran adalah pelaksanaan pembelajaran yang dipengaruhi oleh perencanaan yang disusun dengan baik pula, dalam pelaksanaan

⁷⁷ Zainul Hakim, Wawancara, Jember, 12 April 2021.

⁷⁸ Ahmad Jimly, Wawancara, Jember, 13 April 2021.

pembelajaran yang perlu dipertahatkan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

a. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media berbasis IT yaitu menggunakan software holy Qur'an di SMP Plus Darus Sholah sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

- a) Ustadz/ Ustadzah memberi salam
- b) Berdo'a
- c) Absensi

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan materi BTQ yang akan dipelajari pada *software holy Qur'an*

Ustadzah Ghusnia Mengungkapkan:

“Untuk memulai pelajaran yang saya lakukan yaitu menjelaskan pada siswa apa saja yang akan dipelajari hari ini, agar anak-anak ada gambaran tidak abstrak jadi selama dua jam pelajaran itu sudah tau arahya kemana, karena untuk pembelajaran baca tulis Al-Qur'an ini memang kami belum ada RPP, tapi kami semua pendidik BTQ sudah merapatkan dan menentukan materi apa saja yang akan diajarkan dalam 1 tahun kedepan ketika rapat MGMP, jadi itu yang kami jadikan patokan, walaupun tidak ada RPP dan lain-lain”⁷⁹.

Hal ini senada dengan pendapat Ustadz Hakim selaku guru Holy Qur'an kelas IX bahwa:

“Saya menjelaskan sedikit dan membuat point-point apa saja yang akan dipelajari dengan menulisnya dipapan tulis secara rinci, dan materinya sesuai dengan penentuan

⁷⁹ Zainul Hakim, Wawancara, Jember, 13 April 2021

di MGMP. hal ini tujuannya agar terkonsep dengan jelas, supaya anak-anak tidak bingung”.⁸⁰

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 19 April 2021 di kelas IX G Ketika Ustadz Zainul Hakim sedang mengajar, peneliti menemukan bahwa adanya penentuan tujuan pembelajaran pada saat sebelum Ustadz Zainul Hakim melakukan pembelajaran, yaitu ustadz merumuskan tujuan pembelajaran terlebih dahulu, dan pada saat itu ustadz hakim memberikan materi mencari nama-nama nabi di dalam al-Qur’an menggunakan Software holy Qur’an dan nama nama nabi itu ditulis di Papan Tulis.⁸¹



Gambar 4.4

Ustadz Zainul Hakim sedang menulis tujuan pembelajaran di papan tulis

- b) Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk membuka program *holy Qur’an*

Ustadz Hakim Mengungkapkan:

“Setelah anak-anak mengetahui materi apa yang akan dipelajari hari ini, kemudian saya menginstruksikan kepada mereka untuk menghidupkan terlebih dahulu

⁸⁰ Ghusnia, Wawancara, Jember, 13 April 2021.

⁸¹ Observasi, Jember, 19 April 2021

computer mereka masing-masing. kemudian setelah itu mereka langsung membuka software holy Qur'an".⁸²

Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Ustadzah

Ghusnia:

"Sebelum pelajaran dimulai, memang kami itu tidak memperbolehkan siswa untuk menghidupkan computer, agar mereka tidak membuka yang lain, selain software holy Qur'an, karena semua computer terhubung ke wifi, jadi menghindari agar tidak disalah gunakan, kecuali memang ada instruksi dari guru untuk kepentingan tertentu, setelah saya menyampaikan tujuan pembelajaran dan sedikit menjelaskan mengenai pembelajaran hari ini, maka mereka langsung saya suruh untuk menghidupkan computer masing-masing kebetulan hari ini saya mengajar dengan materi makhorijul huruf, materi ini jika dipelajari menggunakan media berbasis IT atau Holy Qur'an ini menjadi sangat mudah, karena kita sebagai guru hanya menginstruksikan mereka untuk mengklik menu, kemudian mereka bisa belajar dan latihan sendiri di computer masing-masing".⁸³

Moch Fahri Choiril Riski Selaku siswa kelas VIII juga mengungkapkan bahwa:

"walaupun disini kami difasilitasi computer dan wifi, tapi kami tidak diperkenankan membuka hal-hal yang lain diluar pelajaran Holy Qur'an agar lebih konsentrasi belajarnya, karna nanti biasanya ditanya sama ustdzah, takut tidak bisa kalau saya main main sendiri".⁸⁴

c) Siswa meng-klik menu pada program *holy Qur'an* sesuai pembelajaran yang telah di jelaskan oleh guru

Setelah siswa membuka program Holy Qur'an, kemudian guru memberikan instruksi lagi untuk membuka

⁸² Zainul Hakim, Wawancara, Jember, 12 April 2021.

⁸³ Ghusnia, Wawancara, Jember, 12 April 2021.

⁸⁴ Moch Fahri Choiril Riski, Jember, 12 April 2021.

menu sesuai materi hari tersebut, hal ini disampaikan oleh

Ustadz Zainul hakim bahwasanya:

“Kami memandu siswa untuk meng-klik menu yang ada di holy Qur’an, mereka dengan mudah meng-klik menu sesuai materi yang akan dipelajari, karena pembelajaran menggunakan holy Qur’an ini lebih kepada pembelajaran mandiri, jadi anak-anak itu sudah biasa mencari-cari sendiri.⁸⁵

Pemaparan Ustadz Zainul Hakim tersebut senada dengan yang disampaikan Ustadzah Ghusnia:

“Setelah siswa sudah menghidupkan computernya dan mengaktifkan wifi, kemudian saya mengecek kembali untuk memastikan seluruh siswa sudah membuka program Holy Qur’an, dengan mendatangi mereka jika ada yang ingin ditanyakan, setelah semua ready untuk memulai pembelajaran, kemudian saya menginstruksikan untuk mengklik menu, dari menu utama klik menu bacaan lalu klik makhorijul huruf”.⁸⁶

Hal tersebut sesuai dengan data yang diperoleh peneliti ketika observasi pada tanggal 17 April ketika Ustadzah Ghusnia mengajar kelas VIII dengan materi makhorijul Huruf, walaupun memakai media namun ustadzah Ghusnia tidak membiarkan begitu saja jika ada kesulitan, Ustadzah Ghusnia dengan sabar membimbing siswa untuk meng-klik menu makhorijul huruf, bahkan mengulangi instruksi yang tadi sudah disampaikan jika ada yang tertinggal.⁸⁷

⁸⁵ Zainul Hakim, Wawancara, Jember, 12 April 2021.

⁸⁶ Ghusnia, Wawancara, Jember, 12 April 2021.

⁸⁷ Observasi, SMP Plus Darus Sholah Jember, 17 April 2021.



Gambar 4.5
Siswa mengklik menu makhorijul huruf

- d) Siswa diberi kebebasan untuk belajar secara mandiri dengan computer masing-masing.

Setelah mereka meng-klik menu materi hari tersebut, selanjutnya siswa di beri kebebasan untuk belajar di computer masing-masing, hal tersebut disampaikan oleh ustdzah

Ghusnia:

“Siswa bisa belajar sendiri, latihan dengan mengulang-ngulang sampai mereka bisa dan agak mirip dengan suara yang ada di aplikasi, dengan mengklik salah satu huruf secara otomatis huruf tersebut akan berbunyi, dan siswa dengan mudah terus mengulangnya hingga fasih, sesekali saya mencontohkan kepada mereka, kemudian mereka membaca bersama-sama satu kelas, setelah itu saya memberikan waktu untuk latihan sendiri di computer masing-masing”.⁸⁸

- e) Siswa mempraktekkan materi *holy Qur'an* sesuai yang diajarkan dan Kemudian guru mengevaluasi siswa secara langsung.

⁸⁸ Ghusnia, Wawancara, Jember, 12 April 2021.

Ustadz Zainul Hakim memaparkan bahwa:

“anak-anak itu setelah belajar dan mempraktekkan sendiri di computer masing-masing, kemudian selanjutnya dievaluasi, dengan lisan, atau disuruh membaca satu persatu.”⁸⁹

Senada dengan pernyataan ustadzah Ghusnia, beliau menambahkan:

“Saya sebagai guru hanya mengarahkan saja, tapi walaupun anak-anak belajar sendiri di computer masing-masing, bukan berarti saya bisa meninggalkan mereka belajar sendiri tanpa di dampingi, saya tetap berada di dalam kelas, karena adanya guru itu sangat penting mbak, misalkan anak-anak butuh saya jika ada yang belum dipahami itu bisa saya arahkan, setelah beberapa saat anak-anak belajar sendiri di computer masing-masing, kemudian saya langsung mengevaluasi satu persatu materi yang sudah dipelajari itu sudah paham atau belum, jika materinya makhori jul huruf, maka akan saya tes satu persatu dulu mbak”.⁹⁰

3) Kegiatan akhir atau penutup

Kegiatan akhir merupakan tahapan setelah proses kegiatan inti berlangsung, guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan yang akan datang, kemudian di akhiri dengan doa lanjut salam.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan media berbasis IT (*Holy Qur'an*) yang diterapkan di Smp Plus Darussholah Jember dimulai dari: 1) kegiatan awal: meliputi salam membaca doa. 2) kegiatan inti: Program Muqoddam, Makhori jul

⁸⁹ Zainul Hakim, Ghusnia, Wawancara, Jember, 12 April 2021.

⁹⁰ Ghusnia, Wawancara, Jember, 12 April 2021.

huruf dan tajwid, hukum bacaan, pencarian ayat atau tema. 3) kegiatan penutup: meliputi penyampaian evaluasi menyeluruh tentang kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung pada saat itu ditutup dengan doa dan salam.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Baca tulis al-Qur'an menggunakan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah Di Smp Plus Darussholah Jember* sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

- a) Ustadz/ Ustadzah memberi salam
- b) Berdo'a
- c) Absensi

2) Kegiatan Inti

- a) Buku latihan dikumpulkan di meja ustadz/ ustadzah.
- b) Para murid dipanggil satu persatu untuk maju ke depan, untuk di tashih hasil tulisan mereka di depan ustadz/ ustadzah.

Ustadz Ahmad Jimly mengungkapkan:

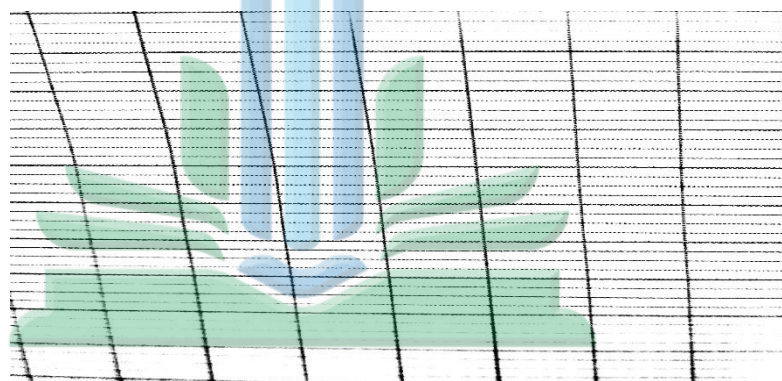
“Setiap murid belajarnya satu-satu karena kemampuan setiap orang berbeda-beda. Misal pembelajaran disampaikan secara bersama yang menjadi kelemahan adalah ketidak tuntasan yang dimiliki seorang murid. Meskipun materi sudah disampaikan tetapi bagaimana kita mengukur tingkat keberhasilannya maka akan kurang maksimal. Meskipun memakan waktu tetapi hasil pembelajaran yang sudah dilalui itu tercapai dengan apa yang diharapkan daripada materi diselesaikan dalam waktu sekian tetapi tidak tahu bagaimana kualitas setiap muridnya”.⁹¹

⁹¹ Ahmad Jimly, Wawancara, Jember, 13 April 2021.

- c) Murid menulis dengan memberi jarak satu baris untuk tempat tashih yang diberikan oleh ustadz.

Dalam hal ini juga perlu diperhatikan petunjuk garis dalam buku, dalam lembar buku tugas ataupun latihan ada dua garis yang perlu diperhatikan:

- a) Garis tebal adalah garis utama (kursi huruf)
 b) Garis tipis adalah garis pembantu, untuk menjelaskan tinggi huruf.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Gambar 4.6
Gambar garis tebal dan garis tipis atau pembantu pada
lembaran buku tugas ataupun latihan

- d) Ustadz/ ustadzah memberi tashih dengan tinta merah. Yang mana pada tashih yang diberikan oleh ustadz sesuai dengan sampainya materi atau materi yang sudah dipelajari.
- e) Dalam proses tashih yang perlu diperhatikan oleh ustadz/ustadzah adalah kemiringan, panjang-pendek huruf, tinggi dan rendahnya huruf dalam sebuah kalimat.

Untuk memudahkan pemahaman mereka didalam kitab panduan, sudah dikelompokkan berdasarkan huruf hijaiyyah yang memiliki gerakan yang hampir sama.

Ustadz Ahmad Jimly mengungkapkan:

“pengelompokan huruf itu gunanya untuk menjadikan murid itu mudah faham, secara urutan huruf hijaiyyah biasanya itu alif, ba, ta, dan seterusnya tetapi di dalam kitab ini tidak di ajarkan menulis secara urutan huruf hijaiyyah akan tetapi di urutkan sesuai kemiripan huruf, tujuannya agar pikiran murid itu tertib dan dapat menyerap materi lebih mudah faham. Jadi dengan adanya kitab ini memudahkan murid dalam belajar kaligrafi. Sehingga murid tersebut memiliki daya serap pemahaman yang lebih mudah dan pondasi keilmuannya pun bisa tertata. Di ajarkan huruf mufradat terlebih dahulu, kemudian tau bagaimana cara menulis huruf awal, tengah, dan akhir”.⁹²



Gambar 4.7
Penulisan huruf dal kemudian ra' yang dikelompokkan sesuai gerakan huruf yang hampir mirip.

Jadi pembelajaran menggunakan kitab ini tidak langsung dari huruf alif akan tetapi dikelompokkan berdasarkan huruf yang memiliki gerakan yang hampir sama. Misalnya huruf dal goresan pertama itu bisa dibuat huruf ra', hal tersebut agar

⁹² Ahmad Jimly, Wawancara, Jember, 13 April 2021.

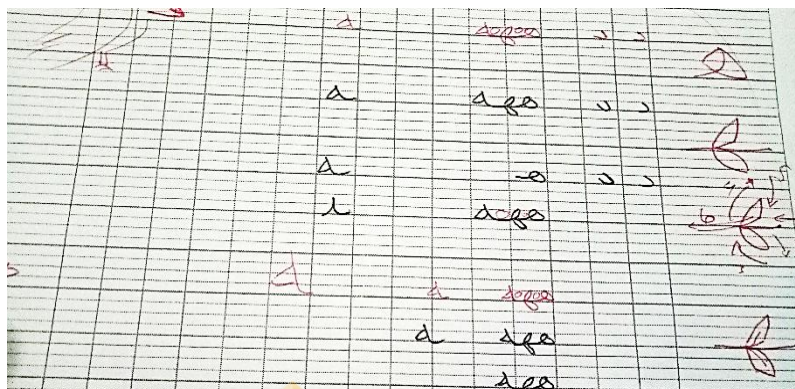
memudahkan siswa memahami dengan cepat, karena bentuknya yang agak mirip.

Ustadz Ahmad Jimly juga mengungkapkan:

“Ketika mentashih itu biasanya tidak semua dicoret tetapi hanya koreksian materi yang sudah dilalui, kalau belum dilalui di lewati tidak dikoreksi dulu, karena ditakutkan nanti rasa semangatnya itu akan turun. Dengan pengelompokan ini, ketika ada huruf-huruf yang belum dipelajari maka tidak apa-apa biarkan saja dulu salah karena memang belum pelajarannya. sebagai guru kita juga harus bisa membaca karakter anak, ada yang di kritik habis habisan tapi semangatnya tidak pernah pudar, tapi ada yang di kritik sedikit semangatnya sudah hilang. jadi bagaimana caranya semua siswa itu tetap semangat dan mau latihan menulis”.⁹³

- f) Setelah di tashih oleh ustadz/ustadzah, para murid memperbanyak latihan menulis kalimat yang mengandung huruf-huruf yang dipelajari yang terdapat di buku panduan.
- g) Dalam proses tashih ustadz/ustadzah tidak lupa menjelaskan anatomi huruf dengan cara memotong bagian-bagian huruf untuk memperjelas dan memudahkan pemahaman, tetapi dalam penulisan, bentuk potongan huruf tidak perlu diperlihatkan.

⁹³ Ahmad Jimly, Wawancara, Jember, 13 April 2021.



Gambar 4.8
Tulisan Ustadz/Ustadzah dengan tinta merah
memperjelas anatomi huruf dan tulisan murid dengan
tinta warna hitam

Adanya pengenalan anatomi gerakan huruf ini mempermudah murid untuk lebih cepat memahami materi yang sudah dilalui.

Ustadz Ahmad Jimly Menambahkan:

“kitabah itu berbasis paham jika tidak faham walaupun menulis sampai banyak kali maka tetap tidak akan faham, akan tetapi jika memang sudah faham maka hasil peningkatannya akan terlihat, jadi disini bukan menekankan pada banyaknya tulisan untuk ke tahap selanjutnya, tapi ketika sudah faham dan tulisannya sesuai dengan panduan maka dia berhak untuk lanjut ke tahap selanjutnya, dan setiap anak itu tidak sama pencapaiannya”.⁹⁴

3) Kegiatan akhir/ penutup

Pada tahap ini ustadz/ ustadzah menyampaikan evaluasi menyeluruh tentang kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung pada saat itu, kemudian memberikan motivasi sebelum berdo'a dan berdoa bersama dilanjut dengan salam.

⁹⁴ Ahmad Jimly, Wawancara, Jember, 13 April 2021.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* yang diterapkan di Smp Plus Darussholah Jember dimulai dari: 1) kegiatan awal: meliputi salam membaca doa dan menyiapkan alat belajar. 2) kegiatan inti: mengenalkan anatomi huruf hijaiyyah kemudian mengenalkan huruf tunggal, huruf yang berada di tengah kemudian di akhir. 3) kegiatan penutup: meliputi penyampaian evaluasi menyeluruh tentang kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung pada saat itu ditutup dengan doa dan salam.

3. Evaluasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan Media Pembelajaran Berbasis IT (*Information Technology*) dan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* Di Smp Plus Darussholah Jember.

Dalam suatu kegiatan pembelajaran pasti ada kegiatan evaluasi, tujuan diadakannya evaluasi adalah untuk mengukur keberhasilan seorang murid dalam proses pembelajaran yang sudah dilalui.

a. Evaluasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan Media Pembelajaran Berbasis IT (*Information Technology*)

Evaluasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan Media Pembelajaran Berbasis IT (*Information Technology*) yaitu ustadz/ustadzah melakukan evaluasi setelah penyampaian materi selesai.

Hal tersebut diungkapkan oleh ustadz Zainul Hakim bahwasanya:

“Evaluasi dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur’an dengan Media Pembelajaran Berbasis IT (*Information Technology*) atau kami menyebutnya aplikasi Holly Qur’an yaitu dilakukan setelah selesai penyampaian materi, kemudian dilanjutkan evaluasi tiap individu agar tau sejauh mana pemahaman siswa mengikuti pelajaran mulai dari awal”.⁹⁵

Hal tersebut selaras dengan yang dikatakan ustadzah Ghusnia, beliau mengungkapkan bahwa:

“Evaluasi disini dilakukan setiap pertemuan mbak, agar anak-anak tidak main-main, dan ngentengkan ketika belajar, kalau tidak di evaluasi satu persatu anak-anak kurang serius dalam belajar, tiap anak itu berbeda-beda, ada yang cepat paham ada yang tidak, jadi dengan di evaluasi tiap pertemuan, kita sebagai pendidik bisa tau sejauh mana anak-anak memahami, dan bisa di jelaskan atau lagi jika kurang paham”.⁹⁶

Pernyataan ustadzah Ghusnia selaras dengan hasil observasi di kelas IX saat ustadzah Ghusnia mengajar, beliau mengevaluasi langsung tiap siswa, dan jika belum paham ustadzah Ghusnia memberi arahan kembali pada siswa.



Gambar 4.9
Ustadzah Ghusnia mengevaluasi langsung setelah memberikan materi
Ustadz Zainul Hakim juga menyampaikan bahwa:

⁹⁵ Zainul Hakim, Wawancara, Jember, 12 April 2021.

⁹⁶ Ghusnia, Wawancara, Jember, 12 April 2021.

“untuk evaluasinya ini kami rekap tiap pertemuan kemudian kami input di daftar nilai yang sudah kami sepakati bersama, dengan adanya rekapian penilaian ini nanti memudahkan kami untuk membimbing anak-anak yang masih kurang fasih dalam membaca Al-Qur’an yang kami nilai adalah makhrojul huruf, tajwid, hukum bacaan, dan kelancaran dalam membaca Al-Qur’an”⁹⁷.

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi peneliti bahwasanya ustadz Zainul merekap hasil belajar siswa pada tiap pertemuannya.

Berikut adalah daftar murid dan hasil pencapaian dalam belajar menggunakan media berbasis IT (software Holly Qur’an)

Tabel 4.1

No	Nama Siswa	Mampu	Cukup Mampu	Tidak Mampu	Ket
1	Ahmad Danial		√		Belum mampu membaca dengan baik sesuai makhrojul huruf
2	Adam Satrio Wibisono		√		Mampu membaca tetapi makhrojul huruf dan tajwid belum begitu baik/bagus.
3	Ahmad Hafiz Zaky		√		Belum mampu membaca dengan baik sesuai makhrojul huruf
4	Ajay Jeki Jakariya	√			Mampu membaca dengan makhrojul huruf yang baik
5	Akhmad Faisol Aziz	√			Sangat Lancar Membaca dengan makhrojul yang sesuai
6	Bagas Prastyo		√		Mampu membaca dengan baik sesuai makhrojul huruf
7	Bujayrimi Masrur		√		Belum mampu membaca dengan baik sesuai

⁹⁷ Zainul Hakim, Wawancara, Jember, 12 April 2021.

No	Nama Siswa	Mampu	Cukup Mampu	Tidak Mampu	Ket
					makhrojul huruf
8	Damar	√			Sangat Lancar Membaca dengan makhorijul yang sesuai
9	Juliantoro Waskito S Prasetya		√		Mampu membaca tetapi makhrojul huruf dan tajwid belum begitu baik/bagus.
10	M. Fatikh Mabruri	√			Mampu membaca dengan baik sesuai mahkrojul huruf
11	M. Firman Ferdiansyah		√		Mampu membaca tetapi makhrojul huruf dan tajwid belum begitu baik/bagus.
12	M. Ghozi Safaril Husni Bilhaq		√		Belum mampu membaca dengan baik sesuai makhrojul huruf
13	Mairo Fathir Aziz	√			Sangat Lancar Membaca dengan makhorijul yang sesuai
13	Moch. Fahri Choiril Riski		√		Belum cukup baik membaca sesuai makhrojul huruf
14	Moch. Muwarridul Mukhrajul Ham	√			Mampu membaca dengan baik sesuai mahkrojul huruf
15	Mochammad Raihan Yuli Eldinato		√		Belum cukup baik membaca sesuai makhrojul huruf
16	Moh. Danial Farhan	√			Mampu membaca dengan baik sesuai mahkrojul huruf

No	Nama Siswa	Mampu	Cukup Mampu	Tidak Mampu	Ket
17	Moh. Sur Zakariyah Yahya		√		Belum cukup baik membaca sesuai makhrojul huruf
18	Muhamad Azka Hillan		√		Mampu membaca dengan baik sesuai makhrojul huruf
19	Muhamad Haidar Irsyaf Dillah	√			Belum cukup baik membaca sesuai makhrojul huruf
20	Muhammad Aditiya Pratama		√		Mampu membaca tetapi makhrojul huruf dan tajwid belum begitu baik/bagus.
22	Muhammad Fani Khoirullah		√		Mampu membaca tetapi makhrojul huruf dan tajwid belum begitu baik/bagus.
23	Muhammad Islachul Abid		√		Belum cukup baik membaca sesuai makhrojul huruf
24	Muhammad Pasha Dwi Andika		√		Mampu membaca dengan baik sesuai makhrojul huruf
25	Muhammad Rafi Habiburrahman		√		Belum cukup baik membaca sesuai makhrojul huruf
26	Muhammad Raihan Azka Pratama		√		Belum cukup baik membaca sesuai makhrojul huruf
27	Muhammad Rizki Rahmadhan	√			Mampu membaca dengan baik sesuai makhrojul huruf
28	Muhammad Salman Al-Farisi	√			Sangat Lancar Membaca dengan makhorijul yang sesuai

No	Nama Siswa	Mampu	Cukup Mampu	Tidak Mampu	Ket
29	Muhammad Taufik Hidayatullah	√			Sangat Lancar Membaca dengan makhorijul yang sesuai
30	Oktavian erik Firnanda	√			Mampu membaca dengan baik sesuai mahkrojul huruf
31	Putra Eka Prasetya		√		Mampu membaca dengan baik sesuai mahkrojul huruf namun sedikit gerogi
32	Rega Arda Putra		√		Belum cukup baik membaca sesuai mahkrojul huruf
33	Yubo Yugho Pangestu	√			Mampu membaca dengan baik sesuai mahkrojul huruf
34	Zulfa Mubarak Ariyan		√		Belum cukup baik membaca sesuai mahkrojul huruf

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, maka evaluasi pada pembelajaran Baca tulis Al-Qur'an dengan media berbasis IT adalah murid di evaluasi secara individu di setiap pertemuan dengan kriteria penilaian yaitu makhorijul huruf, tajwid, hukum bacaan, dan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an hal tersebut bertujuan untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa pada hari tersebut atas apa yang sudah ustadz/ ustadzah sampaikan.

b. Evaluasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah.*

Evaluasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan kitab Tahsin al-Kitabah al-I'tiyadiyah yaitu Ustadz/ Ustadzah mengoreksi satu persatu buku tugas muridnya dengan pena tinta warna merah, hal ini bertujuan agar para murid bisa membedakan dimana letak tashih yang sudah diberikan oleh Ustadz/Ustadzah di dalam buku tugas mereka.

Ustadz Ahmad Jimly mengungkapkan:

“Pena yang saya gunakan dalam memberikan tashih kepada murid adalah pena dengan tinta warna merah, tujuannya agar mereka dapat memahami dan membedakan tulisan mereka dengan hasil tulisan tashih yang sudah saya berikan”.⁹⁸

Setelah membahas perbedaan pena yang digunakan antara ustadz dan murid. kemudian yang perlu diperhatikan lagi adalah ketika murid menyetorkan pelajarannya pada ustadz/ ustadzah, tidak semua tulisan mereka disalahkan, namun diperbaiki sedikit demi sedikit, agar mental mereka tidak *down* dan tetap semangat untuk belajar kembali, dan mau memperbaiki lagi tulisan yang sudah mereka setorkan ke ustadz/ ustadzah.

Ustadz Ahmad Jimly mengungkapkan:

“Ketika murid misalnya belajar ra dan wawu, maka yang menjadi perhatian khusus adalah murid itu bisa membuat goresan ra' dan wawu dengan kemiripan. Ketika sudah masuk

⁹⁸ Ahmad Jimly, Wawancara, Jember, 13 April 2021.

kalimat maka yang menjadi perhatian khusus adalah di materi tersebut sebagai penekanan. Ketika di evaluasipun tidak semuanya, tujuannya agar anak itu tidak *down*. Jadi, dia tau mana fokus yang menjadi titik perhatian ketika pelajaran tersebut. Sehingga nanti ketika masuk di tahapan materi berikutnya, maka bagian huruf yang sudah dilalui harus diperhatikan betul. Karena huruf-huruf yang sudah dilalui itu harus dipertahankan, nanti lama-kelamaan suatu tulisan itu akan sempurna meskipun secara evaluasinya bertahap berdasarkan tingkat pelajarannya”.⁹⁹

Saat ustadz/ ustadzah memberikan contoh murid memperhatikan tulisan yang diberikan, karena gerakan setiap anatomi huruf itu memang punya cirikhas masing-masing meskipun terkadang ada kemiripan gerakan. Untuk mentashih itu maka harus ada ustadz/ustadzah dan murid, artinya interaksi antara keduanya. Karena belajar kitabah dengan kitab ini bukan hanya menekankan pada teori saja akan tetapi lebih menekankan pada prakteknya.

Hal ini senada dengan ungkapan Luna Alya Kamilia:

“Seorang murid tidak akan merasa tertekan dan juga akan tetap semangat dalam setoran tulisan, dan ustadz tidak hanya menyalahkan saja, namun ustadz juga memberikan contoh tulisan yang baik dan benar, jadi belajar kaligrafi dengan kitab ini bukan sekedar teori, tetapi harus praktek langsung. Karena tau teori atau melihat buku panduan saja tidak cukup untuk menjadikan kita bisa menulis arab yang benar”.¹⁰⁰

Dalam memahami teori dan prakteknya, pembelajaran dengan kitab Tahsin ini diberikan pada saat setiap pembahasan itu selesai. Tujuannya agar murid itu benar-benar faham terhadap materi yang sudah dilalui. Misalnya saja ketika menulis huruf dal, ra’ dan wawu

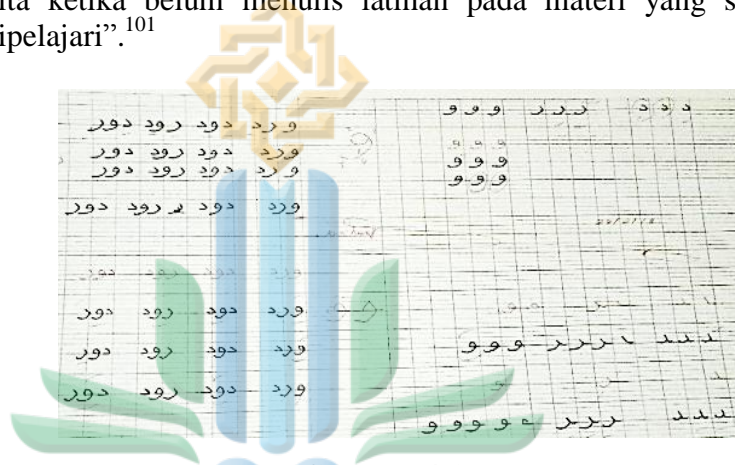
⁹⁹ Ahmad Jimly, Wawancara, Jember, 13 April 2021.

¹⁰⁰ Luna Alya Kamila, Wawancara, Jember, 15 April 2021.

dalam bentuk mufrad maka harus fokus pada tulisan tersebut, setelah itu baru dilanjutkan menulis huruf dal, ra' wawu yang disambung dan di akhir.

Celsie Valerie mengungkapkan:

“Setiap materi harus latihan terlebih dahulu setelah itu baru lanjut ke materi berikutnya. Ustadzpun tidak akan meluluskan kita ketika belum menulis latihan pada materi yang sudah dipelajari”.¹⁰¹



Gambar 4.10
Dokumentasi buku tugas menulis dal, ra', wawu dalam bentuk mufrad dan beserta latihannya

Seorang guru bukan hanya bisa menyalahkan tanpa memberikan pengertian atau menunjukkan kesalahannya, namun memberikan contoh yang benar kepada muridnya. Namun realita yang terjadi saat ini, seorang guru hanya memberikan tugas kepada muridnya untuk menulis tanpa memberi arahan dan teori yang benar, sehingga seorang murid mengerti setiap detail huruf pada tulisannya. Mulai dari anatomi, spasi setiap huruf, spasi antara kalimat satu dengan kalimat yang lain dan letak huruf yang tertulis di atas buku bergaris.

¹⁰¹ Celsie Falerie, Wawancara, Jember, 15 April 2021.

Luna Alya Kamila mengungkapkan:

“Ketika setoran ke ustadz dan tidak kunjung lulus, bukan berarti ustadz benci sama kita, tapi itu adalah proses kesabaran dan kedisiplinan, apabila nanti kesabaran sudah melekat pada diri murid, maka tanpa disuruhpun dia akan tergerak hatinya buntut belajar dan terus belajar”.¹⁰²

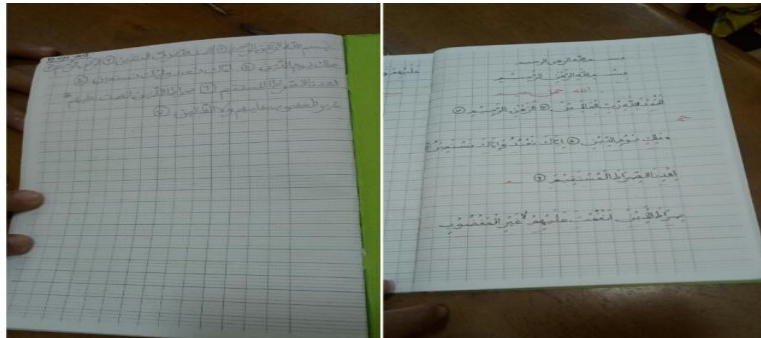
Proses evaluasi atau tashih yang seperti ini memang sangat detail, namun hikmahnya banyak sekali, selain tulisan menjadi lebih baik, juga dari hasil belajar ini nantinya bisa di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian pembelajaran kitabah dengan kitab tahsin ini dikatakan berhasil apabila semua materi sudah selesai dilalui, mulai dari bentuk tulisan, bentuk huruf, tata letak, spasi antara kalimat satu dengan kalimat yang sudah memiliki peningkatan maka pembelajaran itu dikatakan berhasil.

Ustadz Ahmad jimly mengungkapkan:

“Ketika seorang murid mampu menyelesaikan proses dengan baik maka akan terlihat pada tulisan before afternya. Seorang murid harus sabar dan guru membimbing sampai selesai dan juga melihat antara tulisan sebelum dan sesudahnya jika ada perkembangan yang signifikan mulai dari bentuk tulisan, bentuk huruf, tata letak, spasi antara kalimat satu dengan kalimat yang lain memiliki perubahan. Maka bisa dikatakan pembelajaran itu berhasil dalam melakukan pembelajran tahsin”.¹⁰³

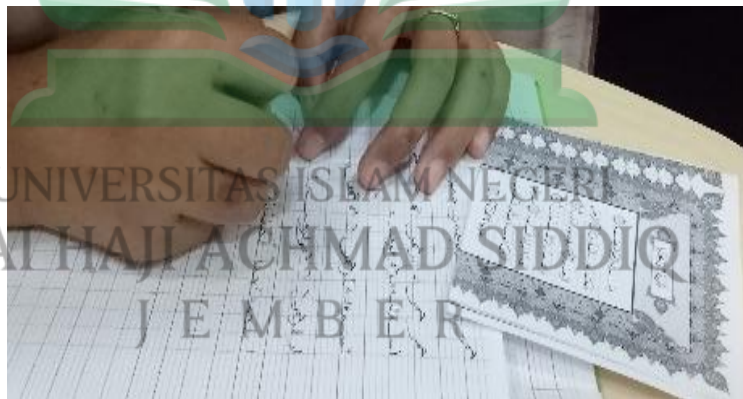
¹⁰² Luna Alya Kmaila, Wawancara, Jember, 15 April 2021.

¹⁰³ Ahmad Jimly, Wawancara, Jember, 13 April 2021.



Gambar 4.11
Dokumentasi hasil tulisan (kiri) sebelum dan (kanan)
sesudah mempelajari kitabah dengan kitab Tahsin al-Kiatabah
al-I'tiyadiyah

Dalam kurun waktu pembelajaran kurang lebih dua semester para murid sudah menyelesaikan semua materi dan untuk hasil akhirnya ustadz meminta mereka menulis surat al-Fatihah kembali sebagai tanda penerimaan Ijazah dari ustadz / ustadzah.



Gambar 4.12
Hasil tulisan al-Fatihah sebagai tahap akhir penyelesaian
semua materi.

Tabel 4.2
 daftar nama murid dengan pencapaian dars yang sudah ditempuh.

No	Nama	Penyelesaiain Materi
1	Ainul Safitri	Tuntas
2	Ana Althafunnisa Arifiana	Tuntas
3	Arum Kumalasari	Tuntas
4	Audi Zahratul Laily	Tuntas
5	Auliya Elisa Putrid	Tuntas

No	Nama	Penyelesaian Materi
6	Ayu Wandira Nuradi	Tuntas
7	Balqiyatus Sholehah	Tuntas
8	Bunga Putri Cahyaning	Tuntas
9	Chelsie Valerie	Tuntas
10	Dwi Citra Faradila	Tuntas
11	Emira Khairin Nisa	Tuntas
12	Erieta Novendra Laswidya	Tuntas
13	Fadillah Ahmad Maulidah	Tuntas
14	Gita Maurista	Tuntas
15	Leni Alfi Arina	Tuntas
16	Lila Dwi Rahmadani	Tuntas
17	Luna Alya Kamila	Tuntas
18	Mizhella Salsabilah	Tuntas
19	Nabila Devi	Tuntas
20	Nadine Destya	Tuntas
21	Nayla Ayu Safitri	Tuntas
22	Novem Vanika	Tuntas
23	Novianti Citra Amelia	Tuntas
24	Nuri Hafidah	Tuntas
25	Patricia Maylani	Tuntas
26	Ratih Sanggarwati	Tuntas
27	Risky Nadiyah Nisa	Tuntas
28	Shinta Nuriyah Wahid	Tuntas
29	Syarifah Maulida I.	Tuntas
30	Talita Sakhi	Tuntas
31	Zahra Nada F.S.	Tuntas

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, maka evaluasi pada pembelajaran Baca tulis Al-Qur'an dengan kitab Tahsin al-Kitabah al-I'tiyadiyah adalah murid dilatih untuk memahami kerangka huruf secara bertahap sesuai tahapan dalam kitab dan dalam kitab ini sudah dimudahkan dengan adanya pengelompokan huruf yang hampir sama dan ada latihan setelah penyelesaian materi sebelum masuk ke tahap materi selanjutnya. Dengan memperhatikan beberapa acuan yakni bentuk tulisan, bentuk huruf, tata letak, spasi antara kalimat satu dengan kalimat yang lain.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan Hasil Penelitian yang telah peneliti lakukan dari hasil wawancara, Observasi, dan dokumentasi yang didapatkan peneliti, maka peneliti akan melakukan paparan temuan mengenai Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan media berbasis IT dan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* Di Smp Plus Darussholah Jember. Adapun rumusan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan media berbasis IT dan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* Di Smp Plus Darussholah Jember.

Tabel 4.3
Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1	Perencanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan Media Pembelajaran Berbasis IT (<i>Information Technology</i>) dan <i>Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah</i> Di Smp Plus Darussholah Jember	<p>1 Tujuan tujuan umum pembelajaran BTQ dengan menggunakan Media berbasis IT dan <i>Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah</i> yaitu untuk mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran Baca tulis Al-Qur'an. Tujuan khususnya setiap pertemuan ditentukan oleh guru masing masing sesuai dengan materi yang sudah di tetapkan dalam MGMP Baca Tulis Al-Qur'an.</p> <p>2 Materi pembelajaran BTQ di SMP Plus Darus Sholah dimulai dari yang termudah hingga yg sulit. untuk kelas VII materi kitabah yaitu belajar imla' bil Qolam menggunakan <i>Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah</i> materi yang diajarkan 1) belajar anatomi huruf tunggal, 2) sambungan huruf di tengah, 3) sambungan huruf di akhir,</p>

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
		<p>4) kata dan kalimat. kelas VIII materi yang diajarkan yaitu 1) program muqoddam dengan rosm utsmani 2.) Makhrojul Huruf dan tajwid 3) Sifat dan sumber keluarnya mahorijul huruf dan juga Hukum-hukum bacaan 4.) belajar imla' bil Aplikasi. dan kelas IX materi yang dipelajari 1) Pencarian ayat berdasar kata atau tema.</p> <p>3 Pembelajaran BTA pada kelas VIII dan IX Melalui Software Holy Qur'an menggunakan media Computer dan metode Drill. 2) Pembelajaran BTA pada kelas VII melalui <i>Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah</i> menggunakan media: a) Buku panduan dan bolpoint warna merah bagi ustadz. b) buku panduan, buku tugas, lembaran latihan, pena kering atau bulpoin warna hitam bagi siswa, Metode yang digunakan yaitu: metode imla' dan metode Drill.</p> <p>4 Alokasi waktu pelajaran BTQ menggunakan <i>Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah</i> adalah 2 jam pelajaran ,dan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an menggunakan media berbasis IT (Software Holy Qur'an) yaitu 2 jam pelajaran.</p>
2	Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan Media Pembelajaran Berbasis IT (<i>Information Technology</i>) dan <i>Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah</i> Di Smp Plus Darussholah Jember	1 Pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan media berbasis IT (<i>Holy Qur'an</i>) yang diterapkan di Smp Plus Darussholah Jember dimulai dari: 1) kegiatan awal: meliputi salam membaca doa. 2) kegiatan inti: Program Muqoddam, Makhorijul huruf dan tajwid, hukum bacaan, pencarian ayat atau tema. 3) kegiatan penutup: meliputi penyampaian evaluasi menyeluruh tentang kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung pada saat itu ditutup dengan doa dan salam.

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
		<p>2 Pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan <i>Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah</i> yang diterapkan di Smp Plus Darussholah Jember dimulai dari: 1) kegiatan awal: meliputi salam membaca doa dan menyiapkan alat belajar. 2) kegiatan inti: mengenalkan anatomi huruf hijaiyyah kemudian mengenalkan huruf tunggal, huruf yang berada di tengah kemudian di akhir. 3) kegiatan penutup: meliputi penyampaian evaluasi menyeluruh tentang kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung pada saat itu ditutup dengan doa dan salam.</p>
3	<p>Evaluasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan Media Pembelajaran Berbasis IT (<i>Information Technology</i>) dan <i>Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah</i> Di Smp Plus Darussholah Jember</p>	<p>1 evaluasi pada pembelajaran Baca tulis Al-Qur'an dengan media berbasis IT (software Holy Qur'an) adalah murid di evaluasi secara individu di setiap pertemuan dengan kriteria penilaian yaitu makhorijul huruf, tajwid, hukum bacaan, dan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an hal tersebut bertujuan untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa pada hari tersebut atas apa yang sudah ustadz/ ustadzah sampaikan.</p> <p>2 Evaluasi pada pembelajaran Baca tulis Al-Qur'an dengan kitab Tahsin al-Kitabah al-I'tiyadiyah adalah murid dilatih untuk memahami kerangka huruf secara bertahap sesuai tahapan dalam kitab dan dalam kitab ini sudah dimudahkan dengan adanya pengelompokan huruf yang hampir sama dan ada latihan setelah penyelesaian materi sebelum masuk ke tahap materi selanjutnya. Dengan memperhatikan beberapa acuan yakni bentuk tulisan, bentuk huruf, tata letak, spasi antara kalimat satu dengan kalimat yang lain.</p>

Berdasarkan hasil temuan diatas, dapat diketahui bahwa lembaga SMP Plus Darus Sholah Jember telah melakukan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan Media Pembelajaran Berbasis IT (*Information Technology*) atau software *Holy Qur'an* dan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* Sesuai dengan buku pedoman dan Kurikulum yang telah ditetapkan dalam MGMP seluruh Guru baca tulis Al-Qur'an, mulai dari awal hingga akhir, yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, dan di SMP Plus Darus Sholah tidak menggunakan RPP pada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an ini melainkan sekolah sudah menetapkan dalam rapat MGMP yang di lakukan tiap awal tahun dengan mendiskusikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya, baik menggunakan media berbasis IT ataupun menggunakan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah*, dengan alasan bahwa pembelajaran tahsin tersebut menggunakan panduan kitab secara bertahap, mulai dari yang termudah hingga yang tersulit. Dan untuk software yang digunakan di darus sholah perlu di evaluasi lagi karena software tersebut sudah lama digunakan, supaya pembelajaran lebih efektif.

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan penelitian sebagaimana yang telah diuraikan pada bab IV, maka pada bab ini akan dibahas tiga hal yaitu: pertama, Perencanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan Media Pembelajaran Berbasis IT (*Information Technology*) dan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* Di Smp Plus Darussholah Jember. Kedua, Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan Media Pembelajaran Berbasis IT (*Information Technology*) dan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* Di Smp Plus Darussholah Jember. Ketiga, Evaluasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan Media Pembelajaran Berbasis IT (*Information Technology*) dan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* Di Smp Plus Darussholah Jember.

A. Perencanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan Media Pembelajaran Berbasis IT (*Information Technology*) dan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* Di Smp Plus Darussholah Jember.

Perencanaan pembelajaran merupakan hal yang penting untuk memulai pembelajaran, sebab dalam perencanaan pembelajaran terdapat tujuan dan harapan yang ingin dicapai seperti yang dikemukakan oleh Aminatul Zahroh, perencanaan pembelajaran di dalamnya terdapat hal-hal yang harus diperhatikan, yaitu elemen-elemen yang pokok yang diperlukan dalam proses perencanaan pembelajaran. Adapun elemen-elemen pokok tersebut yakni

penentuan tujuan pembelajaran, penentuan materi pembelajaran secara tepat, penentuan metode dan media pembelajaran, penentuan alokasi waktu. Dengan adanya elemen-elemen tersebut maka pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik telah sesuai dengan target pencapaian atau tujuan yang ingin dicapai. Proses pembelajaran harus dipersiapkan terlebih dahulu oleh pendidik agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.¹⁰⁴ Adapun elemen-elemen tersebut adalah:

1. Penentuan Tujuan Pembelajaran

Menurut Hamzah B Uno tujuan dalam pembelajaran adalah pernyataan tentang hasil pembelajaran apa yang diharapkan, Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, tujuan tujuan umum pembelajaran BTQ dengan menggunakan Media berbasis IT dan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* yaitu untuk mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran Baca tulis Al-Qur'an. Tujuan khususnya setiap pertemuan ditentukan oleh guru masing masing sesuai dengan materi yang sudah di tetapkan dalam MGMP Baca Tulis Al-Qur'an.

2. Penentuan Materi Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi untuk kelas VII materi kitabah yaitu belajar imla' bil Qolam menggunakan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah*

¹⁰⁴ Aminatul Zahroh, *Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesionalisme Guru*, (Bandung: CV Yrama Widya, 2015), 112.

materi yang diajarkan 1) belajar anatomi huruf tunggal, 2) sambungan huruf di tengah, 3) sambungan huruf di akhir, 4) kata dan kalimat.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Bal'id al-Habib Hamidi al-Khottot beliau mengemukakan proses pembelajaran yang ditempuh oleh seorang murid untuk menulis al-Qur'an (huruf *Hijaiyyah*) dengan cara paling mudah, mempelajari secara bertahap dengan melihat kemampuan mereka menyeimbangkan pandangan mata dan tangan.

kelas VIII materi yang diajarkan yaitu 1) program muqoddam dengan rosm utsmani 2.) Makhrojul Huruf dan tajwid 3) Sifat dan sumber keluarnya mahorijul huruf dan juga Hukum-hukum bacaan 4.) belajar imla' bil Aplikasi. dan kelas IX materi yang dipelajari yaitu Pencarian ayat berdasar kata atau tema.

3. Penentuan metode dan media pembelajaran

- a. Pembelajaran BTA pada kelas VIII dan IX Melalui Software Holy Qur'an menggunakan media Computer dan metode Drill. Metode latihan atau *Drill* adalah suatu cara mengajar untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Selain itu, metode ini dapat digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan.¹⁰⁵ Hal tersebut sesuai dengan yang diterapkan di SMP Plus Darus Sholah, setelah guru menjelaskan materi kemudian murid

¹⁰⁵ Syaiful Bhari Djamarah, *Guru Dan Anak Didk Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta,2010), 242.

diberi kebebasan untuk belajar secara mandiri dicomputer masing-masing dengan software Holy Qur'an.

- b. Pembelajaran BTA pada kelas VII melalui *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* menggunakan media: a) Buku panduan dan bolpoint warna merah bagi ustadz. b) buku panduan, buku tugas, lembaran latihan, pena kering atau bulpoin warna hitam bagi siswa. Dalam perencanaan pembelajaran adanya media sangat perlu dipersiapkan, menurut Grade dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.¹⁰⁶ Adapun metode yang digunakan yaitu: metode drill dan metode imla'. *Imla'* dalam konteks *kitabah* adalah menyalin huruf *hijaiyyah* secara benar dan meletakkan keterampilan tanda baca.¹⁰⁷

4. Penentuan alokasi waktu

Alokasi waktu pelajaran BTQ menggunakan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* adalah 2 jam pelajaran ,dan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an menggunakan media berbasis IT (Software Holy Qur'an) yaitu 2 jam pelajaran. Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi dan dokumentasi peneliti ketika proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an berlangsung 2 jam pelajaran baik menggunakan media

¹⁰⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Depok: PT Raja Grafindso Persada,2016), 3.

¹⁰⁷ Zainal Aqib, *model-model dan Strategi Pembelajaran Kontekstual Inovatif* (Bandung: Irma Widya,2013),128.

berbasis IT (Software Holy Qur'an), ataupun dengan menggunakan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah*.

B. Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan Media Pembelajaran Berbasis IT (*Information Technology*) dan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* Di Smp Plus Darussholah Jember.

Pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan media berbasis IT (*Holy Qur'an*) yang diterapkan di Smp Plus Darussholah Jember dimulai dari: 1) kegiatan awal: meliputi salam membaca doa. 2) kegiatan inti: Program Muqoddam, Makhorijul huruf dan tajwid, hukum bacaan, pencarian ayat atau tema. 3) kegiatan penutup: meliputi penyampaian evaluasi menyeluruh tentang kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung pada saat itu ditutup dengan doa dan salam.

Pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* yang diterapkan di Smp Plus Darussholah Jember dimulai dari: 1) kegiatan awal: meliputi salam membaca doa dan menyiapkan alat belajar. 2) kegiatan inti: mengenalkan anatomi huruf hijaiyyah kemudian mengenalkan huruf tunggal, huruf yang berada di tengah kemudian di akhir. 3) kegiatan penutup: meliputi penyampaian evaluasi menyeluruh tentang kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung pada saat itu ditutup dengan doa dan salam.

Muhammad Nur mengatakan bahwa dalam kegiatan pengajaran dengan tahsin yang ada di dalam kegiatan inti guru dituntut untuk

memperhatikan kemiringan, panjang-pendek, tinggi dan rendah huruf serta jarak antar huruf dalam sebuah kalimat.¹⁰⁸

C. Evaluasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan Media Pembelajaran Berbasis IT (*Information Technology*) dan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah Di Smp Plus Darussholah Jember*

Evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa.¹⁰⁹ Evaluasi formatif dilaksanakan untuk mengetahui sampai seberapa tinggi tingkat keberhasilan atau ketercapaian tujuan untuk masing-masing pokok bahasan. Evaluasi formatif secara prinsip merupakan evaluasi yang dilaksanakan ketika program masih berlangsung atau ketika program masih dekat dengan permulaan kegiatan.¹¹⁰ Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi di SMP Plus Darus Sholah ketika pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan media berbasis IT (*software Holy Qur'an*) adalah murid di evaluasi secara individu di setiap pertemuan dengan kriteria penilaian yaitu makhorijul huruf, tajwid, hukum bacaan, dan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an hal tersebut bertujuan untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa pada hari tersebut atas apa yang sudah ustadz/ ustadzah sampaikan.

¹⁰⁸ Muhammad Nur, *Buku Panduan Khat Kelas 1* (Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor:KMI,2012), 2.

¹⁰⁹ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT Remaja Rsdakarya,1994) 3.

¹¹⁰ Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 42-43.

Evaluasi atau penilain yang dipakai dalam pembelajaran Baca tulis Al-Qur'an dengan kitab Tahsin al-Kitabah al-I'tiyadiyah ini adalah jenis penilaian *sumatif*. Penilaian *sumatif* adalah penilaian yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sampai dimana penguasaan atau pencapaian belajar siswa terhadap bahan pelajaran yang telah dipelajarinya selama jangka waktu tertentu. Adapun fungsi dan tujuannya ialah untuk menentukan apakah dengan nilai yang diperolehnya itu siswa dapat dinyatakan *lulus* atau *tidak lulus*. Pengertian lulus dan tidak lulus disini dapat berarti: dapat tidaknya siswa melanjutkan ke modul berikutnya; dapat tidaknya seorang siswa mengikuti pelajaran pada semester berikutnya; dapat tidaknya seorang siswa dinaikkan ke kelas yang lebih tinggi dapat tidaknya seorang siswa diterima di sekolah yang lebih tinggi.¹¹¹

Sesuai dengan wawancara, observasi dan dokumentasi di SMP Plus Darus Sholah Jember bahwa evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran pembelajaran Baca tulis Al-Qur'an dengan kitab Tahsin al-Kitabah al-I'tiyadiyah kitabah dengan kitab Tahsin adalah evaluasi sumatif karena terlihat jelas bahwa murid dilatih untuk memahami kerangka huruf secara bertahap yang dalam kitab ini sudah dimudahkan dengan adanya pengelompokan huruf yang hampir sama dan ada latihan setelah penyelesaian materi sebelum masuk ke tahap materi selanjutnya. Dengan memperhatikan beberapa acuan yakni bentuk tulisan, bentuk huruf, tata letak, spasi antara kalimat satu dengan kalimat yang lain.

¹¹¹ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT Remaja Rsdakarya,1994) 3.

Lebih jelasnya ada beberapa kriteria yang harus dicapai oleh murid dalam menulis kaligrafi dengan kitab Tahsin, diantaranya:

1. Huruf yang di tulis seorang murid itu jelas, maksudnya dia tidak bersilang dengan huruf yang lain contoh huruf misalnya penulisan ghain dan fa' itu pasti berbeda kalau ghain tidak ada lubangnya sedangkan huruf fa' ada lubangnya. Dasar-dasar ini bisa menjadi pijakan bagi seseorang ketika membaca tulisan arab biasa.
2. Spasi satu huruf dengan huruf yang lain harus jelas, maksudnya spasinya tidak terlalu jauh ataupun terlalu dekat jadi spasi antara huruf satu dengan yang lain harus jelas.
3. Spasi antara kalimat satu dengan kalimat yang lain itu harus jelas.
4. Istiqomah dalam menulis huruf
5. Menghindari dari kesalahan penulisan titik atau meletakkan sesuai dengan tempatnya.
6. Menjaga kaidah imla', dengan adanya khat menjadikan khat itu jelas dan indah, mudah dibaca dan juga faham dengan tulisan tersebut.
7. Cepat dalam menulis dalam stabil sesuai dengn ritme dalam menulis.

Jika materi yang di pelajari oleh murid sudah selesai dengan beberapa kriteria yang sudah disebutkan di atas, maka pembelajaran yang dilalui muid di anggap tuntas.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Dalam perencanaan pembelajaran baca tulis al-qur'an menggunakan media pembelajaran berbasis IT (*Information Technology*) dan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* Di Smp Plus Darussholah Jember yang perlu diperhatikan adalah beberapa elemen-elemen pokok yaitu: penentuan tujuan pembelajaran, penentuan materi pembelajaran secara tepat, penentuan metode dan media pembelajaran, penentuan alokasi waktu.
2. Pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-qur'an menggunakan media pembelajaran berbasis IT (*Information Technology*) yang diterapkan di Smp Plus Darussholah Jember dimulai dari: 1) kegiatan awal: meliputi salam membaca doa, 2) kegiatan inti: Program Muqoddam, Makhorijul huruf dan tajwid, hukum bacaan, pencarian ayat atau tema. 3) kegiatan penutup: meliputi penyampaian evaluasi menyeluruh tentang kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung pada saat itu ditutup dengan doa dan salam. Dan untuk software Holy Qur'an nya harus di evaluasi lagi karena sudah lama digunakan agar pembelajaran menjadi lebih baik.

Pada pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-qur'an menggunakan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* Di Smp Plus Darussholah Jember yaitu dimulai dari: 1) kegiatan awal: meliputi salam membaca doa dan menyiapkan alat belajar. 2) kegiatan inti:

mengenalkan anatomi huruf hijaiyyah kemudian mengenalkan huruf tunggal, huruf yang berada di tengah kemudian di akhir. 3) kegiatan penutup: meliputi penyampaian evaluasi menyeluruh tentang kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung pada saat itu ditutup dengan doa dan salam.

3. Evaluasi pembelajaran baca tulis al-qur'an menggunakan media pembelajaran berbasis IT (*Information Technology*) yang diterapkan di Smp Plus Darussholah Jember yaitu menggunakan evaluasi formatif.

Pada evaluasi pembelajaran baca tulis al-qur'an menggunakan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* Di Smp Plus Darussholah Jember yaitu menggunakan evaluasi sumatif

B. SARAN

Selama penelitian tentang pembelajaran baca tulis al-qur'an menggunakan media pembelajaran berbasis IT (*Information Technology*) dan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* Di Smp Plus Darussholah Jember, hingga diperoleh beberapa temuan dan bisa menjadi masukan yang baik. Beberapa saran yang peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru

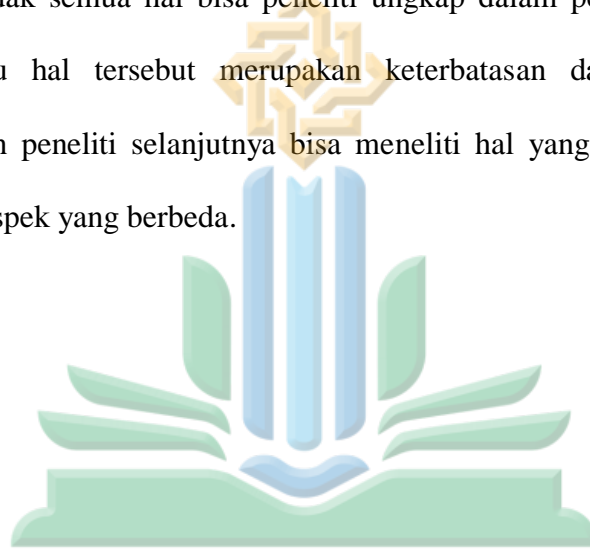
Ketika menggunakan media pembelajaran diharapkan guru juga memahami secara mendalam atas materi yang akan dipelajari, supaya pembelajaran lebih maksimal.

2. Bagi siswa

Siswa diharapkan lebih memperhatikan instruksi guru ketika pembelajaran berlangsung, dan tidak melakukan hal yang lain selain yang berkaitan dengan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Tidak semua hal bisa peneliti ungkap dalam penelitian ini oleh karena itu hal tersebut merupakan keterbatasan dari penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya bisa meneliti hal yang belum terungkap dan dari aspek yang berbeda.



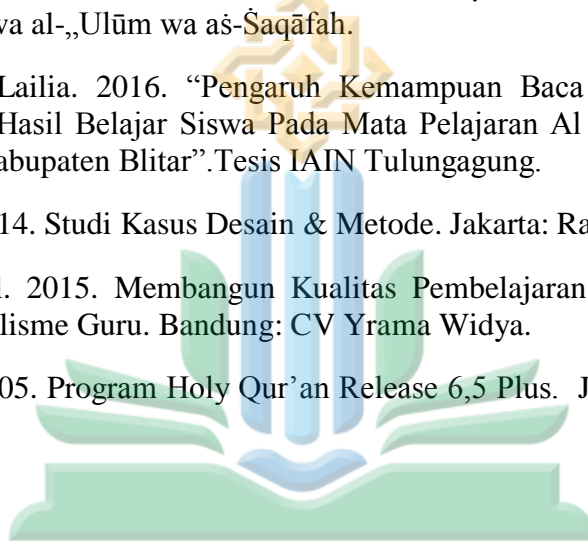
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. "Pengaruh Tingkat Penguasaan BacaTulis Al-Qur'an Terhadap PrestasiPendidikan Agama Islam SiswaDi Sma Negeri 1 PangkajeneKabupaten Pangkep".Tesis UIN Alauddin Makassar
- Ali, Ahmad. 2012. Kitab Shohih Bukhori dan Muslim. Depok:Alita Aksara Media.
- Al-Qur'an, 96:1-5
- Aqib, Zainal. 2013. model-model dan Strategi Pembelajaran Kontekstual Inovatif Bandung: Irma Widya.
- Arif, Samsul. 2019. "Implementasi Ekstrakurikuler Seni Baca Al-Qur'an Dalam Mengembangkan Potensi Dan Minat Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri MAN 2 Jember" Tesis IAIN Jember.
- Arikunto, Suharsimi dan Cipi Safruddin Abdul Jabar. 2009. Evaluasi Program Pendidikan. JakaRTa: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2016. Media Pembelajaran Depok: PT Raja Grafindso Persada.
- Bal'id al-Habib Hamidi al-Khottot. 2018. at-Thoriqoh al-Hamidiyyah Fi Tahsini Kiatabahal-I'tiyadiyah. Badung: Syamil Qur'an.
- Broughton, Geoffrey. 1980. Teaching English as a Foreign Language, ed. Budiyanto England: Pincas University of London Institute of Education.
- C.Israr. 1985. Dari Teks Klasik Sampai Ke Kaligrafi Arab. Jakarta: Yayasan Masagung.
- Daryanto. 2008. Media pembelajaran perannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Yogyakarta: gava media.
- Djamarah, Syaiful Bhari. 2010. Guru Dan Anak Didk Dalam Interaksi Edukatif Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzi, Imron. 2012. Manajemen Pendidikan Ala Rasulullah . Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hartuti, Wasilatun. 2018. "Evaluasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Btq Di Madrasah Tsanawiyah Mts Negeri KlatenTahun Pelajaran 2016/2017".Tesis IAIN Surakarta.
- Hasri dan Nur Rahmah. 2016. "Kemampuan BacaTulisAl-QuranDanKorelasinyaTerhadap Kemampuan Matematika Mahasiswa Prodi Tadris Matematika IAIN Palopo," Al- Khawarizmi: Jurnal Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam 4, no. 2.

- Hermawan, Acep. 2011. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Hikmat. 2009. Manajemen Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia.
- Husain, Said Agil. 2002. Al-Qur'an Membangun Kesalehan Hakiki. Jakarta Selatan: Ciputat Press.
- Isjoniet.al. 2008. IT Untuk Sekolah Unggul. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- K. Yin, Rober. 2011. Qualitative Research: From Start To Finish. New York: Guildford Press.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. 2009. AL-Qur'an dan Terjemahannya, Surat Al-Qomar 17. Jakarta: Fitrah Rabbani.
- Kustandi, Cecep Dan Bambang Sutjipto. 2010. Media Pembelajaran Manual Dan Digital. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Locatis, Craig N & Atkinson, Francis D. 1984. Media and Technology For Education and Training Columbus: Bell & Howell Company.
- Ma'ruf, Nasyif Mahmud. 2011. Khasha'ish Al-Lughah Al-Arabiyyah wa Tharaiq Tadrisiha, sebagaimana dikutip oleh Acep Hermawan, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Miles, Huberman dan Saldana. 2014. Qualitative Data Analyziz: A Method Sourcebook. California: SAGE Publication.
- Munir, Ahmad. 1994. & Sudarsono, Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al Qur'an. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasrudin, Endin. 2010. Psikologi Manajemen. Bandung: Pustaka Setia.
- Nur, Muhammad. 2012. Buku Panduan Khat Kelas 1 Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor:KMI.
- Patilima, Hamid. 2016. Metode Pendekatan Kualitatif, Bandung: Alfabeta, 2016
- Pulungan, Sahmiar. 2017. "Pemanfaatan IT Dalam Pembelajaran PAI". QUERY: Jurnal Sistem Informasi. 01,01.
- Purwanto, Ngalim. 1994. Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: PT Remaja Rsdakarya.
- Qomariyah, Hidayatul. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis IT Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA kelas 4 MI Miftahul Ulum Jarak Kulon Jogoroto Jombang. Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Saefullah, U. 2012. Manajemen Pendidikan Islam. Bandung: Pustaka Setia.

- Satori, Djam'an Satori. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Syafaruddin & Irwan Nasution. 2005. *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Tu'aimah, Rusydi Ahmad. 1989. *Ta'lim Al-'Arabiyah Li Gair an-Naṭiqīna Bihā: Manāhijuhū Wa Asālibuhū Rabat: al-Munāzamah al-Islamiyah li at-Tarbiyah wa al-„Ulūm wa aš-Šaqāfah*.
- Wahdati, Erwin Lailia. 2016. "Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Di Man Se-Kabupaten Blitar". Tesis IAIN Tulungagung.
- Yin, Robert K. 2014. *Studi Kasus Desain & Metode*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Zahroh, Aminatul. 2015. *Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesionalisme Guru*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Zaiful, Ganief. 2005. *Program Holy Qur'an Release 6,5 Plus*. Jember: YPI Darus Sholah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Qonitatun Nisa'

NIM : 0849319013

Program : Magister

Institusi : Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq
(UIN KHAS) Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul "Manajemen Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) menggunakan media berbasis IT dan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* Di Smp Plus Darussholah Jember adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sebagai literature.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E

Jember, 06 Juli 2022
Saya yang menyatakan



QONITATUN NISA'
NIM : 0849319013

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Wawancara

1. Kepala Sekolah

- a. Apakah sekolah mengharuskan guru-guru untuk menggunakan media?
- b. Apakah disekolah ada pelatihan khusus untuk guru mendalami media berbasis IT?
- c. Apakah disekolah memfasilitasi media pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?
- d. Apa tujuan menggunakan media berbasis IT (*Information Technology*) dan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah*?
- e. Sejak kapan SMP Plus Darus Sholah menggunakan media berbasis IT?
- f. Apakah dengan menggunakan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* siswa bisa menunjang keberhasilan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?

2. Guru Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

- a. Apa tujuan diterapkannya pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan media berbasis IT (*Information Technology*) dan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah*?
- b. Bagaimana perencanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan media berbasis IT (*Information Technology*)?

- c. Apa saja yang dipersiapkan pada saat menggunakan media berbasis IT (*Information Technology*)?
- d. Bagaimana langkah-langkah media berbasis IT (*Information Technology*) dalam kelas?
- e. Berapakah alokasi waktu yang ditetapkan disekolah dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan media berbasis IT (*Information Technology*)?
- f. Apa metode yang digunakan dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan media berbasis IT (*Information Technology*)?
- g. Apakah ada sumber belajar yang lain selain menggunakan aplikasi?
- h. Apakah dengan menggunakan media berbasis IT (*Information Technology*) siswa lebih aktif dalam pembelajaran?
- i. Bagaimana guru melakukan evaluasi pada pembelajaran pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan media berbasis IT (*Information Technology*)?
- j. Apakah terdapat kendala saat menggunakan media berbasis IT (*Information Technology*)?
- k. Bagaimana perencanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah.*?
- l. Apa saja yang dipersiapkan pada saat menggunakan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah*?

- m. Apa metode yang digunakan dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* ?
- n. Apa saja media yang digunakan dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah*?
- o. Berapakah alokasi waktu yang ditetapkan disekolah dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah*?
- p. Apakah ada modul khusus dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah*?
- q. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* yang diterapkan di kelas?
- r. Bagaimana cara melakukan evaluasi pada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah*?
- s. Apa saja kriteria penilaian dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an menggunakan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah*?
- t. Apakah terdapat kendala saat menggunakan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah*?

- u. Apakah dengan menggunakan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* ini dianggap efektif dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?

3. Siswa Smp Plus Darush Sholah Jember

- a. Apakah dengan menggunakan media berbasis IT (*Information Technology*) dan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* pembelajaran jadi lebih menyenangkan?
- b. Apakah dengan menggunakan media berbasis IT (*Information Technology*) dan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* pembelajaran jadi lebih mudah dipahami?
- c. Apakah terdapat kendala dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an ketika menggunakan media berbasis IT (*Information Technology*) dan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah*?

B. Dokumentasi

1. Foto aktifitas Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan media berbasis IT (*Information Technology*) dan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah*.
2. Data pencapaian belajar siswa dengan menggunakan media berbasis IT (*Information Technology*) dan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah*.
3. Foto sampul sumber pembelajaran
4. Foto media yang digunakan

C. Observasi

1. Keadaan sarana pendukung pembelajaran (sumber belajar dan media pembelajaran)
2. Kegiatan pembelajaran menggunakan media berbasis IT (*Information Technology*) dan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah*.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
PASCASARJANA

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.iain-jember.ac.id Email: pps.iainjbr@gmail.com

No : B.786/In.20/PP.00.9/PS/4/2021 09 April 2021
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian untuk
Penyusunan Tugas Akhir Studi

Kepada Yth.
Kepala SMP Plus Darussholah Jember
di-

tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami mengajukan permohonan izin penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan penyusunan Tugas Akhir Studi mahasiswa berikut ini:

Nama : Qonitatun Nisa'
NIM : 0849319013
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S2
Judul : Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis
ICT (information and communication
Technology) Dalam Pembelajaran Baca Tulis
Al-Qur'an di SMP Plus Darussholah Jember
Pembimbing 1 : Dr. H. Mashudi, M.Pd.
Pembimbing 2 : Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
Waktu Penelitian : ± 3 bulan (terhitung mulai tanggal di
terbitkannya surat ini)

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan izinnya disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Direktur

Prof. Dr. H. Abd. Halim Soebahar, M.A.
NIP. 196101041987031006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
PASCASARJANA

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.iain-jember.ac.id Email: pps.iainjbr@gmail.com

No : B.786/In.20/PP.00.9/PS/4/2021
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian untuk
Penyusunan Tugas Akhir Studi

09 April 2021

Kepada Yth.
Kepala SMP Plus Darussholah Jember
di-

tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

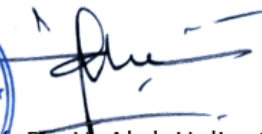
Dengan hormat, kami mengajukan permohonan izin penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan penyusunan Tugas Akhir Studi mahasiswa berikut ini:

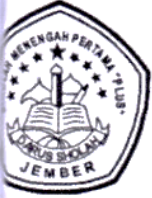
Nama : Qonitatun Nisa'
NIM : 0849319013
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S2
Judul : Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis
ICT (information and communication
Technology) Dalam Pembelajaran Baca Tulis
Al-Qur'an di SMP Plus Darussholah Jember
Pembimbing 1 : Dr. H. Mashudi, M.Pd.
Pembimbing 2 : Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
Waktu Penelitian : ± 3 bulan (terhitung mulai tanggal di
terbitkannya surat ini)

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan izinnya disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Direktur




Prof. Dr. H. Abd. Halim Soebahar, M.A.
NIP. 196101041987031006



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER**

NPSN : 20523962 Status : Terakreditasi "A"
SEKOLAH STANDART NASIONAL (SSN)

Jl. Moh. Yamin No. 25 Tegal Besar Kaliwates Telp: 0331-334639 Jember 68132

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 078/A/SMP Plus DS/VI/2021

ng bertanda tangan di bawah ini :

ma : Drs. H. ZAINAL FANANI, M.Pd.
atan : Kepala SMP Plus Darius Sholah Jember

Dengan ini menerangkan bahwa :

na : Qonitatur Nisa'
n : 0849319013
ultas / Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
ul : Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan media berbasis
ICT (*Information Communication Technology*) dan kurrasah At
Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah di SMP
Plus Darius Sholah jember.

Adalah benar – benar telah melakukan Pengambilan data penelitian di SMP Plus Darius
lah Jember pada tanggal 09 April 2021 sampai dengan 05 Juni 2021 dalam rangka memenuhi
as Akhir.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan
agaimana mestinya

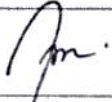





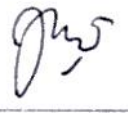
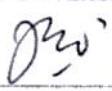
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Jember, 05 Juni 2021
Kepala SMP Plus Darius Sholah Jember



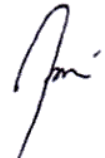
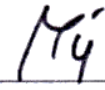



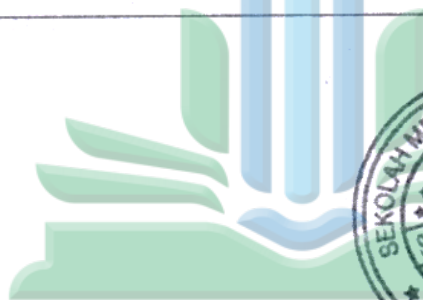
Drs. H. ZAINAL FANANI, M. Pd.

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
LOKASI: SMP "PLUS" DARUS SHOLAH JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1	8 April 2021	Pra wawancara kepada guru BTQ	
2	9 april 2021	Menyerahkan surat penelitian ke SMP PLUS Darus Sholah Jember	
3	10 april 2021	Menyerahkan proposal penelitian dan membuat jadwal untuk wawancara	
4	12 April 2021	Wawancara dengan kepala sekolah di SMP PLUS Darus Sholah Jember	
5	13 April 2021	Wawancara dengan guru BTQ kelas VIII (Ustadzah Ghusnia)	
6	13 April 2021	Wawancara dengan guru BTQ kelas IX (Ustad Zainul Hakim, M.Pd.I)	
7	13 April 2021	Wawancara dengan guru BTQ kelas VII (Ustad Ahmad Jimly Ashari, S.Pd) di SMP PLUS Darus Sholah Jember	
8	14 April 2021	Mendiskusikan cara observasi dengan guru BTQ	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

9	15 April 2021	Observasi aktivitas pembelajaran BTQ kelas VII-D saat menggunakan <i>Kurrasah "At Thoriqoh Al-Humidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah</i>	
10	17 April 2021	Observasi aktivitas pembelajaran BTQ kelas VIII-C Pada saat menggunakan media Holy Qur'an	
11	19 April 2021	Observasi aktivitas pembelajaran BTQ kelas IX-G Pada saat menggunakan media Holy Qur'an	
12	3 Juni 2021	Melengkapi dokumentasi	
13	5 Juni 2021	Meminta surat selesai penelitian	



Jember, 7 Juni 2021

Zainal Fanani, M.Pd
NIP.195612171983031009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Profil SMP Plus Darus Sholah Jember

Nama Sekolah : SMP PLUS DARUS SHOLAH

NPSN : 20523962

Jenjang Pendidikan : SMP

Status Sekolah : Swasta

Alamat Sekolah : Jl. Moh. Yamin No. 25, Tegal Besar, Kaliwates Jember

Status Kepemilikan : Yayasan

Nomor Telepon : 2147483647

Email : smpplus.darsol.surgaku@gmail.com

Website : <http://www.darussolah.net>

Akreditasi : A

Kurikulum : Kurikulum 2013



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Susunan Kepengurusan

1. Yayasan Pendidikan Islam Darus Sholah Jember

Pembina	: Dr. Hj. Fatchiyah Muhammad
Pembina	: Noer Endah Muchamad
Ketua Umum	: Hj. Siti Rosyidah, S.HI.
Ketua 1	: H. Achmad Sidqus Syahdi, SE.
Sekretaris Umum	: H. Ahmad Gholban Aunirrahman, M.HI.
Sekretaris	: H. Muhammad Zaky Audani
Bendahara Umum	: H. Muhammad Thohari
Bendahara	: Hj. Najmah Fairuz
Pengawas	: Khozirotun Ni'mah
Pengawas	: Zulfa Majidah

2. Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah

Kepala Sekolah	: Drs. H. Zainal Fanani, M.Pd.
Wakil Kepala Sekolah	: Muslimin, S.HI.
Waka Kurikulum	: Pipit Ermawati, S.Pd.
Waka Kesiswaan	: Edy Susanto, S.Pd.
Waka Sarpras	: Moh. Asnawi, S.Pd.
Humas	: Anis Sholikatun Nisa', S.Pd.
Bendahara	: Mahinunik, S.Pd.
BK	: Rahmatullah, S.Pd. Elok Muliqotur R, S.Pd.
Operator Sekolah	: Aqtor El Ardhi, S.Pd.
Tata Usaha	: Ahmad Rizal Ardiasani
Staf Administrasi	: Tri Wahyu, S.Pd.
Kaprodi Tahfidh	: Hj. Nisa'ul Karimah, S.Pd.I
Kaprodi Kitab	: Ahmad Dhiya Ul Haqq, M.Pd.
Pegawai OB	: Fisak dan Jamhari
Keamanan	: Adit

Sejarah SMP Plus Darus Sholah Jember

Sekolah Menengah Pertama Darus Sholah merupakan sekolah yang memadukan antara kurikulum 2013 dengan kurikulum khas yayasan dan pesantren. Penambahan kurikulum khas yayasan merupakan ciri khas yang ingin diunggulkan berkaitan status sekolah sebagai sekolah menengah pertama plus darus sholah. Oleh karena itu, kurikulum khas yayasan merupakan pengembangan dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kurikulum khas yayasan meliputi mata pelajaran Akidah Akhlaq, Fiqih, Alqur'an Hadits, Bahasa Arab, Kitab Kuning dan Tahfidh.

Penekanan kurikulum khas yayasan terutama berkaitan dengan pelaksanaan ibadah sehari-hari seperti wudhu dan shalat. Kurikulum khas yayasan juga disesuaikan dengan perkembangan otak anak, sikap perilaku, dan adab sopan santun.

Selain penambahan kurikulum khas yayasan, pembelajaran di dalam kelas didukung oleh program pembiasaan yang di dasarkan kepada nilai-nilai Al Qur'an dan As Sunnah dengan pemahaman yang shahih. Para siswa diajarkan adab-adab islami, baik dalam bergaul dengan sesama siswa maupun dengan guru dan orang tua.

Para siswa juga dibiasakan dengan pakaian yang sopan dan sesuai dengan tuntunan syari'at. Sehingga mereka sudah terbiasa melakukan kebaikan sehari-hari.

Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah, menerapkan belajar 6 hari, yakni mulai hari Senin sampai dengan Sabtu. Pembelajaran dimulai pada pukul

07.00 WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB, pagi diawali dengan Ngaji Al Qur'an dan Sholat Dhuha berjamaah, dan ditambahi dengan Les pada pukul 15.30 WIB sampai 16.30 WIB.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Visi dan Misi

Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah dalam melaksanakan proses pembelajaran memiliki :

Visi :

Membentuk generasi masa depan yang berguna bagi nusa dan bangsa menuju bahagia dunia dan akhirat.

Misi :

1. Memantapkan religiusitas (Ad-dien)
2. Mengembangkan intelektualitas (Al-‘aql)
3. Membangun karakter (Al-haya’)
4. Meraih prestasi (Al-‘amalussholih)

Didiklah anak-anakmu tentang sesuatu yang tidak diajarkan kepadamu, karena sesungguhnya mereka diciptakan untuk suatu zaman yang berbeda dengan zamanmu.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT KETERANGAN
BEBAS TANGGUNGAN PLAGIASI
Nomor: D.PPS.2838/In.20/PP.00.9/9/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa telah dilakukan cek similaritas* terhadap naskah tesis

Nama	:	Qonitatun Nisa'
NIM	:	0849319013
Prodi	:	Pendidikan Agama Islam
Jenjang	:	Magister (S2)

dengan hasil sebagai berikut:

BAB	ORIGINAL	MINIMAL ORIGINAL
Bab I (Pendahuluan)	26 %	30 %
Bab II (Kajian Pustaka)	25 %	30 %
Bab III (Metode Penelitian)	30 %	30 %
Bab IV (Paparan Data)	3 %	15 %
Bab V (Pembahasan)	15 %	20 %
Bab VI (Penutup)	10 %	10 %

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai salah satu syarat menempuh ujian tesis.

Jember, 29 September 2022

an. Direktur,
Wakil Direktur



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

*Menggunakan Aplikasi Turnitin

PROGRAM KERJA GURU MAPEL BACA TULIS AL-QUR'AN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA "SMP" PLUS DARUS SHOLAH
TAHUN AJARAN 2021-2022

A. Tujuan

1. Menjadikan siswa bisa menulis dengan baik dan benar / imla' bil qalam
2. Menjadikan siswa/i bisa menggunakan Aplikasi Holy Quran dengan baik dan benar.
3. Menjadikan siswa bisa materi imla' bil aplikasi dengan standart bisa menulis surah Al Fatihah.

B. Materi Pembelajaran

1. Kelas VII

- a. Mengajarkan anatomi huruf tunggal
- b. kemudian sambungan huruf di tengah
- c. dan sambungan huruf di akhir
- d. belajar perkata sampai kalimat

2. Kelas VIII

- a. program muqoddam dengan rosm utsmani
- b. Makhrojul Huruf dan tajwid
- c. Sifat dan sumber keluarnya mahorijul huruf
- d. Hukum-hukum bacaan
- e. belajar imla' bil Aplikasi

3. Kelas IX

- a. Mengajarkan materi holy quran dasar dan lanjutan
- b. Pencarian ayat berdasar kata atau tema.

C. METODE DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Pembelajaran BTA menggunakan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah*

a. Media yang digunakan

- 1) Media untuk ustadz/ustadzah

- a) Buku pedoman penulisan kitabah karya Syaikh Belaid Hamidy
 - b) Bolpoint warna merah untuk koreksi/evaluasi
- 2) Media untuk Siswa
- a) buku panduan
 - b) buku tugas
 - c) lembaran latihan
 - d) pena kering atau bolpoin warna hitam.

b. Metode

- 1) Metode imla'
- 2) Metode Drill

2. Pembelajaran BTA menggunakan media berbasis IT (Holy Qur'an)

a. Media

- 1) Computer untuk masing-masing siswa

b. Metode

- 1) Drill

D. Alokasi Waktu

- 1. Pembelajaran Baca tulis Al-Qur'an menggunakan *Kurrasah At Thoriqoh Al-Hamidiyah Fi Tahsinil Kitabah Al-I'tiyadiyah* = 2 jam pelajaran
- 2. Pembelajaran Baca tulis Al-Qur'an menggunakan Media berbasis IT = 2 jam pelajaran



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

*Catatan (sebagai pengganti RPP)

RIWAYAT PENULIS



Nama : Qonitatun Nisa'

Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 19 Januari 1997

Fakultas/ Prodi : Fakultas Ilmu Keguruan (FTIK)/
Pendidikan Agama Islam (PAI)

Alamat : Dusun Cangkring RT/RW 33/007 Grujugan Lor,
Jambesari Darus Sholah, Bondowoso

Riwayat Pendidikan : TK. Bustanul Ulum Bondowoso (2002)
SD Negeri Jambesari 1 Bondowoso (2008)
SMP PLUS Darus Sholah Jember (2011)
MA Darus Sholah Jember (2014)
S1 UIN KHAS Jember (2018)

E-mail : qonitanisa45@gmail.com